

Kalimat-kalimat Bahasa Arab

by Rabiatal Adawiyah

Submission date: 21-Jun-2023 10:58AM (UTC+0800)

Submission ID: 2120059577

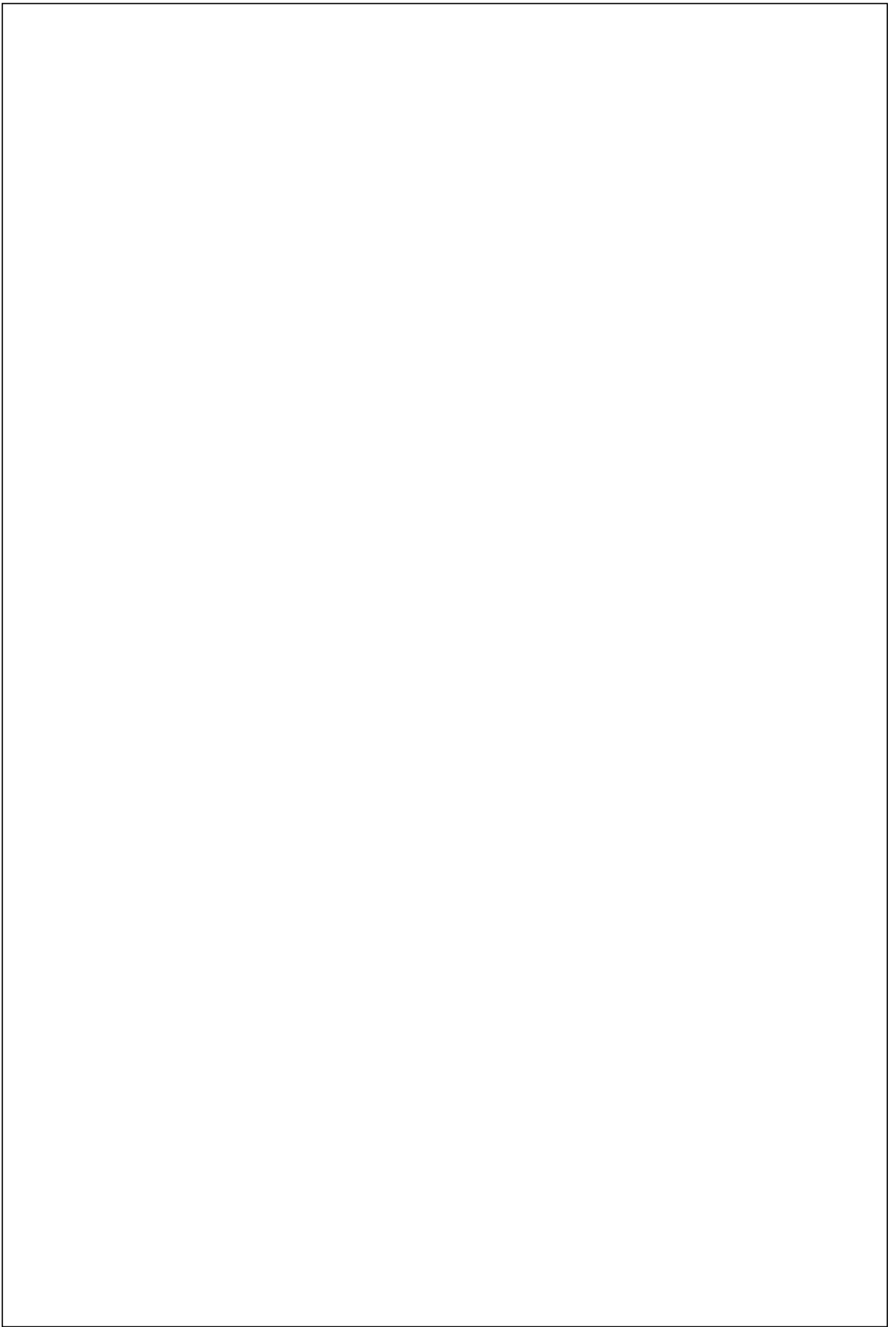
File name: .pdf (2.2M)

Word count: 16026

Character count: 85912

الجمل العربية

Kalimat-kalimat Bahasa Arab



Rabiatul Adawiyah, M.A

الجمال العربية

Kalimat-kalimat Bahasa Arab

الجمال العربية

Kalimat-kalimat Bahasa Arab

Penulis : Rabiatul Adawiyah, M.A
Editor : Moh. Nasikin, M.Ag
Desain Cover : Sanabil Creative

All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang Undang

Dilarang memperbanyak dan menyebarkan
sebagian atau seluruh isi buku dengan tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari penerbit

Cetakan 1 : April 2023
ISBN : 978-623-317-394-0

Penerbit:
Sanabil
Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram
Telp. 0370- 7505946, Mobile: 081-805311362
Email: sanabilpublishing@gmail

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbi Al- Alamiin, Allohumma Sholli ala Muhammad wa ala Aalihi wa Shohbih, segala puji bagi Allah SWT atas Taufiq, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga buku yang disusun sangat sederhana ini dapat terselesaikan.

Buku ini diharapkan berguna bagi para pebelajar/ mahasiswa calon guru/ guru bahasa Arab pada Pendidikan dasar dan menengah, karena penguasaan yang bagus tentang seluk beluk materi ajar akan sangat menentukan kemampuan guru/ calon guru dalam memilih strategi, memilih media dan tehnik penilaian dalam pembelajaran bahasa Arab.

Buku ini diperuntukkan untuk pebelajar pemula (*Mubtadiin*), khususnya untuk paramahasiswa yang sebagian besar berlatar belakang pendidikan umum SMU/SMK dan rata-rata belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Karena latar belakang tersebut, maka buku ini disusun dengan pendekatan “pembelajaran” dimana materi disusun sesuai dengan tahapan pembelajaran/ mempertimbangkan tingkat kemampuan pembelajarnya, urutan materi dari yang mudah kepada yang lebih sulit, penggunaan bahasa Indonesia dan di dalam

buku terdapat penjelasan secara terinci sehingga pebelajar dapat mempelajarinya secara mandiri.

¹⁰ Dalam penyusunan buku ini banyak pihak yang telah memberikan kontribusi baik material maupun non material, kepada semua pihak penulis menghaturkan terimakasih dan do'a semoga Alloh memberikan balasan yang terbaik“ *jazaakumullohu khairol jaza'*

²¹ Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak sekali kesalahan dan kekurangan yang harus diperbaiki di kemudian hari, oleh karena itu sangat diharapkan masukan, kritik dan saran dari para pebelajar dan pembaca.

Wassalamu'alaikumwr.wb

Penulis

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Bagian 1 : MENGENAL JENIS KATA	1
A. Pengertian <i>Isim, Fi'il</i> dan <i>Huruf</i>	1
B. Pembagian <i>isim</i> (kata benda) dari segi jenisnya.....	2
C. Pembagian <i>isim</i> (kata benda) dari segi jumlahnya.....	6
D. Macam-macam <i>Fi'il</i> (kata kerja)	9
E. Tashrif <i>Fi'il</i> (perubahan bentuk kata kerja)	9
Bagian 2 : MENYUSUN KALIMAT	17
A. JUMLAH ISMIYYAH	17
Pola <i>Ismiyyah</i> - I.....	18
Pola <i>Ismiyyah</i> - II	22
Pola <i>Ismiyyah</i> - III	25
Pola <i>Ismiyyah</i> - IV	30
Pola <i>Ismiyyah</i> - V	35
Pola <i>Ismiyyah</i> - VI	40
Pola <i>Ismiyyah</i> - VII	44
Pola <i>Ismiyyah</i> - VIII	47
Pola <i>Ismiyyah</i> - IX	51
Pola <i>Ismiyyah</i> - X.....	55

B. JUMLAH FI'LIYYAH.....	58
Pola <i>Fi'liyyah</i> - I	59
Pola <i>Fi'liyyah</i> - II	62
Pola <i>Fi'liyyah</i> -III	64
Bagian 3 : PENGEMBANGAN KALIMAT.....	67
Bagian 4 : UNSUR-UNSUR PENTING LAIN DARI KATA & KALIMAT ...	77
A. Frase <i>Jarry</i> dan <i>Zhorfy</i>	78
B. Frase <i>Na'ty</i> dan <i>Idhofy</i>	80
C. Frase <i>Fi'ly</i>	84
D. Frasa <i>Tamyizy</i>	87
E. Langkah-langkah sederhana belajar <i>i'rob</i>	96
Bagian 5 (Kosakata) المفردات.....	113
Daftar Pustaka.....	123

Bagian 1

MENGENAL JENIS KATA

Pemahaman terhadap teks/ kalimat/ tutur bahasa Arab, mengharuskan pemahaman yang baik tentang jenis-jenis kata sebagai unsur pembentuk kalimat.

Dalam bahasa Arab, kata dibagi menjadi 3 bagian yaitu *Isim*, *Fi'il* dan *Huruf*

A. Pengertian *Isim*, *Fi'il* dan *Huruf*

1. *Isim* (kata benda) adalah lafaz yang merupakan nama manusia, nama hewan, tumbuhan, benda mati/ padat dan lain-lain.

Contoh:

air	: مَاءٌ	Ibrahim	: إِبْرَاهِيمُ
udara	: هَوَاءٌ	Aisyah	: عَائِشَةُ
iman	: إِيمَانٌ	jeruk	: بُرْتُقَالٌ
ilmu	: عِلْمٌ	pohon	: شَجَرَةٌ
agama	: دِينٌ	daun	: وَرَقٌ
cinta	: مَوَدَّةٌ	bunga	: زَهْرَةٌ

2. **Fi'il** (kata kerja) adalah lafaz yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu tertentu

Contoh:

Telah belajar	: تَعَلَّمَ	Telah pergi	: ذَهَبَ
Sedang belajar	: يَتَعَلَّمُ	Sedang pergi	: يَذْهَبُ
Belajarlah	: تَعَلَّمْ	Pergilah	: اذْهَبْ

3. **Huruf** adalah lafaz yang tidak jelas/ tidak sempurna maknanya kecuali jika digabungkan dengan yang lainnya.

Contoh:

أَنْ	: حُرُوفُ النَّصْبِ	مِنْ	: حُرُوفُ الْجَرِّ
لَمْ	: حُرُوفُ الْجَزْمِ	يَا	: حُرُوفُ النِّدَاءِ
وَ	: حُرُوفُ الْعِظْفِ	إِلَّا	: حُرُوفُ الْإِسْتِثْنَاءِ

B. Pembagian isim (kata benda) ⁶ dari segi jenisnya

1. Pengertian

- a. **Isim Muzakkar** adalah kata yang menunjukkan nama laki-laki atau kata lainnya yang digolongkan jenis laki-laki.

Contoh:

- Nama laki-laki seperti:

يُوسُفُ	فَرِيدُ	عَلِيٌّ	عُمَرُ	أَحْمَدُ	إِبْرَاهِيمُ
Yusuf	Farid	Ali	Umar	Ahmad	Ibrahim

- Nama lain yang digolongkan jenis muzakkar

جِدَارٌ	كَوْبٌ	بَيْتٌ	قَلَمٌ	كِتَابٌ	بَابٌ
Tembok	Gelas	Rumah	Pen	Kitab	Pintu

- b. *Isim Muannats* adalah kata yang menunjukkan nama perempuan atau kata lainnya yang digolongkan pada jenis perempuan

Contoh:

- Nama Perempuan

لَيْلَى	فَاطِمَةُ	زَيْنَبُ	هِنْدٌ	عَائِشَةُ	مَرْيَمُ
Laila	Fatimah	Zainab	Hindun	Aisyah	Maryam

- Nama lain yang digolongkan jenis *muannats*

مِرْسَمَةٌ	نَافِذَةٌ	مَدْرَسَةٌ	شَجَرَةٌ	زَهْرَةٌ	سَيَّارَةٌ
Pensil	Jendela	Sekolahan	Pohon	Bunga	Mobil

2. Macam-Macam *Isim Muannats*

- a. *Muannats Lafzhi* adalah isim muannats yang memiliki salah satu dari tiga tanda muannats yaitu ta' marbuthoh, alif maqsuroh dan alif mamdudah

Contoh:

Ta'marbuthoh seperti: فَاطِمَةُ | اُمِّسَلَمَةَ | اَطَّلَاسَةَ | اَمَدْرَس

Alif maqshuroh seperti: نَجْوَى | سَلْمَى | لَيْلَى | سَلْوَى

Alif mamdudah seperti: سَوْدَاءُ | بَيْضَاءُ | حَسَنَاءُ | هَمِيرَاءُ

- b. *Muannats Maknawy* adalah isim muannats yang tidak memiliki tanda muannats yang tiga tapi menunjukkan nama perempuan atau sebutan khusus perempuan

Contoh:

Nama perempuan seperti:p : اُمٌّ | أُخْتٌ

Sebutan khusus Perempuan seperti : مَرْبِمْ | هِنْدًا | زَيْنَبُ

- c. *Muannats Taqdiry* adalah isim muannats yang tidak memiliki tanda muannats, bukan nama perempuan atau sebutan khusus perempuan tapi dipergunakan sebagaimana halnya kata yang muannats

Contoh:

Nama negara/ kota/daerah seperti : *إِنْدُونِسِيَا | لُومْبُوكَا | مَتَارَم | بَنْدُونَج*

Sebagian anggota badan yang berpasangan seperti : *عَيْنَا | أُذُنَا | يَدَا | رِجْلَا*

Beberapa nama lainnya seperti : *نَارَا | شَمْسٌ | حَرْبَا | أَرْضٌ*

LATIHAN DAN TUGAS I & II

♦ Latihan

Berilah tanda centang (√) pada kolom *muzakkar* atau *muannats* sesuai jenis kata pada kolom di sebelahnya!

المؤنث	المذكر	الأسماء	artinya	المؤنث	المذكر	الأسماء	Artinya
		عِمْرَانُ	Imron			قَلَمٌ	Pen
		تَلْمِيذٌ	Murid			عَيْنٌ	Mata
		مُسْلِمَةٌ	Muslimah			كِتَابٌ	Kitab
		أُمٌّ	Ibu			صُورَةٌ	Gambar
		مَسْجِدٌ	Masjid			بِنْتٌ	Anak pr
		جَاكِرْتَا	Jakarta			جِدَارٌ	Tembok
		مَرْيَمٌ	Maryam			يَدٌ	Tangan
		أَبٌ	ayah			بَابٌ	Pintu
		سَائِقٌ	sopir			سَيَّارَةٌ	Mobil

♦ Tugas

- Carilah dan tulislah sebanyak-banyaknya nama-nama benda di sekitarmu (nama benda di rumah, benda di sekolah, alat transportasi, nama hewan, tumbuhan dan lain-lainnya) baik muzakkar maupun muannats beserta artinya!

C. Pembagian isim (kata benda) dari segi jumlahnya

45 Dari segi jumlahnya *isim* (kata benda) dalam bahasa Arab dibagi 3 yaitu *isim mufrod*, *isim mutsanna* dan *isim jamak*

1. *Isim Mufrod* adalah kata yang menunjuk pada satu (orang atau benda) baik *muzakkar* maupun *muannats*

Contoh :

Sebuah apel	تَفَّاحٌ	Seorang muslim	مُسْلِمٌ
Sebuah pen	قَلَمٌ	Seorang murid	تَلْمِيذَةٌ
Sebuah gelas	كُؤْبٌ	Seekor ayam	دَجَاجَةٌ

2. *Mutsanna* adalah kata yang menunjukkan makna dua (dua orang, dua ekor, dua buah, dua biji dll baik *muzakkar* maupun *muannats*).

17

Isim Mutsanna dibentuk dengan cara menambahkan *alif* dan *nun* atau *ya'* dan *nun* pada bentuk *mufrod* nya

Contoh:

2 buah Apel	تَفَّاحَانِ تَفَّاحَيْنِ	2 orang Muslim (Lk)	مُسْلِمَانِ مُسْلِمَيْنِ
2 buah Pen	قَلَمَانِ قَلَمَيْنِ	2 orang Murid (Pr)	تَلْمِيذَاتَانِ تَلْمِيذَاتَيْنِ
2 buah Gelas	كُؤْبَانِ كُؤْبَيْنِ	2 ekor ayam	دَجَاجَتَانِ دَجَاجَتَيْنِ

3. *Jama'* adalah kata yang menunjukkan pada (orang atau benda) yang lebih dari dua, baik *muzakkar* maupun *muannats*

Contoh:

مُسْلِمُونَ مُسْلِمَاتٌ	تَلْمِيذَاتٌ تَلْمِيذَاتٌ	دَجَاجَاتٌ دَجَاجَاتٌ	تَفَّاحَاتٌ تَفَّاحَاتٌ	أَقْلَامٌ أَقْلَامٌ	أَكْوَابٌ أَكْوَابٌ
Orang-orang Muslim (Lk/Pr)	Murid-murid (Lk/Pr)	Ayam-ayam	Apel- apel	Pen- pen	Gelas -gelas

Jamak dalam bahasa Arab ada 3 macam yaitu *Jamak Taksir*, *Jamak Muzakkar Salim* dan *jamak Muannats Salim*

a. *Jamak Taksir*

Jamak taksir adalah kata yang mengalami perubahan dari bentuk bentuk mufrod-nya (jamak tidak beraturan)

Contoh:

مُفْرَدٌ وَوَلَدٌ قَلَمٌ مَسْجِدٌ تَلْمِيذٌ كُؤْبٌ



جَمْعٌ تَكْسِيرٌ أَوْلَادٌ أَقْلَامٌ مَسَاجِدٌ تَلَامِيذٌ أَكْوَابٌ

b. *Jamak muzakkar salim* adalah kata yang dibuat jamak dengan cara menambahkan wau dan nun atau ya' dan nun pada bentuk mufrodnya

Contoh:

مُفْرَدٌ مُسْلِمٌ مُجَاهِدٌ مُؤَدِّنٌ صَالِحٌ كَاتِبٌ



جَمْعٌ مُذَكَّرٌ سَالِمٌ مُسْلِمُونَ مُجَاهِدُونَ مُؤَدِّنُونَ صَالِحُونَ كَاتِبُونَ
مُسْلِمِينَ مُجَاهِدِينَ مُؤَدِّنِينَ صَالِحِينَ كَاتِبِينَ

c. *Jamak Muannats salim* adalah kata yang dibuat menjadi jamak dengan menambahkan alif dan ta' pada bentuk mufrodnya,

Contoh:

مُفْرَدٌ مُسْلِمَةٌ مُجَاهِدَةٌ مُعَلِّمَةٌ صَالِحَةٌ كَاتِبَةٌ



جَمْعٌ مُؤَنَّثٌ سَالِمٌ مُسْلِمَاتٌ مُجَاهِدَاتٌ مُعَلِّمَاتٌ صَالِحَاتٌ كَاتِبَاتٌ

LATIHAN DAN TUGAS III

♦ Latihan

1. Rubahlah *isim mufrod* berikut ini menjadi bentuk *mutšana*!

مَسْحَةٌ	صُورَةٌ	كُرْسِيٌّ	فَضْلٌ	نَافِذَةٌ	مِنْضَدَةٌ	كُوبٌ	كِتَابٌ
....
بِنْتُ	تَلْمِيذٌ	طَبِيبَةٌ	أُسْتَاذٌ	طَالِبَةٌ	عَامِلٌ	مُدْرَسٌ	خَادِمَةٌ
....

2. Rubahlah *isim mufrod* berikut ini menjadi bentuk *jama'* taksir!

قَلَمٌ	طَيْبٌ	فَضْلٌ	تَلْمِيذٌ	كُرْسِيٌّ	وَلَدٌ	أُسْتَاذٌ	كُوبٌ
....

3. Rubahlah *isim mufrod* berikut ini menjadi bentuk *jama'* muzakkar *salim*!

سَائِقٌ	خَادِمٌ	صَائِمٌ	صَالِحٌ	مُهَنْدِسٌ	مُمْرِضٌ	مُتَعَلِّمٌ	مُوظَّفٌ
....

4. Rubahlah *isim mufrod* berikut ini menjadi bentuk *jama'* muannats *salim*!

خَادِمَةٌ	صَائِمَةٌ	صَالِحَةٌ	مُهَنْدِسَةٌ	مُمْرِضَةٌ	مُتَعَلِّمَةٌ	مُوظَّفَةٌ
....

♦ Tugas

1. Carilah masing-masing 25 contoh *jamak taksir*, *muzakkar salim* dan *muannats salim*!
2. Hafalkan sebanyak-banyaknya jamak dari kata-kata tersebut!

D. Macam-macam ¹² *Fi'il* (kata kerja)

Dalam bahasa Arab ⁵ terdapat macam-macam *fi'il* (katakkerja), pada kitab ini akan dibahas *Fi'il* ⁵ (kata kerja) dari segi waktu terjadinya perbuatan yaitu *fi'il madli*, *fi'il mudhori'* dan *fi'il amar*

1. *Fi'il Madli* yaitu kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu yang lampau.

Contoh:

صَلَّى رَجَعَ ذَهَبَ قَرَأَ كَتَبَ

¹¹ dia sudah sholat dia sudah pulang dia sudah pergi dia sudah membaca dia sudah menulis

2. *Fi'il Mudlori'* yaitu kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu sekarang (sedang)

Contoh:

يُصَلِّي يَرْجِعُ يَذْهَبُ يَقْرَأُ يَكْتُبُ

dia sedang sholat dia sedang pulang dia sedang pergi dia sedang membaca dia sedang menulis

3. *Fi'il Amr* yaitu kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu yang akan datang

Contoh:

صَلِّ ارْجِعْ اذْهَبْ اقْرَأْ اكتبْ
Sholatlah! Pulanglah! Pergilah! Bacalah! Tulislah!

E. ⁴³ *Tashrif Fi'il* (perubahan bentuk kata kerja)

Kata kerja (*fi'il*) dalam bahasa Arab mengalami perubahan bentuk (*tashrif*) sesuai dengan pelakunya, (pelaku *muzakkar*, *muannats*, *mufrod*, *mutsanna* maupun *jamak*) Perhatikan perubahan bentuk kata kerja berikut ini!

◊ **Tasrif (perubahan bentuk) *Fi'il Madli***

Penjelasan	Kata kerja (<i>fi'il</i>)	Kata Ganti (<i>dlomir</i>)
✓ Terdapat keselarasan antara bunyi <i>fi'il</i> dengan bunyi <i>dhomir.a..a u..u</i>	كَتَبَ	هُوَ
	كَتَبَا	هُمَا
	كَتَبُوا	هُمْ
✓ Berbeda dengan yg di atas untuk perempuan ditambah huruf ت ✓ Terdapat keserasian bunyi antara bunyi <i>fi'il</i> dengan bunyi <i>dhomir</i>	كَتَبَتْ	هِيَ
	كَتَبَا	هُمَا
	كَتَبْنَ	هُنَّ
✓ Semua <i>fi'il</i> mulai dari <i>dhomir</i> أنت sampai أنتن persis mengikuti bunyi <i>dhomir</i>	كَتَبْتَ	أَنْتَ
	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
	كَتَبْتُمْ	أَنْتُمْ
	كَتَبْتِ	أَنْتِ
	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
	كَتَبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
✓ Kecuali <i>dhomir</i> أنا akhir <i>fi'il</i> - nya berbunyi تُ	كَتَبْتُ	أَنَا
✓ Selaras dengan bunyi <i>dlomir</i>	كَتَبْنَا	نَحْنُ

LATIHAN DAN TUGAS IV

◊ Latihan

Tasrifkan *Fi'l - fi'il* madli berikut ini!

الأفعال							الضّمائر
اسْتَعْفَرَ	تَعَلَّمَ	قَرَأَ	حَفِظَ	حَضَرَ	فَتَحَ	جَلَسَ	
...	هُوَ
...	هِيَ
...	هُمَا
...	هُنَّ
...	هِيَ
...	هُمَا
...	هُنَّ
...	أَنْتَ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتِ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتِنَّ
...	أَنَا
...	نَحْنُ

◊ Tugas

Pelajari dan hafal *tasrif fi'il* sebagian-sebagian secara berurutan dengan memperhatikan penjelasan di atas!

◊ **Fi'il Mudhori'**

49

Tasrif (perubahan bentuk) **Fi'il Mudhori'**

Penjelasan	Kata kerja (fi'il)	Kata Ganti (dlo mir)
✓ Semua fi'il diawali huruf mudhoro'ah ي	يَكْتُبُ	هُوَ
✓ Terdapat keselarasan antara bunyi fi'il dengan bunyi dhomir.a..a u..u	يَكْتُبَانِ	هُمَا
	يَكْتُبُونَ	هُمْ
✓ Berbeda dengan yg di atas fi'il untuk klp perempuan ditambah huruf mudhoroah ت kecuali pada dhomir هن	تَكْتُبُ	هِيَ
✓ Terdapat keserasian bunyi antara bunyi dhomir dengan fi'il	تَكْتُبَانِ	هُمَا
	يَكْتُبْنَ	هُنَّ
✓ Mulai dari dhomir أنت sampai dengan أنتن semua huruf awal fi'il menggunakan huruf mudhoroah ت	تَكْتُبُ	أَنْتَ
✓ Keselarasan bunyi fi'il dengan dhomir tetap mengikuti pola perubahan di atas	تَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا
	تَكْتُبُونَ	أَنْتُمْ
	تَكْتُبِينَ	أَنْتِ
	تَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا
	تَكْتُبْنَ	أَنْتِنَّ
✓ Fi'il diawali dengan huruf mudhoroah alif	أَكْتُبُ	أَنَا
✓ Fi'il diawali dengan huruf mudhoroah	نَكْتُبُ	نَحْنُ

LATIHAN DAN TUGAS V

◊ Latihan

Tasrif-kan Fi'il - Fi'il Mudhori' berikut ini!

الأفعال							الضّمائر
يَسْتَغْفِرُ	يَتَعَلَّمُ	يَقْرَأُ	يَحْفَظُ	يُحْضِرُ	يَفْتَحُ	يَجْلِسُ	
...	هُوَ
...	هُمَا
...	هُنَّ
...	هِيَ
...	هُمَا
...	هُنَّ
...	أَنْتَ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتِ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتِنَّ
...	أَنَا
...	نَحْنُ

◊ Tugas

Pelajari dan hafalkan *tasrif fi'il* sebagian-sebagian secara berurutan dengan memperhatikan penjelasan di atas!

◊ **Fi'il Amr**

- Cara membuat *Fi'il Amr*

5	4	3	2	1
<i>Fi'il Amar</i>	Jazamkan Huruf Terakhir	Tambahkan Hamzah	Buang Huruf Mudlori'	<i>Fi'il Mudlori'</i>
اَكْتُبْ	اُكْتُبْ	اَلْكُتُبْ	كُتُبْ	يَكْتُبْ
اُحْضِرْ	اُحْضِرْ	اَحْضِرْ	حُضِرْ	يَحْضِرْ
اَشْكُرْ	اَشْكُرْ	اَشْكُرْ	شْكُرْ	يَشْكُرْ
سَاعِدْ	سَاعِدْ	-	سَاعِدْ	يُسَاعِدْ
اِجْلِسْ	اِجْلِسْ	اِجْلِسْ	جْلِسْ	يَجْلِسْ
اِفْتَحْ	اِفْتَحْ	اِفْتَحْ	فَتَحْ	يَفْتَحْ

- *Tasrif* (perubahan bentuk) *Fi'il Amr*

Penjelasan	Kata kerja (<i>fi'il</i>)	Kata Ganti (<i>dlomir</i>)
✓ <i>Tasrif fi'il Amr</i> mulai dari <i>dhomir</i> أنت	اَكْتُبْ	أَنْتَ
	اَكْتُبَا	أَنْتُمَا
sampai dengan أنتن	اَكْتُبُوا	أَنْتُمْ
✓ Ada keselarasan bunyi <i>fi'il</i> dengan bunyi <i>dhomir</i> (kata ganti)	اَكْتُبِي	أَنْتِ
	اَكْتُبَا	أَنْتُمَا
	اَكْتُبْنَ	أَنْتُنَّ

LATIHAN DAN TUGAS VI

◊ Latihan

24

1. Temukan *fi'il Amr* dari fi'il-fi'il berikut ini!

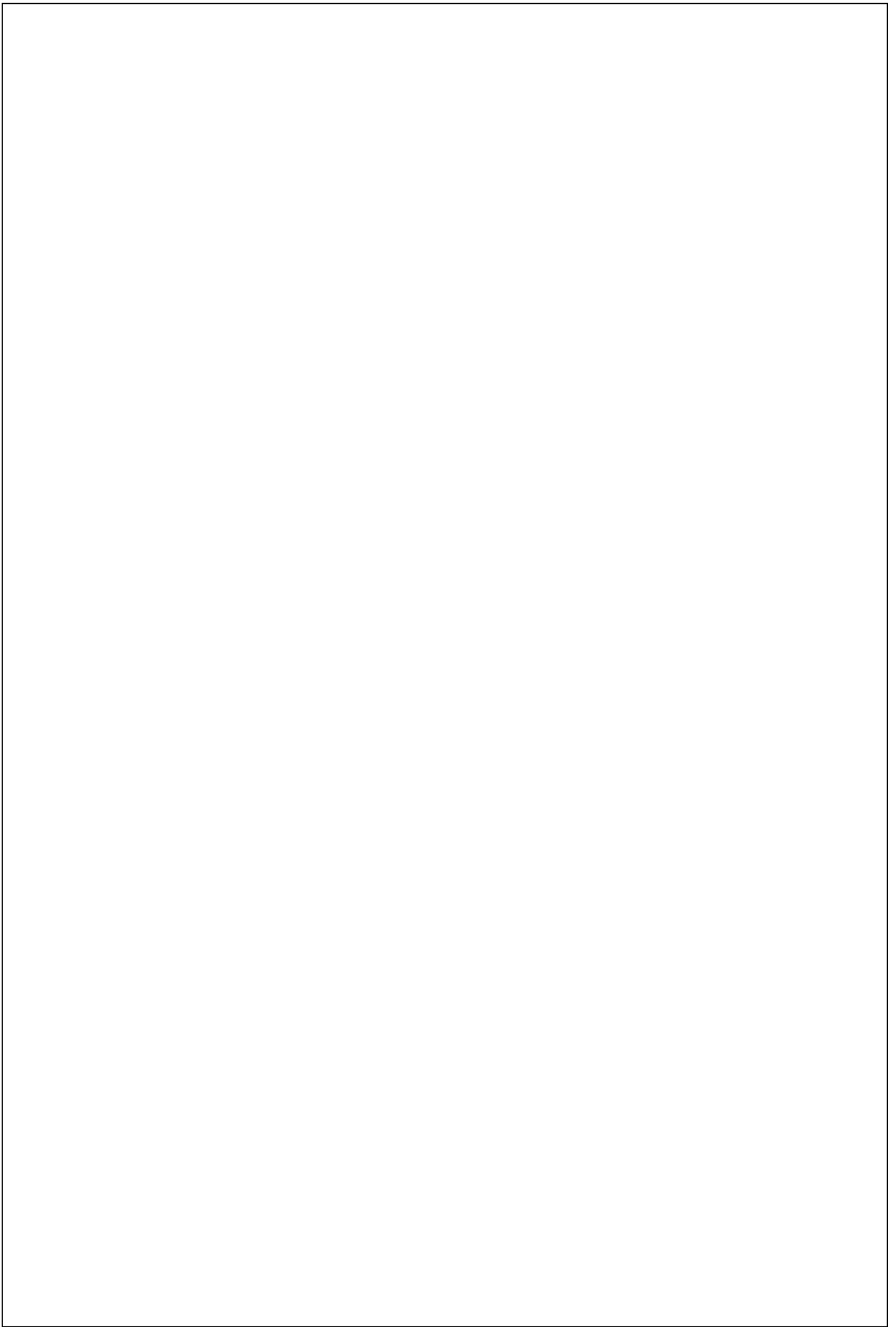
يَسْكُتُ	يَنْظُرُ	يَحْضُرُ	يَخْرُجُ	يَدْخُلُ	يَسْكُنُ	فِعْلُ الْمُضَارِعِ
...	فِعْلُ الْأَمْرِ
يَحْفَظُ	يَرْجِعُ	يَتَعَلَّمُ	يَجْلِسُ	يَقْرَأُ	يُسَاعِدُ	فِعْلُ الْمُضَارِعِ
...	فِعْلُ الْأَمْرِ

2. Tashrif-kan fi'l amr berikut ini!

الضَّمِيرُ	أَحْضَرَ	اجْلَسْ	افْتَحْ	اسْمَعْ	اقْرَأْ	سَاعِدْ	اسْتَغْفِرْ
أَنْتَ
أَنْتُمَا
أَنْتُمْ
أَنْتِ
أَنْتُمَا
أَنْتِنَّ

◊ Tugas

1. Hafalkan tasrif fi'il amar tersebut!
2. Carilah minimal 20 contoh fi'il mudhori' kemudian rubahlah menjadi bentuk fi'il amar



Bagian 2

MENYUSUN KALIMAT

Pada bagian ini akan dipelajari dua macam pola kalimat (*Al-Jumlah*) dalam bahasa Arab yaitu *Jumlah Ismiyyah* dan *Jumlah Fi'liyah*

A. JUMLAH ISMIYYAH

Pengertian

- *Jumlah Ismiyyah* adalah kalimat yang terdiri dari *Mubtada'* dan *Khobar*
- *Mubtada'* adalah isim yang marfu' di awal kalimat
- *Khobar* adalah isim yang marfu' yang bersama-sama dengan *mubtada'* membentuk kalimat yang sempurna
- Dalam bahasa Indonesia jumlah ismiyyah lazim disebut kalimat berita dengan unsur minimal terdiri dari subjek dan predikat
- Jumlah ismiyyah memiliki unsur minimal *mubtada'* dan *khobar* (Subjek dan Predikat)
- *Mubtada'* atau subjek bisa berupa nama orang, nama hewan, nama tumbuhan, nama tempat, nama daerah, pengertian (kata benda abstrak), profesi, kata ganti atau kata isyarat untuk nama-nama tersebut.

- Dalam bahasa Arab, Muftada' dan khabar harus Muthobaqoh (sesuai), muftada' dan khabar sama-sama muzakkar, sama-sama muannats, sama-sama mufrod, sama-sama mutsanna dan sama-sama jama'

Ragam jumlah ismiyyah dengan berbagai unsur tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Pola Ismiyyah - I

Isim + Isim

رَقْم	مُبْتَدَأٌ	خَبْرٌ
١.	أَحْمَدُ	مُدْرِسٌ
٢.	أَحْمَدُ وَعَلِيٌّ	مُدْرِسَانِ
٣.	أَحْمَدُ وَعَلِيٌّ وَعِمْرَانُ	مُدْرِسُونَ
٤.	مَرْيَمُ	مُدْرِسَةٌ
٥.	مَرْيَمُ وَحَلِيمَةُ	مُدْرِسَتَانِ
٦.	مَرْيَمُ وَحَلِيمَةُ وَحَمِيرَاءُ	مُدْرِسَاتٍ

Penjelasan

- Perhatikan *muftada'* pada masing-masing kalimat di atas, *muftada'* adalah *isim* berupa nama orang dan khabarnya juga *isim* berupa profesi, status atau pekerjaan lainnya
- Antara *muftada'* dengan *khabar* - nya harus *muthobaqoh* (sesuai) .
- Jika *muftada'*nya *muzakkar* maka *khabarnya* *muzakkar* (lihat contoh kalimat no 1, 2, dan 3),
- Jika *muftada'*nya *muannats* maka *khabarnya* juga *muannats* (lihat contoh kalimat no 4,5 dan 6). Demikian pula ...
- Jika *muftada'*nya *mufrod* maka *khabarnya* juga *mufrod* (lihat contoh no 1 dan nomor 4),
- Jika *muftada'*nya *mutsanna* maka *khabarnya* juga *mutsanna* (lihat contoh no 2 dan nomor 5)
- Jika *muftada'*nya *jamak* maka *khabarnya* juga *jamak* (lihat contoh no 3 dan nomor 6)

LATIHAN DAN TUGAS - I

♦ Latihan

- 1) Hubungkanlah muftada' di sebelah kanan dengan khabar yang sesuai pada tabel sebelah kiri!

	مُبْتَدَأٌ	
مُدْرَسُونَ	عَلِيٌّ	. ١
مُدْرَسَةٌ	عَلِيٌّ وَ زَكَرِيَّا	. ٢
مُدْرَسَاتٌ	عَلِيٌّ وَ زَكَرِيَّا وَ يُوسُفُ	. ٣
مُدْرَسٌ	حَلِيْمَةٌ	. ٤
مُدْرَسَاتَانِ	حَلِيْمَةٌ وَ مَرْيَمٌ	. ٥
مُدْرَسَانِ	حَلِيْمَةٌ وَ مَرْيَمٌ وَ هِنْدٌ	. ٦

- 2) Lengkapi kalimat berikut ini dengan menyesuaikan kata yang bercetak tebal dengan muftada'!

- | | |
|--|--|
| . ٧ يُوسُفُ حَاضِرٌ | . ١ عُثْمَانُ مَاهِرٌ |
| . ٨ يُوسُفُ وَ عُمَرُ | . ٢ عُثْمَانُ وَ يَحْيَى |
| . ٩ يُوسُفُ وَ عُمَرُ وَ فَرِيدٌ | . ٣ عُثْمَانُ وَ يَحْيَى وَ عَلِيٌّ |
| . ١٠ لَيْلَى | . ٤ رُقَيْيَةُ |
| . ١١ لَيْلَى وَ نَجْوَى | . ٥ رُقَيْيَةُ وَ رِيْحَانُ |
| . ١٢ لَيْلَى وَ نَجْوَى وَ سَلْمَى | . ٦ رُقَيْيَةُ وَ رِيْحَانُ وَ زُلْفَى |

3. Berlatihlah dengan cara menjawab pertanyaan seperti contoh kalimat berikut ini

Contoh 1

أَحْمَدُ / مُسْلِمٌ

هَلْ أَحْمَدُ / مُسْلِمٌ ؟ نَعَمْ أَحْمَدُ مُسْلِمٌ

Contoh 2

أَحْمَدُ / مُسْلِمٌ / نَصْرَانِيٌّ

هَلْ أَحْمَدُ نَصْرَانِيٌّ ؟ لَا أَحْمَدُ مُسْلِمٌ

١. يُوْسُفُ / مُوْظَفٌ

٢. إِسْمَاعِيلُ وَ حَمِيدٌ / طَبِيبَانِ

٣. عِمْرَانُ وَ أَحْمَدُ وَ فَرِيدٌ / مُدْرَسُونَ

٤. فَرِيدَةٌ / طَالِبَةٌ

٥. مَرْيَمُ وَ حَلِيمَةٌ / مُمْرَضَتَانِ

٦. مَرْيَمُ وَ حَلِيمَةٌ وَ فَاطِمَةٌ / صَائِمَاتٌ

١. عَبْدُ اللَّهِ / مُعَلِّمٌ / طَبِيبٌ
٢. عِمْرَانُ وَحَمِيدٌ / مُوظَّفَانِ / مُدْرَسَانِ
٣. زَيْدٌ وَ يُوسُفُ وَ فَرِيدٌ / مُوظَّفُونَ / مُدْرَسُونَ
٤. حَلِيمَةٌ / مُوظَّفَةٌ / مُدْرَسَةٌ
٥. رُقِيَّةٌ وَ سَلْمَى / مُوظَّفَتَانِ / مُدْرَسَتَانِ
٦. لَيْلَى وَ نَجْوَى وَ عَائِشَةُ / مُوظَّفَاتٌ / مُدْرَسَاتٌ

♦ **Tugas**

1. Carilah contoh pola kalimat yang sama di buku bahasa Arab MI atau buku-buku bahasa Arab lainnya!
2. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam bahasa Arab!
 - Ilyas adalah seorang petani
 - Zubaidah adalah seorang perawat
 - Fatimah dan Ruqoiyah adalah pegawai
 - Ismail, husain dan Ali adalah nelayan
 - Junaidi dan Salim adalah sopir

Pola Ismiyyah - II

Isim + Isim (kata sifat)

رَقْم	مُبْتَدَأٌ	خَبْرٌ
. ١	المُدْرِسُ	نَشِيطٌ
. ٢	المُدْرِسَانِ	نَشِيطَانِ
. ٣	المُدْرِسُونَ	نَشِيطُونَ
. ٤	المُدْرِسَةُ	نَشِيطَةٌ
. ٥	المُدْرِسَتَانِ	نَشِيطَتَانِ
. ٦	المُدْرِسَاتُ	نَشِيطَاتُ

Penjelasan

- Perhatikan *mubtada'* pada masing-masing kalimat di atas, *mubtada'* adalah *isim* profesi/ status/ pekerjaan) dan *khobar*-nya berupa kata sifat
- *Mubtada'* dengan *khobar*-nya harus *muthobaqoh* (sesuai),
- Jika *mubtada'*nya *muzakkar* maka *khobarnya* *muzakkar* (lihat contoh kalimat no 1, 2, dan 3),
- Jika *mubtada'*-nya *mmuannats* maka *khobarnya* juga *muannats* (lihat contoh kalimat no 4,5 dan 6). Demikian pula ...
- Jika *mubtada'*nya *mufrod* maka *khobarnya* juga *mufrod* (lihat contoh no 1 dan nomor 4),
- Jika *mubtada'*nya *mutsanna* maka *khobarnya* juga *mutsanna* (lihat contoh no 2 dan nomor 5)
- Jika *mubtada'*nya *jamak* maka *khobarnya* juga *jamak* (lihat contoh no 3 dan nomor 6)

LATIHAN DAN TUGAS - II

♦ Latihan

1. Hubungkanlah *mubtada'* dengan *khobar* yang sesuai pada tabel sebelah kiri!

رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر
١.	المُسْلِمُ	صَائِمُونَ
٢.	المُسْلِمَانِ	صَائِمَةٌ
٣.	المُسْلِمُونَ	صَائِمَانِ
٤.	المُسْلِمَةُ	صَائِمَاتٌ
٥.	المُسْلِمَتَانِ	صَائِمٌ
٦.	المُسْلِمَاتُ	صَائِمَانِ

2. Sesuaikan *mubtada'* atau *khobar* dari kalimat- kalimat berikut ini!

١.	التَّلْمِيذُ مَاهِرٌ	١.	الْعَامِلُ
٢.	التَّلْمِيذَانِ	٢.	نَشِيطَةٌ
٣.	التَّلَامِيذُ	٣.	نَشِيطَانِ
٤.	التَّلْمِيذَةُ	٤.	الْعَامِلَاتُ
٥.	التَّلْمِيذَتَانِ	٥.	نَشِيطَتَانِ
٦.	التَّلْمِيذَاتُ	٦.	الْعَامِلُونَ

3. Berlatihlah seperti contoh jumlah berikut ini!

الْمُدْرَسُ / حَاضِرٌ / غَائِبٌ

هَلِ الْمُدْرَسُ حَاضِرٌ؟ نَعَمْ، الْمُدْرَسُ حَاضِرٌ

هَلِ الْمُدْرَسُ غَائِبٌ؟ لَا، الْمُدْرَسُ حَاضِرٌ

١. الْمَسْجِدُ / كَبِيرٌ / صَغِيرٌ

٢. الْمَدْرَسَةُ / بَعِيدَةٌ / قَرِيبَةٌ

٣. التَّلَامِيذُ / قَائِمُونَ / جَالِسُونَ

٤. الرَّجُلَانِ / مُوظَّفَانِ / طَيِّبَانِ

٥. السَّائِحُونَ / قَادِمُونَ / ذَاهِبُونَ

٦. السَّاحَةُ / وَاسِعَةٌ / ضَيِّقَةٌ

٧. الْعَامِلَانِ / قَوِيَّانِ / ضَعِيفَانِ

٨. الْوَرَقُ / رَقِيقٌ / ثَخِينٌ

٩. الشَّجَرَةُ / عَالِيَةٌ / خَافِضَةٌ

١٠. الْعِلْمُ / نَافِعٌ / مُضِرٌّ

♦ **Tugas**

1. Cari dan tulislah sebanyak-banyaknya contoh kata sifat dalam bahasa Arab beserta artinya!
2. Carilah sebanyak-banyaknya contoh pola kalimat yang sama di buku bahasa Arab MI atau buku-buku bahasa Arab lainnya!

Pola Ismiyyah - III

Dhomir)Kata Ganti(+ Isim

رَقْم	مُبْتَدَأٌ	خَبْرٌ	مُبْتَدَأٌ	خَبْرٌ
A	هُوَ	مُسْلِمٌ	أَنْتَ	مُسْلِمٌ
	هُمَا	مُسْلِمَانِ	أَنْتُمَا	مُسْلِمَانِ
	هُمْ	مُسْلِمُونَ	أَنْتُمْ	مُسْلِمُونَ
B	هِيَ	مُسْلِمَةٌ	أَنْتِ	مُسْلِمَةٌ
	هُمَا	مُسْلِمَتَانِ	أَنْتُمَا	مُسْلِمَتَانِ
	هُنَّ	مُسْلِمَاتٌ	أَنْتُنَّ	مُسْلِمَاتٌ
			أَنَا	مُسْلِمٌ \ مُسْلِمَةٌ
			نَحْنُ	مُسْلِمُونَ \ مُسْلِمَاتٌ

Penjelasan

- Perhatikan *mubtada'* pada masing-masing kalimat di atas, *mubtada'* berupa *isim dhomir* (Kata ganti) dan *khobar*-nya berupa kata benda/ nama / kata sifat atau kata benda lainnya
- *Mubatada'* dengan *khobar*-nya harus *muthobaqoh* (sesuai),
- Jika *mubtada'*nya *muzakkar* maka *khobarnya* *muzakkar* (lihat contoh kalimat bagian A)
- Jika *mubtada'*-nya *mmuannats* maka *khobarnya* juga *muannats* (lihat contoh kalimat bagian B). Demikian pula ...
- Jika *mubtada'*nya menunjukkan *mufrod*, *mutsanna* atau *jamak* maka *khobarnya* juga harus *sama-sama mufrod*, *sama-sama mutsanna*, *sama-sama jamak* (lihat dengan detail kesesuaian tersebut dalam contoh kalimat di atas)
- Kata tanya (*Istifham*) yang sering digunakan pada pola kalimat ini adalah هَلْ (apakah) dan مَنْ (siapa)

LATIHAN DAN TUGAS - III

♦ Latihan

- Rubahlah bentuk khabar dari jumlah-jumlah (kalimat) berikut sesuai dengan mubtada'

خَبْر				مُبْتَدَأ	رَقْم
تلميذ	صالح	ماهر	مجتهد	هُوَ	١
....	هُمَا	٢
....	هُم	٣
....	هِيَ	٤
....	هُمَا	٥
....	هِنَّ	٦
....	أَنْتَ	٧
....	أَنْتُمْ	٨
....	أَنْتُمْ	٩
....	أَنْتِ	١٠
....	أَنْتُمْ	١١
....	أَنْتِنَّ	١٢
....	أَنَا	١٣
....	نَحْنُ	١٤

2. Berilah tanda centang (√) pada khabar yang sesuai!

رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر				
١	هُوَ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتٌ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِنِ	مُدْرِسُونَ
٢	هُمَا	مُدْرِسَاتِنِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٌ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتِ
٣	هُمْ	مُدْرِسَةٌ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتٌ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِنِ
٤	هِيَ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتٌ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِنِ	مُدْرِسُونَ
٥	هُمَا	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِنِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٌ	مُدْرِسَاتِ
٦	هِنَّ	مُدْرِسَاتِنِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٌ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتِ
٧	أَنْتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٌ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتِنِ	مُدْرِسَاتِ
٨	أَنْتَمَا	مُدْرِسَةٌ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتٌ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِنِ
٩	أَنْتُمْ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتٌ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِنِ	مُدْرِسُونَ
١٠	أَنْتِ	مُدْرِسَاتِنِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٌ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتِ
١١	أَنْتَمَا	مُدْرِسَةٌ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتٌ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِنِ

١٢	أَنْتَ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتٌ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتَانِ	مُدْرِسَاتٌ
١٣	أَنَا	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتَانِ	مُدْرِسَاتَانِ	مُدْرِسَاتَانِ	مُدْرِسَاتٌ
١٤	نَحْنُ	مُدْرِسَاتَانِ	مُدْرِسَاتَانِ	مُدْرِسَاتَانِ	مُدْرِسَاتَانِ	مُدْرِسَاتٌ

3. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh : 1

• هُوَ / مُدْرِسٌ / طَيِّبٌ

هَلْ هُوَ مُدْرِسٌ ؟ نَعَمْ هُوَ مُدْرِسٌ

هَلْ هُوَ طَيِّبٌ ؟ لَا هُوَ مُدْرِسٌ

١. هُوَ / سَائِقٌ / بَوَّابٌ

٢. هِيَ / مُمَرِّضَةٌ / طَبِيبَةٌ

٣. هُمَا / فَلَّاحَانِ / بَائِعَانِ

٤. هُمْ / مُهَنْدِسُونَ / مُوظَّفُونَ

٥. هُنَّ / طَالِبَاتٌ / مُمَرِّضَاتٌ

Contoh : 2

• أَنْتَ / مُدْرِسٌ / طَيِّبٌ

هَلْ أَنْتَ مُدْرِسٌ ؟ نَعَمْ, أَنَا مُدْرِسٌ

هَلْ أَنْتَ طَيِّبٌ ؟ لَا, أَنَا مُدْرِسٌ

١. أَنْتَ / سَائِقٌ / بَوَّابٌ
 ٢. أَنْتِ / مُمَرِّضَةٌ / طَبِيبَةٌ
 ٣. أَنْتِ / فَلَاحٌ / بَائِعٌ
 ٤. أَنْتِ / مُهَنْدِسَةٌ / مَوْظِفَةٌ
 ٥. أَنْتِ / طَالِبٌ / مُمَرِّضٌ
 ٦. أَنْتِ / مُعَلِّمَةٌ / مُؤَلِّفَةٌ

♦ Tugas

1. Hafalkan arti setiap dhomir (kata ganti) berikut ini!

kamu (1 orang laki-laki)	أَنْتَ	Dia (1 orang laki-laki)	هُوَ
kamu (2 orang laki-laki)	أَنْتُمَا	Dia (2 orang laki-laki)	هُمَا
kalian (laki-laki)	أَنْتُمْ	Mereka (laki-laki)	هُمْ
kamu (1 orang perempuan)	أَنْتِ	Dia (1 orang perempuan)	هِيَ
kamu (2 orang perempuan)	أَنْتُمَا	Dia (2 orang perempuan)	هُمَا
Kalian (perempuan)	أَنْتُنَّ	Mereka (perempuan)	هُنَّ
Saya	أَنَا		
Kami/ kita	نَحْنُ		

2. Buatlah kalimat yang muftada'nya berupa isim dlomir (kata ganti) dan khobarnya berupa kata benda, kata sifat !

Pola Ismiyyah - IV

Dhomir (Kata Ganti)+ Fi'il (Kata Kerja)

مُبْتَدَأُ	خَبْرٌ		مُبْتَدَأُ	خَبْرٌ	رَقْمٌ
أَنْتَ	تَذْهَبُ		هُوَ	يَذْهَبُ	} A
أَنْتُمْ	تَذْهَبُونَ		هُمَا	يَذْهَبَانِ	
أَنْتُمْ	تَذْهَبُونَ		هُمْ	يَذْهَبُونَ	
أَنْتِ	تَذْهَبِينَ		هِيَ	تَذْهَبُ	} B
أَنْتُمْ	تَذْهَبَانِ		هُمَا	تَذْهَبَانِ	
أَنْتِنَّ	تَذْهَبِنَ		هُنَّ	يَذْهَبْنَ	
أَنَا	أَذْهَبُ				
نَحْنُ	نَذْهَبُ				

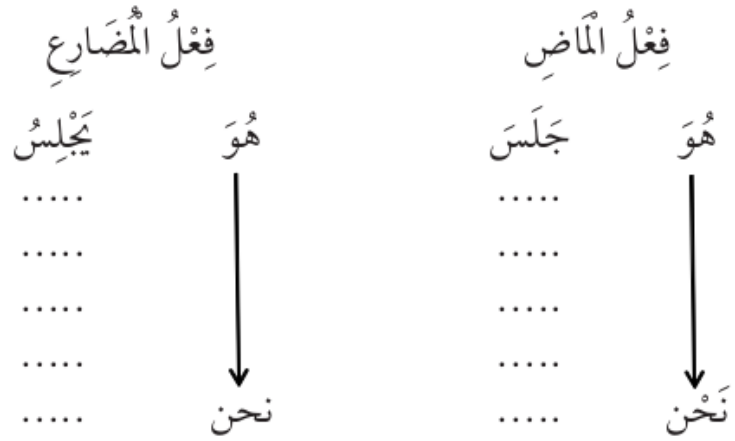
Penjelasan

- Perhatikan *mubtada'* pada masing-masing kalimat di atas, *mubtada'* berupa *isim dhomir* (Kata ganti) dan *khobarnya* berupa *fi'il* (kata kerja) baik *fi'il madhi* maupun *fi'il mudhori'*.
- Jika *mubtada'nya muzakkar* maka *dhomir* (kata ganti) pada *fi'il* (kata kerja) yang menduduki posisi *khobarnya* harus menunjukkan *muzakkar* (lihat contoh kalimat bagian A), demikian pula ...
- Jika *mubtada'nya muannats* maka *dhomir* (kata ganti) pada *fi'il* (kata kerja) yang menduduki posisi *khobarnya* harus menunjukkan *muannats* (lihat contoh kalimat bagian B, kecuali *dhomir* أنا dan نحن).
- Jika *mubtada'nya* menunjukkan *mufrod*, *mutsanna* atau *jamak* maka *dhomir* pada kata kerja yang menduduki posisi *khobarnya* juga harus menunjukkan *mufrod*, menunjukkan *mutsanna*, menunjukkan *jamak* (lihat dengan detail kesesuaian tersebut dalam contoh kalimat di atas!

LATIHAN DAN TUGAS - IV

♦ **Latihan**

1. Tasrif-kan *fi'il-fi'il* berikut ini!



2. Berilah tanda centang (√) pada khabar yang sesuai dengan mubtada' berikut ini!

خبر						رقم
يكتب	تكتبان	يكتبون	يكتبان	يكتبن	تكتب	هو
يكتبان	يكتبن	تكتب	يكتب	تكتبان	يكتبون	هما
تكتبان	يكتبون	يكتبان	يكتبن	تكتب	يكتب	هم
يكتبن	تكتب	يكتب	تكتبان	يكتبون	يكتبان	هي
يكتبن	يكتبون	يكتبان	تكتب	يكتب	تكتبان	هما

يَكْتُبُ	يَكْتُبِينَ	يَكْتُبُونَ	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبِينَ	يَكْتُبُ	هُنَّ	٦
تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبُ	أَنْتِ	٧
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبُ	أَنْتُمَا	٨
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبُ	أَنْتُمْ	٩
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُونَ	نَكْتُبُ	أَنْتِ	١٠
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبُ	أَنْتُمَا	١١
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبُ	أَنْتِنِ	١٢
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُونَ	نَكْتُبُ	أَنَا	١٣
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبُ	نَحْنُ	١٤

3. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh:1	<ul style="list-style-type: none"> • هُوَ / يَجْلِسُ هَلْ هُوَ يَجْلِسُ ؟ نَعَمْ هُوَ يَجْلِسُ • أَنْتَ / تَجْلِسُ هَلْ أَنْتَ تَجْلِسُ ؟ نَعَمْ، أَنَا أَجْلِسُ
	<ul style="list-style-type: none"> ١. هِيَ / تَذْهَبُ ٥. أَنْتَ / تَقْرَأُ ٢. هُمْ / يُصَلُّونَ ٦. أَنْتَ / تَحْفَظُ ٣. هُمَا / يَرْجِعَانِ ٧. أَنْتَ / تَجْلِسِينَ ٤. هُنَّ / يَسْتَرْحِنَنَّ ٨. أَنْتَ / تُصَلِّينَنَّ
Contoh: 2	<ul style="list-style-type: none"> • أَحْمَدُ / يَجْلِسُ هَلْ أَحْمَدُ يَجْلِسُ ؟ نَعَمْ، هُوَ يَجْلِسُ

١. أَحْمَدُ وَ عَلِيٌّ / يَذْهَبَانِ

٢. عَائِشَةُ / تَرْجِعُ

٣. لَيْلَى وَ خَلِيلَةُ / تَصُومَانِ

٤. فَرِيدٌ وَ زَكَرِيٌّ وَ عِمْرَانُ / يُصَلُّونَ

٥. الْمُدْرَسَاتُ / يَذْهَبْنَ

♦ **Tugas**

1. Buatlah contoh kalimat yang serupa dengan pola kalimat di atas!
2. Isilah dengan *khobar* yang sesuai dengan *mubtada'nya*!

خَبَر					مُبْتَدَأ
Kata sifat	profesi	Fi'il mudhori'	Nama orang	Fi'il madli	هُوَ
					↓

Pola Ismiyyah - V

Ism Isyarah (kata tunjuk) + Musyar Ilaih (kata yang ditunjuk)

Contoh- A

	خَبْر	مُبْتَدَأ	رَقْم
Ini adalah <u>seorang</u> muslim (lk)	مُسْلِمٌ	هَذَا	.١
Ini adalah <u>2 orang</u> muslim (lk)	مُسْلِمَان	هَذَان	.٢
Ini adalah <u>orang-orang</u> muslim (lk)	مُسْلِمُونَ	هَؤُلَاءِ	.٣
Ini adalah <u>seorang</u> muslimah (pr)	مُسْلِمَةٌ	هَذِهِ	.٤
Ini adalah <u>2 orang</u> muslimah (pr)	مُسْلِمَتَان	هَاتَان	.٥
Ini adalah <u>para</u> muslimat (pr)	مُسْلِمَات	هَؤُلَاءِ	.٦

Contoh - B

	خَبْر	مُبْتَدَأ	رَقْم
Itu adalah <u>seorang</u> muslim (lk)	مُسْلِمٌ	ذَلِكَ	.١
Itu adalah <u>2 orang</u> muslim (lk)	مُسْلِمَان	ذَانِكَ	.٢
Itu adalah <u>orang-orang</u> muslim(lk)	مُسْلِمُونَ	أُولَئِكَ	.٣
Itu adalah <u>seorang</u> muslimah (pr)	مُسْلِمَةٌ	تِلْكَ	.٤
Itu adalah <u>2 orang</u> muslimah (pr)	مُسْلِمَتَان	تَانِكَ	.٥
Itu adalah <u>para</u> muslimat (pr)	مُسْلِمَات	أُولَئِكَ	.٦

Contoh- C

	خَبْر	مُبْتَدَأ	رَقْم
Ini/ itu adalah sebuah pintu	بَابٌ	هَذَا \ ذَلِكَ	.١
Ini/ itu adalah 2 buah pintu	بَابَان	هَذَان \ ذَانِكَ	.٢
Ini/ itu adalah beberapa pintu	أَبْوَابٌ	هَذِهِ \ تِلْكَ	.٣

Ini/ itu adalah sebuah buku tulis	كُرَّاسَةٌ	هَذِهِ \ تِلْكَ	.٤
Ini/ itu adalah 2 buah buku tulis	كُرَّاسَتَانِ	هَاتَانِ \ تَانِكَ	.٥
Ini/ itu adalah beberapa buku tulis	كُرَّاسَاتٍ	هَذِهِ \ تِلْكَ	.٦

Penjelasan

- Perhatikan masing-masing kalimat di atas, *Isim Isyaroh*(Kata Tunjuk) pada posisi *mubtada'* dan *Musyar ilaih* (kata yang ditunjuk) pada posisi *khobar*
- Jika *musyar ilaih* yang menduduki posisi *khobar* adalah *isim muzakkar* maka *isim isyaroh* yang berada pada posisi *mubtada'* harus *muzakkar*, demikian pula jika *musyar ilaih- nya muannats, mufrod, mutsanna* maupun *jamak* (lihat contoh kalimat no 1, 2, 4 dan 5 pada contoh kalimat A,B dan C

Ketentuan tersebut tidak berlaku;

- Jika kata yang menduduki posisi *khobar* adalah *musyar ilaih* yang *jamak* (*muzakkar* maupun *muannats*), maka *isim isyaroh* yang menduduki posisi *mubtada'*-nya sama (lihat contoh kalimat no 3 dan no 6) pada contoh A dan B
- Jika kata yang menduduki posisi *khobar* adalah *musyar ilaih* yang berupa *jamak ghairu a'qil* (*jamak* tifak ber akal), maka *isim isyaroh* yang menduduki posisi *mubtada'* adalah *isim isyaroh* untuk *mufrod muannats* (hal ini karena *jamak* dari kata benda yang tidak ber- akal hukum-nya sama dengan *mufrod muannats* (lihat contoh kalimat no3dan nomor 6 pada contoh C)
- Istifham (kata tanya) untuk varian kalimat berikut adalah :

مَا : apa

مَنْ : siapa

هَلْ : apakah. jawabannya “ya” atau “tidak” (نعم - لا)

LATIHAN DAN TUGAS - V

♦ Latihan

1. Pilihlah Khobar yang sesuai dengan mubtada' berikut ini!

رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر				
١	هَذَا	طَالِبَانِ	طَالِبٍ	طَالِبَةٌ	طَالِبَاتٌ	طَالِبَتَانِ
٢	هَذَانِ	طَالِبَاتٌ	طَالِبٍ	طَالِبَتَانِ	طَالِبَانِ	طَالِبَةٌ
٣	هَؤُلَاءِ	طَالِبَتَانِ	طَالِبَانِ	طَالِبٍ	طَالِبَةٌ	طَالِبَاتٌ
٤	هَذِهِ	طَالِبَةٌ	طَالِبَاتٌ	طَالِبٍ	طَالِبَتَانِ	طَالِبَانِ
٥	هَاتَانِ	طَالِبَاتٌ	طَالِبَانِ	طَالِبَتَانِ	طَالِبَانِ	طَالِبَةٌ
٦	هَؤُلَاءِ	طَالِبٍ	طَالِبَةٌ	طَالِبَاتٌ	طَالِبَتَانِ	طَالِبَانِ
٧	ذَلِكَ	مُوظَّفُونَ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفَتَانِ
٨	ذَانِكَ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفَتَانِ	مُوظَّفَتَانِ	مُوظَّفَةٌ
٩	أُولَئِكَ	مُوظَّفُونَ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفَتَانِ
١٠	تِلْكَ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفَتَانِ	مُوظَّفَتَانِ	مُوظَّفَتَانِ	مُوظَّفَانِ
١١	تَانِكَ	مُوظَّفٌ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفُونَ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفَتَانِ
١٢	أُولَئِكَ	مُوظَّفُونَ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفَتَانِ

2. Isilah titik-titik dengan musyar ilaih yang sesuai dengan ism isyarah!

- | | |
|-------------------|--------------------|
| ١. هَذَا..... | ١. ذَلِكَ..... |
| ٢. هَذَانِ..... | ٢. ذَانِكَ..... |
| ٣. هَؤُلَاءِ..... | ٣. أُوْلَئِكَ..... |
| ٤. هَذِهِ..... | ٤. تِلْكَ..... |
| ٥. هَاتَانِ..... | ٥. تَانِكَ..... |

3. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini !

	Contoh: 1
<p>١. هَذِهِ / مَرِيْمٌ ٢. هَذِهِ / مَدْرَسَةٌ ٣. ذَلِكَ / طَالِبٌ ٤. أَوْلَادِكَ / أَوْلَادٌ ٥. هَذَانِ / تَلْمِيذَانِ ٦. هَؤُلَاءِ / سَائِحُونَ ٧. تِلْكَ / طَبِيْبَةٌ ٨. هَاتَانِ خَادِمَتَانِ</p>	<p>• هَذَا / أَحْمَدُ مَنْ هَذَا ؟ هَذَا أَحْمَدُ هَلْ هَذَا أَحْمَدُ ؟ نَعَمْ، هَذَا أَحْمَدُ</p>

	Contoh: 2
<p>١. تِلْكَ / شَجَرَةٌ ٢. هَذَا / مَسْجِدٌ ٣. تَانِكَ / جَوَّالَتَانِ ٤. هَذَانِ / بَابَانِ ٥. هَذِهِ / كُرَّاسَةٌ ٦. ذَانِكَ / مَكْتَبَانِ ٧. هَذِهِ / أَقْلَامٌ</p>	<p>• هَذَا / قَلَمٌ مَا هَذَا ؟ هَذَا قَلَمٌ هَلْ هَذَا قَلَمٌ ؟ نَعَمْ هَذَا قَلَمٌ</p>

	Contoh: 3
<p>١. هَذِهِ / زَيْنَبُ / مَرِيْمٌ ٢. هَذِهِ / طَبِيْبَةٌ / مَدْرَسَةٌ ٣. ذَلِكَ / مُوْظِفٌ / طَالِبٌ ٤. أَوْلَادِكَ / مُهَنْدِسُونَ / أَطِبَّاءُ ٥. هَذَانِ / عَامِلَانِ / سَائِحَانِ</p>	<p>• هَذَا / عُمَرُ / فَرِيْدٌ مَنْ هَذَا ؟ هَذَا عُمَرُ هَلْ هَذَا فَرِيْدٌ ؟ لَا هَذَا عُمَرُ</p>

	Contoh: 4
١. تِلْكَ / قَاعَةٌ / مَدْرَسَةٌ	• هَذَا / كِتَابٌ / قَلَمٌ
٢. هَذَا / صَحِيحٌ / خَطَاءٌ	مَا هَذَا ؟ هَذَا كِتَابٌ
٣. ذَانِكَ / بَيْتَانِ / مَسْجِدَانِ	هَلْ هَذَا قَلَمٌ ؟ لَا أَهَذَا كِتَابٌ
٤. هَذَا / كُوبَانِ / صَحْنَانِ	
٥. ذَلِكَ / طَالِبٌ / أَسْتَاذٌ	

♦ Tugas

Carilah dan tulislah sebuah contoh teks percakapan yang berkaitan dengan pola kalimat tersebut di atas

Pola Ismiyyah - VI

Ism Zhohir/ Ism Dhomir + Jar Majrur / Zhorf Mazhruf

رَقْم	مُبْتَدَأُ	خَبْر
. ١	الْقَلَمُ	عَلَى الْمَكْتَبِ
. ٢	يُوسُفُ وَعَلِيٌّ	أَمَامَ الْفَضْلِ
. ٣	الْأَشْجَارُ	وَرَاءَ الْبَيْتِ
. ٤	هِيَ	فِي الْحُجْرَةِ
. ٥	عَائِشَةُ وَزَيْنَبُ	جَانِبَ الْمُقْصَفِ
. ٦	الطَّالِبَاتُ	فِي الْمَكْتَبَةِ

Penjelasan

- Perhatikan kalimat tersebut di atas, *mubtada'* berupa isim (nama orang, nama hewan, kata ganti atau kata benda lainnya baik yg muzakkar maupun yg muannats, mufrod, mutsanna maupun jamak, sedangkan *khobar* berupa kata keterangan yg tersusun dari *jar wa majrur* (huruf jar dan kata benda yang di-jar-kan atau tersusun dari dan *zhorf wa mazhruf* (kata yang menerangkan dan yang diterangkan).
- Antara *Mubtada'* dan *Khobar* pada pola ini tidak harus *muthobaqoh*/sesuai
- *Istifham* (kata Tanya) yang biasa digunakan untuk varian kalimat ini antara lain:

أَيْنَ : dimana

هَلْ : apakah

مَاذَا \ مَنْ : apa/ siapa

LATIHAN DAN TUGAS - VI

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh: 1	<p>• الْقَلَمُ / عَلَى الْمَكْتَبِ</p> <p>أَيْنَ الْقَلَمُ ؟ الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ</p>
-----------	--

<p>٦. الْبَيْتُ / وَرَاءَ الْبَيْتِ</p> <p>٧. الْأُسْتَاذُ / أَمَامَ التَّلَامِيذِ</p> <p>٨. الْوُضُوءُ / قَبْلَ الصَّلَاةِ</p> <p>٩. الْمُنْضَدَةُ / وَسَطَ الْغُرْفَةِ</p> <p>١٠. الْبُقْرَةُ / تَحْتَ الشَّجَرَةِ</p>	<p>١. الْكِتَابُ / فِي الْحَقِيقَةِ</p> <p>٢. السُّورُ / حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ</p> <p>٣. الطَّعَامُ / عَلَى الْمَائِدَةِ</p> <p>٤. الْمَسْجِدُ / جَانِبَ الشَّارِعِ</p> <p>٥. الطُّيُورُ / فَوْقَ الْجِبَالِ</p>
--	---

Contoh: 2	<p>• الْقَلَمُ / عَلَى الْمَكْتَبِ</p> <p>مَاذَا عَلَى الْمَكْتَبِ ؟ عَلَى الْمَكْتَبِ قَلَمٌ</p>
-----------	---

Contoh: 3	<p>• الْإِمَامُ / عَلَى الْمَنْبَرِ</p> <p>مَنْ عَلَى الْمَنْبَرِ ؟ عَلَى الْمَنْبَرِ إِمَامٌ</p>
-----------	---

<p>١. الْبَقْرَةُ / تَحْتَ الشَّجَرَةِ</p> <p>٢. الْمِنْضَدَةُ / وَسَطَ الْغُرْفَةِ</p> <p>٣. السُّورُ / حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ</p> <p>٤. الْكِتَابُ / فِي الْحَقِيبَةِ</p> <p>٥. الْبَيْتُ / وَرَاءَ الْبَيْتِ</p>	<p>١. الْأُسْتَاذُ / أَمَامَ التَّلَامِيذِ</p> <p>٢. الْوُضُوءُ / قَبْلَ الصَّلَاةِ</p> <p>٣. الطُّيُورُ / فَوْقَ الْجِبَالِ</p> <p>٤. الْمَسْجِدُ / جَانِبَ الشَّارِعِ</p> <p>٥. الطَّعَامُ / عَلَى الْمَائِدَةِ</p>
---	---

Contoh: 4

- الْقَلَمُ / عَلَى الْمَكْتَبِ
هَلِ الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ ؟
نَعَمْ، الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ

<p>١. الطَّعَامُ / عَلَى الْمَائِدَةِ</p> <p>٢. الْبَقْرَةُ / تَحْتَ الشَّجَرَةِ</p> <p>٣. الْمِنْضَدَةُ / وَسَطَ الْغُرْفَةِ</p> <p>٤. الْأُسْتَاذُ / أَمَامَ التَّلَامِيذِ</p> <p>٥. الْمَسْجِدُ / جَانِبَ الشَّارِعِ</p>	<p>١. الْكِتَابُ / فِي الْحَقِيبَةِ</p> <p>٢. الطُّيُورُ / فَوْقَ الْجِبَالِ</p> <p>٣. الْوُضُوءُ / قَبْلَ الصَّلَاةِ</p> <p>٤. الْبَيْتُ / وَرَاءَ الْبَيْتِ</p> <p>٥. السُّورُ / حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ</p>
---	---

Contoh: 5

- الْقَلَمُ / عَلَى الْمَكْتَبِ / فِي الْحَقِيبَةِ
هَلِ الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ ؟
لَا الْقَلَمُ فِي الْحَقِيبَةِ

١ . البقرة / تحت الشجرة / وراء البيت	١ . الْأُسْتَاذُ / أَمَامَ التَّلَامِيذِ / فِي الدُّكَّانِ
٢ . المنضدة / وسط الغرفة / جانب الجدار	٢ . الْوُضُوءُ / بَعْدَ الصَّلَاةِ / قَبْلَ الصَّلَاةِ
٣ . السور / امام المدرسة / حول المدرسة	٣ . الطُّيُورُ / فَوْقَ الْجِبَالِ / فَوْقَ الشَّجَرَةِ
٤ . الكتاب / في الحقيبة / على الرف	٤ . الْمَسْجِدُ / جَانِبَ الشَّارِعِ / وَرَاءَ الْمَقْصَفِ
٥ . البئر / وراء البيت / جانب البيت	٥ . الطَّعَامُ / فِي الْخَزَانَةِ / عَلَى الْمَائِدَةِ

♦ Tugas

1. Carilah dan tulislah sebuah contoh teks percakapan yang berkaitan dengan pola kalimat tersebut di atas!
2. Hafalkan huruf jar dan macam-macam zhorof beserta artinya!

Pola Ismiyyah - VII

Khobar Muqoddam + Mubtada' Muahkhor

Contoh - B				Contoh - A		
مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ	خَبَرٌ مُقَدَّمٌ			خَبَرٌ	مُبْتَدَأٌ	رَقْمٌ
كِتَابٌ	فِي الْحَقِيبَةِ	١.		فِي الْحَقِيبَةِ	الْكِتَابُ	١.
سُورٌ	حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ	٢.		حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ	السُّورُ	٢.
طَعَامٌ	عَلَى الْمَائِدَةِ	٣.		عَلَى الْمَائِدَةِ	الطَّعَامُ	٣.
مَسْجِدٌ	جَانِبَ الشَّارِعِ	٤.		جَانِبَ الشَّارِعِ	الْمَسْجِدُ	٤.
طُيُورٌ	فَوْقَ الْجِبَالِ	٥.		فَوْقَ الْجِبَالِ	الطُّيُورُ	٥.
شَجَرَةٌ	أَمَامَ الْبَيْتِ	٦.		أَمَامَ الْبَيْتِ	الشَّجَرَةُ	٦.

Penjelasan

- *Mubtada'* biasanya berada di awal kalimat dan *khobar* berada sesudah *mubtada*, (lihat contoh kalimat bagian A), tapi apabila *Khobar* terdiri dari *jar wa majrur* atau *zhorf wa mazhruf* maka *mubtada'* yang biasa berada di awal kalimat bisa diletakkan di belakang *khobar* dan *khobar* berada di depan (lihat perubahan pada contoh kalimat bagian B)
- *Mubtada'* yang diletakkan di belakang disebut *mubtada' muahkhor* dan *khobar* disebut *khobar muqoddam*
- *Alif lam ta'rif* yang biasanya ada pada *mubtada'* boleh dihilangkan setelah menjadi *mubtada' muahkhor* (lihat *mubtada' muahkhor* pada contoh kalimat bagian B)
- Istifham yang sering digunakan pada pola kalimat ini adalah

أَيْنَ	: dimana	مَنْ	: siapa
هَلْ	: apakah	مَاذَا	: apa

LATIHAN DAN TUGAS - VII

♦ Latihan

1. Rubahlah khobar dari mubtada' berikut menjadi khobar muqoddam dan mubtada' menjadi mubtada' muahkhor!

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------------------|
| ١. الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ | ٦. السَّيَّارَةُ لِلْأُسْتَاذِ |
| ٢. التَّلَامِيذُ فِي الْفَضْلِ | ٧. الْجَامِعَةُ جَانِبَ الشَّارِعِ |
| ٣. الصُّورَةُ فَوْقَ الْجِدَارِ | ٨. الشُّورُ حَوْلَ الْبَيْتِ |
| ٤. الْأُسْتَاذُ أَمَامَ الْفَضْلِ | ٩. النَّعْلُ تَحْتَ الدَّوْلَابِ |
| ٥. الْبَيْتُ وَرَأْسَ الْمَدْرَسَةِ | ١٠. الْأَطْعَمَةُ وَسَطَ الْمَائِدَةِ |

2. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh: 1

- | | |
|--|-------------------------------------|
| ١. الْجَنَّةُ / تَحْتَ أَقْدَامِ الْأُمَّهَاتِ | • السَّبُّورَةُ / فَوْقَ الْجِدَارِ |
| ٢. الطُّيُورُ / فَوْقَ الشَّجَرَةِ | مَاذَا فَوْقَ الْجِدَارِ ؟ |
| ٣. الْأَرْكَانُ / لِلصَّلَاةِ | فَوْقَ الْجِدَارِ سَبُّورَةٌ |
| ٤. الطَّعَامُ / عَلَى الْمَائِدَةِ | |
| ٥. السَّيَّارَةُ / فِي الْمِرَابِ | |
| ٦. الْوُضُوءُ / قَبْلَ الصَّلَاةِ | |
| ٧. الدُّعَاءُ / بَعْدَ الْأَكْلِ | |
| ٨. الصَّوْمُ / فِي رَمَضَانَ | |
| ٩. الْكُتُبُ / عَلَى الرَّفِّ | |
| ١٠. الْجَامِعَةُ / جَانِبَ الشَّارِعِ | |

Contoh: 2

- المُسْلِمُونَ / فِي الْمَسْجِدِ
 - مَنْ فِي الْمَسْجِدِ ؟
 - فِي الْمَسْجِدِ مُسْلِمُونَ
١. الْأَوْلَادُ / فِي الْمَلْعَبِ
 ٢. الْإِمَامُ / أَمَامَ الْمَأْمُومِ
 ٣. الْعَمَالُ / فِي الْمَصْنَعِ
 ٤. الْبَائِعُ / فِي الْمَقْصِفِ
 ٥. الْفَلَّاحُونَ / فِي الْمَزْرَعَةِ
 ٦. الْبَوَابُ / أَمَامَ الْبَابِ
 ٧. الْمَطْوُفُونَ / حَوْلَ الْكَعْبَةِ
 ٨. الْحُجَّاجُ / بَيْنَ الصَّفَا وَ الْمَرْوَةِ
 ٩. السَّائِحُونَ / فِي شَاطِئِ الْبَحْرِ
 ١٠. الطُّلَابُ / وَرَاءَ الْمَحَاضِرِ

♦ **Tugas**

1. Hafalkan dan bercakaplah dengan temanmu menggunakan contoh-contoh kalimat di atas!
2. Carilah dan tulislah contoh-contoh seperti pola kalimat tersebut di dalam buku bahasa Arab MI atau dalam kitab-kitab berbahasa Arab lainnya!

Pola Ismiyyah - VIII

61

Mubtada' / **naat wa man'ut** + Khobar

Mubtada' + Khobar / **naat wa man'ut**

Contoh - B

Contoh - A

رَقْم	مُبْتَدَأُ (نعت + منعوت)	خَبَر	رَقْم	مُبْتَدَأُ (نعت + منعوت)	خَبَر
١.	الْكِتَابُ الْجَدِيدُ	فِي الْحَقِيبَةِ	١.	عَائِشَةُ	أُسْتَاذَةٌ نَشِيطَةٌ
٢.	السُّورُ الْجَمِيلُ	حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ	٢.	أَحْمَدُ	أُسْتَاذٌ نَشِيطٌ
٣.	الطَّعَامُ الذِّيذُ	عَلَى الْمَائِدَةِ	٣.	هُمَا	طَالِبَانِ نَاجِحَانِ
٤.	الْمَسْجِدُ الْكَبِيرُ	جَانِبَ الشَّارِعِ	٤.	هُؤُلَاءِ	مُسْلِمُونَ صَالِحُونَ
٥.	الشَّجَرَةُ الْعَالِيَةُ	أَمَامَ الْبَيْتِ	٥.	ذَلِكَ	مَسْجِدٌ كَبِيرٌ

Contoh - D

Contoh - C

رَقْم	مُبْتَدَأُ (نعت + منعوت)	خَبَر	رَقْم	مُبْتَدَأُ (نعت + منعوت)	خَبَر
١.	الْمُسْلِمُ الصَّالِحُ	يَصُومُ	١.	هَذَا	مُسْلِمٌ صَالِحٌ
٢.	الْمُسْلِمَانِ الصَّالِحَانِ	يَصُومَانِ	٢.	هَذَانِ	مُسْلِمَانِ صَالِحَانِ
٣.	الْمُسْلِمُونَ الصَّالِحُونَ	يَصُومُونَ	٣.	هُؤُلَاءِ	مُسْلِمُونَ صَالِحُونَ
٤.	الْمُسْلِمَةُ الصَّالِحَةُ	تَصُومُ	٤.	هَذِهِ	مُسْلِمَةٌ صَالِحَةٌ
٥.	الْمُسْلِمَتَانِ الصَّالِحَتَانِ	تَصُومَانِ	٥.	هَتَانِ	مُسْلِمَتَانِ صَالِحَتَانِ
٦.	الْمُسْلِمَاتُ الصَّالِحَاتُ	يَصُمْنَ	٦.	هُؤُلَاءِ	مُسْلِمَاتٌ صَالِحَاتٌ

Penjelasan

- Perhatikan contoh kalimat bagian A di atas, lihatlah kata-kata yang bercetak tebal pada bagian kata yang menjadi *mubtada'*nya. Kata-kata tersebut adalah *na'at* (kata sifat) yang menjadi variasi dari *mubtada'*
- Kemudian Perhatikan contoh kalimat bagian B, lihatlah kata-kata yang bercetak tebal pada bagian kata yang menjadi *khobar-*nya. Kata-kata tersebut adalah *na'at* (kata sifat) yang menjadi variasi dari *khobar*
- *Na'at* (kata sifat) akan mengikuti *man'ut/ mausuf* (kata yang disifati) dalam segala keadaan baik *muzakkar*, maupun *muannats*, *mufrod*, *mutsanna* maupun *jama'*, dan seterusnya (lihatlah dengan seksama dan bandingkan contoh kalimat bagian C dan D
- Kaidah *na'at man'ut/ sifat* dan *mausuf* akan dijelaskan secara rinci pada lampiran dari kitab ini

LATIHAN DAN TUGAS - VIII

Latihan

4

1. Sesuaikan *na'at/ sifat* (kata sifat) dengan *man'ut/ mausuf* (kata yang disifati)

تَلْمِيذٌ مَاهِرٌ	. ٧	ذَلِكَ	١. الطَّالِبُ الْمُجْتَهِدُ يَتَعَلَّمُ
تَلْمِيذَانِ	. ٨	ذَانِكَ	٢. الطَّالِبَانِ يتعلَّمان
تلاميذ	. ٩	أُولَئِكَ	٣. الطُّلَّابُ يتعلمون
تَلْمِيذَةٌ	. ١٠	تِلْكَ	٤. الطَّالِبَةُ تتعلم
تَلْمِيذَتَانِ	. ١١	تَانِكَ	٥. الطَّالِبَتَانِ تتعلَّمان
تَلْمِيذَاتٌ	. ٢١	أُولَئِكَ	٦. الطَّالِبَاتُ يتعلمن

2. Pilihlah *na'at/ kata sifat* dan *man'ut / mausuf* yang sesuai dengan cara memberikan tanda panah!

جَدِيدٌ	١. الأُسْتَاذَانِ في المَدْرَسَةِ
كَبِيرَةٌ	٢. الجَامِعَةُ جَانِبَ الشَّارِعِ
الجَدِيدُ	٣. تِلْكَ مَدْرَسَةٌ
المُجْتَهِدَانِ	٤. المُسْلِمُونَ يَصُومُونَ رَمَضَانَ
الكَبِيرَةُ	٦. هَؤُلَاءِ أُمَّهَاتٌ
الصَّالِحُونَ	٧. إِبْرَاهِيمُ طَالِبٌ
عَالِيَتَانِ	٨. القَمِيصُ في الدَّوْلَابِ
الجَمِيلَتَانِ	٩. تَانِكَ شَجَرَتَانِ
صَالِحَاتٌ	١٠. الوَرْدَتَانِ في المَزْهَرِيَّةِ

3. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini !

Contoh: 1

الْكِتَابُ الْجَدِيدُ فِي الْحَقِيبَةِ
هَلْ الْكِتَابُ الْجَدِيدُ فِي الْحَقِيبَةِ ؟
نَعَمْ، الْكِتَابُ الْجَدِيدُ فِي الْحَقِيبَةِ

- | | |
|--------------------------------------|--|
| عَائِشَةُ أُسْتَاذَةٌ نَشِيطَةٌ . ٦ | الْإِمَامُ الصَّالِحُ فِي الْمَسْجِدِ . ١ |
| أَحْمَدُ أُسْتَاذٌ نَشِيطٌ . ٧ | الْأُسْتَاذَةُ النَّشِيطَةُ حَاضِرَةٌ . ٢ |
| هُمَا طَالِبَانِ نَاجِحَانِ . ٨ | الطُّفْلُ الصَّغِيرُ يَنَامُ . ٣ |
| هَؤُلَاءِ مُسْلِمُونَ صَالِحُونَ . ٩ | الْفَلَّاحُ الْقَوِيُّ فِي الْمَرْعَةِ . ٤ |
| ذَلِكَ مَسْجِدٌ كَبِيرٌ . ١٠ | الْبَائِعُ الْأَمِينُ فِي الْمَقْصَفِ . ٥ |

Tugas

1. Tulislah kata sifat beserta artinya sebanyak-banyaknya, kemudian hafalkan!
2. Carilah contoh kalimat yang mengandung *na'at man'ut/* sifat *mausuf* yang terdapat dalm buku bahasa arab MI atau buku lainnya!

Pola Ismiyyah - IX

Mubtada' / idlofah + Khabar

Mubtada' / idlofah + Khabar

Contoh - B

Contoh - A

رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر	رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر
١	كِتَابُ الْحَدِيثِ	عَلَى الْمَكْتَبِ	١	مُحَمَّدٌ ص م	رَسُولُ اللَّهِ
٢	بَابُ الْقَاعَةِ	جَدِيدٌ	٢	الْقُرْآنُ	كِتَابُ اللَّهِ
٣	رَتِيسُ الْفَضْلِ	حَاضِرٌ	٣	هَذِهِ	صُورَةُ أَبِي
٤	قُبَّةُ الْمَسْجِدِ	كَبِيرَةٌ	٤	هَؤُلَاءِ	تَلَامِيذُ الْمَدْرَسَةِ
٥	سَاحَةُ الْمَدْرَسَةِ	وَأَسَعَةٌ	٥	ذَلِكَ	بَابُ الْجَامِعَةِ

Contoh - D

Contoh - C

١	أَلْبَابُ كَبِيرٌ	١	بَابُ الْفَضْلِ كَبِيرٌ
٢	الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ	٢	كِتَابُ الْحَدِيثِ عَلَى الْمَكْتَبِ
٣	الْمُدْرَسُ حَاضِرٌ	٣	مُدْرَسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ حَاضِرٌ
٤	الرَّسُولُ أَمِينٌ	٤	رَسُولُ اللَّهِ أَمِينٌ
٥	هَذِهِ سَاعَةٌ	٥	هَذِهِ سَاعَةُ الْيَدِ
٦	الصَّوْمُ وَاجِبٌ	٦	صَوْمُ رَمَضَانَ وَاجِبٌ

Penjelasan

- Perhatikan semua *mubtada'* pada contoh kalimat bagian A. *Mubtada'* terdiri dari 2 kata yang digabung menjadi satu yaitu kata كِتَابٌ dan الْحَدِيثِ, kata بَابٌ dan الْقَاعَةِ, kata رَئِيسٌ dan الْفَصْلِ, kata قَبَّةٌ dan الْمَسْجِدِ, kata سَاحَةٌ dan الْمَدْرَسَةِ. kedua kata tersebut disebut *mudlof* dan *mudlof- ilaih* atau kurang lebih sama dengan “kata majemuk” dalam bahasa Indonesia
- Perhatikan juga semua *khobar* pada contoh kalimat bagian B. *khobar* terdiri dari 2 kata yang digabung menjadi satu yaitu رَسُولٌ dan اللهُ, kata كِتَابٌ dan اللهُ, kata صُورَةٌ dan أَبِي, kata تَلَامِيذٌ dan الْمَدْرَسَةِ, بَابٌ dan الْجَامِعَةِ. kedua kata tersebut disebut *mudlof* dan *mudlof- ilaih*
- Gabungan antara *mudlof* dan *mudlof ilaih* di sebut *idlofah*
- Perhatikan perbedaan contoh kalimat tanpa *idlofah* pada bagian C dengan contoh kalimat yang memiliki variasi *idlofah* pada bagian D
- Kaidah *mudlof* dan *mudlof ilaih* akan dijelaskan secara rinci pada lampiran dari kitab ini

LATIHAN DAN TUGAS - IX

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh: 1	<p>• صَلَاةُ الْمَغْرِبِ ثَلَاثُ رَكَعَاتٍ</p> <p>هَلْ صَلَاةُ الْمَغْرِبِ ثَلَاثُ رَكَعَاتٍ ؟</p> <p>نَعَمْ، صَلَاةُ الْمَغْرِبِ ثَلَاثُ رَكَعَاتٍ</p>

- | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|
| ٦ مُحَمَّدٌ ص م رَسُولَ اللَّهِ | ١ كِتَابُ الْحَدِيثِ ثَخِينٌ |
| ٧ الْقُرْآنُ كِتَابُ اللَّهِ | ٢ بَابُ الْقَاعَةِ جَدِيدٌ |
| ٨ هَذِهِ صُورَةٌ أَبِي | ٣ رَتِيسُ الْفَضْلِ حَاضِرٌ |
| ٩ هُوَ لَاءِ تَلَامِيذُ الْمَدْرَسَةِ | ٤ قُبَّةُ الْمَسْجِدِ كَبِيرَةٌ |
| ١٠ ذَالِكَ بَابُ الْجَامِعَةِ | ٥ سَاحَةُ الْمَدْرَسَةِ وَاسِعَةٌ |

Contoh: 2	<p>• أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ / خَمْسَةٌ / أَرْبَعَةٌ</p> <p>هَلْ أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ أَرْبَعَةٌ ؟</p> <p>لَا، أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ خَمْسَةٌ</p>

١	كِتَابُ الْحَدِيثِ ثَخِينٌ / رَقِيقٌ	٦	الطَّوَافُ سَبْعٌ / خَمْسُ جَوْلَاتٍ
٢	بَابُ الْقَاعَةِ جَدِيدٌ / قَدِيمٌ	٧	هَذِهِ صُورَةٌ أَبِيكَ / عَمَّكَ
٣	رئيسُ الفِصلِ حاضرٌ / غَائِبٌ	٨	هَذَا مَاءٌ نَارَمَدٌ / مَاءٌ أَقْوَى
٤	قُبَّةُ الْمَسْجِدِ كَبِيرَةٌ / صَغِيرَةٌ	٩	هَؤُلَاءِ تَلَامِيذُ الْمَدْرَسَةِ / طُلَّابُ الْجَامِعَةِ
5	سَاحَةُ الْمَدْرَسَةِ وَاسِعَةٌ / ضَيِّقَةٌ	١٠	ذَلِكَ بَابُ الْحُجْرَةِ / بَابُ الْقَاعَةِ

♦ **Tugas**

1. Tulislah sebanyak-banyaknya contoh idlofah beserta artinya kemudian hafalkan!
2. Carilah contoh kalimat yang mengandung idlofah yang terdapat dalam buku bahasa arab MI atau buku-buku berbahasa Arab lainnya!

Pola Ismiyyah - X

Mubtada' (ma'thuf & ma'tuf alaih) + Khobar

Mubtada' + Khobar (ma'thuf & ma'tuf alaih)

Contoh - B

رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر
١.	مُحَمَّدٌ ص م	نَبِيٌّ وَرَسُولٌ
٢.	أَوْلِيكَ	أُمَّهَاتٌ وَبَنَاتٌ
٣.	هَذِهِ	صُورَةٌ وَخَرِيْطَةٌ
٤.	هَؤُلَاءِ	تَلَامِيْذُ وَالْمُدْرِسُونَ
٥.	هَذَا	طَبِيْبٌ وَمُمْرِضٌ

Contoh - A

رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر
١.	الْكِتَابُ وَ الْكُرَاسَاتُ	عَلَى الرَّفِّ
٢.	الْقَاعَةُ وَ الْحَجْرَةُ	فَسِيْحَتَانِ
٣.	أَحْمَدُ وَ عَلِيٌّ	طَالِبَانِ
٤.	النُّقُودُ وَ الْقَلَمُ	فِي الْجَيْبِ
٥.	الذَّهَبُ وَ الْفِضَّةُ	غَالِيَانِ

Contoh - D

١.	الْكِتَابُ وَ الْكُرَاسَاتُ عَلَى الْمَكْتَبِ	١.	الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ
٢.	الْقَاعَةُ وَ الْحَجْرَةُ فَسِيْحَتَانِ	٢.	الْقَاعَةُ فَسِيْحَةٌ
٣.	أَحْمَدُ وَ عَلِيٌّ طَالِبَانِ	٣.	أَحْمَدُ طَالِبٌ
٤.	النُّقُودُ وَ الْقَلَمُ فِي الْجَيْبِ	٤.	النُّقُودُ فِي الْجَيْبِ
٥.	الذَّهَبُ وَ الْفِضَّةُ غَالِيَانِ	٥.	الذَّهَبُ غَالٍ

Contoh - C

Penjelasan

- Perhatikan semua *mubtada'* pada contoh A dan *khobar* pada contoh B. Masing-masing *mubtada'* dan *Khobar* pada kalimat di atas terdiri dari 2 kata yang di sambung menjadi satu menggunakan kata sambung berupa huruf wau (و) disebut huruf *Athof* (artinya “dan”, adapun kedua kata yang disambung disebut *ma'thuf* dan *ma'thuf alaih*
- Perhatikan perbedaan contoh kalimat tanpa variasi *athof* pada bagian C dengan contoh kalimat yang memiliki variasi *athof* pada bagian D
- Antara *ma'thuf* dan *ma'thuf alaih* tidak harus *muthobaqoh* (bersesuaian) kecuali dari segi *i'rob*-nya. (pembahasan tentang *i'rob* terdapat pada bagian selanjutnya dari buku ini.

LATIHAN DAN TUGAS - X

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh1 :

- الأُسْتَاذُ وَ التَّلَامِيذُ فِي المَكْتَبَةِ . ١ . الكِتَابُ وَ الكُرَاسَاتُ عَلَى المَكْتَبِ
- هَلْ الأُسْتَاذُ وَ التَّلَامِيذُ فِي المَكْتَبَةِ ؟ . ٢ . القَاعَةُ وَ الحِجْرَةُ فَسِيحَتَانِ
- نَعَمْ، الأُسْتَاذُ وَ التَّلَامِيذُ فِي المَكْتَبَةِ . ٣ . أَحْمَدُ وَ عَلِيٌّ طَالِبَانِ
- . ٤ . النُّقُودُ وَ القَلَمُ فِي الجَيْبِ
- . ٥ . الذَّهَبُ وَ الفِضَّةُ غَالِيَانِ
- . ٦ . الكُتُبُ وَ المَجَلَّاتُ عَلَى الرَّفِّ
- . ٧ . المَسْجِدُ وَ البَيْتُ جَانِبَ الشَّارِعِ
- . ٨ . البَيْرُ وَ الحَمَامُ وَرَأَ البَيْتِ

Contoh2 :

- الأُسْتَاذُ وَ التَّلَامِيذُ فِي المَكْتَبَةِ . ١ . الكِتَابُ وَ القَلَمُ عَلَى المَكْتَبِ
- مَنْ فِي المَكْتَبَةِ ؟ . ٢ . الصَّحْنُ وَ الأَكْوَابُ عَلَى المَائِدَةِ
- فِي المَكْتَبَةِ أُسْتَاذٌ وَ تَلَامِيذٌ . ٣ . العَامِلُونَ وَ العَامِلَاتُ فِي المَصْنَعِ
- . ٤ . النُّقُودُ وَ القَلَمُ فِي الجَيْبِ
- . ٥ . البَائِعُ وَ المُشْتَرِي فِي السُّوقِ
- . ٦ . الكُتُبُ وَ المَجَلَّاتُ عَلَى الرَّفِّ
- . ٧ . الأُمُّ وَ ابْنَتُهَا فِي المُسْتَشْفَى
- . ٨ . البُقْرَةُ وَ الغَنَمُ تَحْتَ الشَّجَرَةِ
- البَيْرُ وَ الحَمَامُ وَرَأَ البَيْتِ
- مَاذَا وَرَأَ البَيْتِ ؟
- وَرَأَ البَيْتِ بَيْرٌ وَ حَمَامٌ

◊ **Tugas**

1. Buatlah/ Carilah contoh-contoh kalimat yang serupa dengan pola kalimat di atas!
2. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kalimat-kalimat tersebut di atas!

B. JUMLAH FI'LIYYAH

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa salah satu dari 2 bentuk *jumlah* (kalimat) dalam bahasa Arab adalah *jumlah* (kalimat) *fi'liyyah*.

Pengertian :

- *Jumlah Fi'liyyah* adalah kalimat yang terdiri dari kata kerja (*fi'il*) dan pelaku (*fa'il*)
- *Al-Fi'il* (Kata Kerja) adalah lafaz yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu tertentu
- *Al-Fi'il* (Kata Kerja) pada *jumlah fi'liyyah* bisa berupa *fi'il madli* atau *fi'il mudlori'*
- *Al-Fa'il* adalah *ism* (kata benda) yang didahului oleh *fi'il* (kata kerja) dan menunjukkan atas yang melakukan suatu perbuatan (Pelaku)
- *Al-Fa'il* (Pelaku) bisa berupa *isim mufrod*, *mutsanna* maupun *jama'* baik *muzakkar* maupun *muannats*
- Penjelasan lebih rinci tentang hukum/ kaidah/ i'rob *Fa'il* terdapat pada bagian selanjutnya dari buku ini
- *Fi'il dan Fa'il* pada *jumlah fi'liyyah* harus *muthobaqoh* (beresuaian) dari segi *muzakkar* dan *muannats* tapi tidak harus *muthobaqoh* (beresuaian) dari segi *mufrod*, *mutsanna* dan *jama'*

Contoh-contoh *jumlah fi'liyyah* secara lengkap dijelaskan pada halaman selanjutnya.

Pola Fi'liyyah - I

Al- fi'l (kata kerja) + Al- fa'il (pelaku)

رَقْم	فعل	فَاعِل
. ١	يُصَلِّي	الْمُسْلِمُ
. ٢	يُصَلِّي	الْمُسْلِمَانِ
. ٣	يُصَلِّي	الْمُسْلِمُونَ
. ٤	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَةُ
. ٥	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَتَانِ
. ٦	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَاتُ

Contoh - B	Contoh - A
جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ	جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ
يَحْضُرُ الْمُدْرَسُ	الْمُدْرَسُ يَحْضُرُ
يَحْضُرُ الْمُدْرَسَانِ	الْمُدْرَسَانِ يَحْضُرَانِ
يَحْضُرُ الْمُدْرَسُونَ	الْمُدْرَسُونَ يَحْضُرُونَ
تَحْضُرُ الْمُدْرَسَةُ	الْمُدْرَسَةُ تَحْضُرُ
تَحْضُرُ الْمُدْرَسَتَانِ	الْمُدْرَسَتَانِ تَحْضُرَانِ
تَحْضُرُ الْمُدْرَسَاتُ	الْمُدْرَسَاتُ يَحْضُرْنَ

Contoh - D

جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ

جَلَسَ الْوَلَدُ

جَلَسَ الْوَلَدَانِ

جَلَسَ الْأَوْلَادُ

جَلَسَتْ الْبِنْتُ

جَلَسَتْ الْبَنَاتُ

جَلَسَتْ الْبَنَاتُ

Contoh - C

جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ

الْوَلَدُ جَلَسَ

الْوَلَدَانِ جَلَسَا

الْأَوْلَادُ جَلَسُوا

الْبِنْتُ جَلَسَتْ

الْبَنَاتِ جَلَسْنَ

الْبَنَاتُ جَلَسْنَ

Penjelasan

- Perhatikan contoh-contoh **jumlah fi'liyyah** di atas, **jumlah tersusun** dari **fi'il** (kata kerja) dan **Fa'il** (pelaku) 30
- Pada **Jumlah fi'liyyah**) lihat contoh bagian B & D), antara **fi'il** dengan **fa'il**-nya hanya **muthobaqoh** (sesuai) dari segi **muzakkar** dan **muannats** sedangkan dari segi jumlah tdk harus menyesuaikan , **fi'il**-nya tetap menunjukkan **mufrod** walaupun **fail**-nya **mutsanna** ataupun **jama'**. 18
- Perhatikan perbandingannya dengan **jumlah ismiyyah** pada bagian A & C, **mubtada'** dan **khobar** (subjek dan predikat) harus **muthobaqoh** (sesuai) dari segi **muzakkar** dan **muannats**, **mufrod**, **mutsanna** dan **jama'**
- **Fi'il** pada **jumlah fi'liyyah** bisa berupa **fi'il madli** (lihat **contoh** bagian A & B) atau berupa **fi'il mudlori'**(lihat contoh C & D) 14

LATIHAN DAN TUGAS - I

◊ Latihan

1. Rubahlah jumlah ismiyyah berikut menjadi jumlah fi'liyyah!

جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ	جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ
.... الْوَلَدُ	الْوَلَدُ يَلْعَبُ
.... الْوَلَدَانِ	الْوَلَدَانِ يَلْعَبَانِ
.... الْاَوْلَادُ	الْاَوْلَادُ يَلْعَبُوْنَ
.... الْبِنْتُ	الْبِنْتُ تَلْعَبُ
.... الْبِنْتَانِ	الْبِنْتَانِ تَلْعَبَانِ
.... الْبَنَاتُ	الْبَنَاتُ يَلْعَبْنَ

2. Rubahlah jumlah fi'liyyah berikut menjadi jumlah ismiyyah!

جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ	جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ
يَذْهَبُ الْمُدْرَسُ	الْمُدْرَسُ
يَذْهَبُ الْمُدْرَسَانِ	الْمُدْرَسَانِ
يَذْهَبُ الْمُدْرَسُوْنَ	الْمُدْرَسُوْنَ
تَذْهَبُ الْمُدْرَسَةُ	الْمُدْرَسَةُ
تَذْهَبُ الْمُدْرَسَتَانِ	الْمُدْرَسَتَانِ
تَذْهَبُ الْمُدْرَسَاتُ	الْمُدْرَسَاتُ

◊ Tugas

10

Buatlah masing-masing 3 contoh jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah seperti contoh jumlah di atas!

Pola Fi'liyyah - II

Al- fi'l (kata kerja) + Al- fa'il/ Naat wa Man'ut

رَقْم	فِعْل	فَاعِل + نَعْت
. ١	يُصَلِّي	الْمُسْلِمُ الصَّالِحُ
. ٢	يُصَلِّي	الْمُسْلِمَانِ الصَّالِحَيْنِ
. ٣	يُصَلِّي	الْمُسْلِمُونَ الصَّالِحُونَ
. ٤	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَةُ الصَّالِحَةُ
. ٥	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَتَانِ الصَّالِحَتَانِ
. ٦	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَاتُ الصَّالِحَاتُ

Penjelasan

1. Kalimat-kalimat tersebut adalah contoh *jumlah fi'liyyah* dengan variasi *naat/ kata sifat* pada *fa'il*-nya
2. Perhatikanlah kata-kata, *الصَّالِحَانِ*, *الصَّالِحُونَ*, *الصَّالِحَةُ*, *الصَّالِحَتَانِ*, *الصَّالِحُ* dan *الصَّالِحَاتُ* pada contoh kalimat di atas. Kata-kata tersebut adalah *naat/ sifat* untuk *fa'il/ pelaku*
3. *Naat/ kata sifat* akan mengikuti *man'ut/ kata* yang disifati dalam segala keadaan. *Naat* dan *man'ut* harus sama-sama *muzakkar*, sama-sama *muannats*, sama-sama *mufrod*, *mutsanna*, *jamak* dan seterusnya
4. Penjelasan lebih terperinci tentang kaidah *na'at* dan *man'ut* terdapat pada bagian selanjutnya dari buku ini

LATIHAN DAN TUGAS II

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh:

- حَضَرَ الرَّئِيسُ الْأَمِينُ
- هَلْ حَضَرَ الرَّئِيسُ الْأَمِينُ ؟
- نَعَمْ, حَضَرَ الرَّئِيسُ الْأَمِينُ

Contoh:

- | | |
|--|---------------------------------------|
| ٦. ذَهَبَ الْفَلَّاحُونَ الْقَوِيُّونَ | ١. يَنَامُ الصَّبِيُّ الْجَمِيلُ |
| ٧. يَتَبَسَّمُ الْوَالِدَانِ الصَّابِرَانِ | ٢. سَقَطَ الْوَرَقُ الْأَصْفَرُ |
| ٨. يَبْكِي الطِّفْلُ الصَّغِيرُ | ٣. رَجَعَ التَّلَامِيذُ الْمَاهِرُونَ |
| ٩. يَعْمَلُ الْعَامِلُ النَّشِيطُ | ٤. تَجَلَسُ الْبِنْتُ الْجَمِيلَةُ |
| ١٠. يَتَفَكَّرُ الْعَاقِلُ الزَّكِيُّ | ٥. أَدَّنَ الْمُؤَذِّنُ الصَّالِحُ |

♦ Tugas

1. Buatlah 20 contoh *jumlah fi'liyyah* !
2. Tulislah kembali 20 kalimat tersebut dengan memberikan *naat/* kata sifat pada *fail*-nya!

Pola Fi'liyyah -III

Al- fi'l (kata kerja) + Al- fa'il/ Idlofah

رَقْم	فِعْل	فَاعِل (مُضَاف + مُضَاف إِلَيْهِ)
. ١	يُخَطِّبُ	عَمِيدُ الْجَامِعَةِ
. ٢	يَقُومُ	أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ
. ٣	حَضَرَ	رَئِيسُ الْفَضْلِ
. ٤	جَاءَ	نَصْرُ اللَّهِ
. ٥	يَتَكَلَّمُ	عَبْدُ الرَّحْمَنِ
. ٦	تَبَسَّسَ	أَمْنَا

Penjelasan

- Perhatikanlah contoh-contoh jumlah fi'liyyah tersebut di atas. Fa'il tidak selalu terdiri dari 1 kata, tetapi mungkin terdiri dari 2 suku kata baik itu berupa komposisi na'at wa man'ut (kata sifat dengan yang disifati atau mudlof wa mudlof ilaih (kata majemuk).
- Fa'il (pelaku) pada contoh kalimat di atas juga terdiri dari 2 kata yang berupa mudlof dan mudlof ilaih
- Penjelasan lebih rinci tentang mudlof dan mudlof ilaih terdapat pada bagian selanjutnya dari buku ini
- Kata tanya (istifham) yang sering digunakan pada contoh kalimat di atas antara lain هَلْ (apakah), مَنْ (siapa)

LATIHAN DAN TUGAS - III

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh

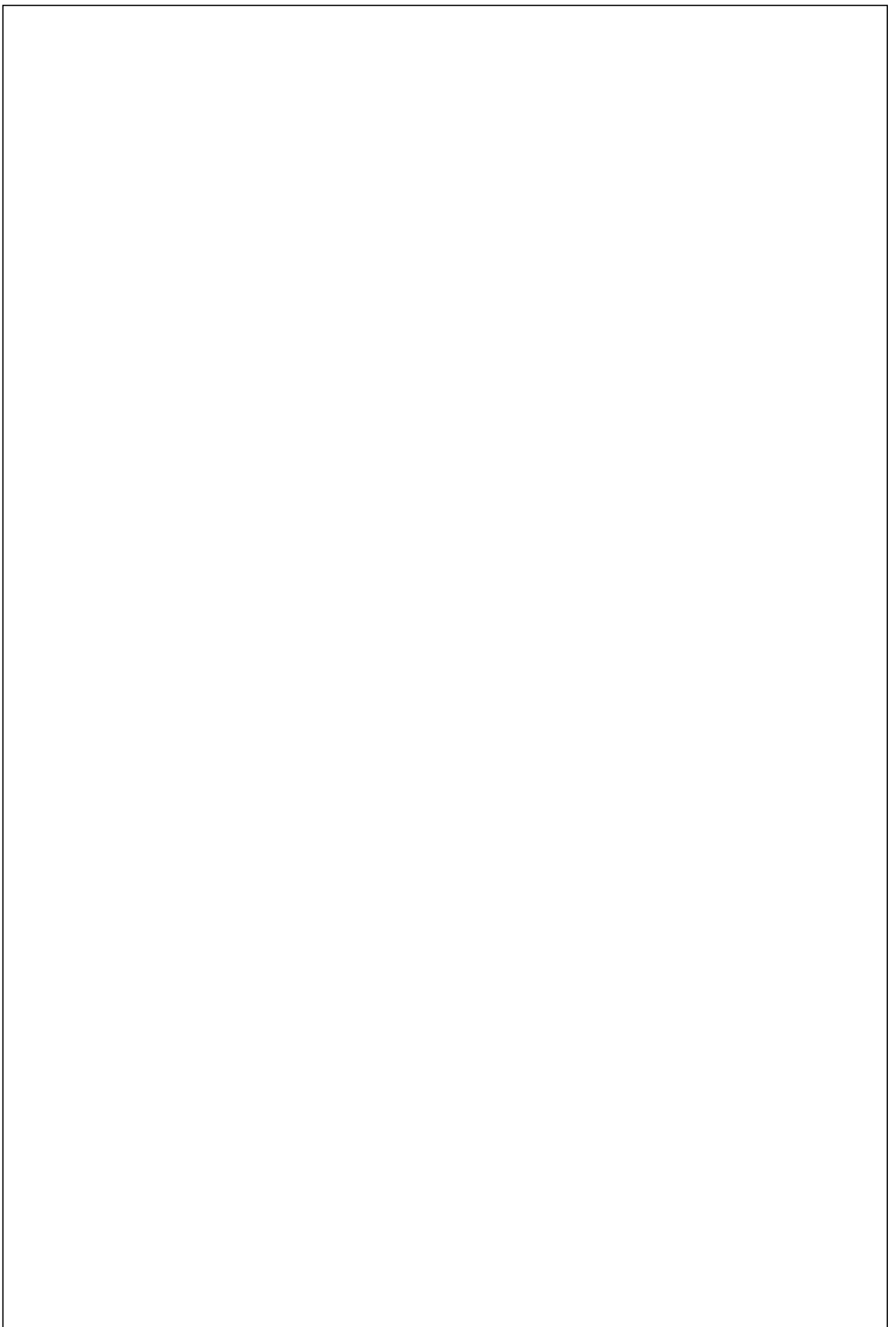
- يَخْطُبُ عَمِيْدُ الْجَامِعَةِ
- هَلْ يَخْطُبُ عَمِيْدُ الْجَامِعَةِ ؟
- نَعَمْ يَخْطُبُ عَمِيْدُ الْجَامِعَةِ

Contoh:

- | | |
|--|--|
| ٩ . تَكَلَّمَتْ مُرَبِّيَةُ الْأَطْفَالِ | ١ . حَضَرَ أَمِيْرُ الْمُؤْمِنِيْنَ |
| ١٠ . ذَهَبَ أَبْنَاءُهُمْ | ٢ . سَقَطَ وَرَقُ الشَّجَرَةِ |
| ١١ . سَافَرَ ضِيُوْفُ اللَّهِ | ٣ . رَجَعَ تَلَامِيْدُ الْمَدْرَسَةِ |
| ٢١ . يَبْكِي أَوْلَادُهُمْ | ٤ . تَجَلَسُ مُدْرَسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ |
| ٣١ . يَعْمَلُ حَارِسُ الْعَمَالِ | ٥ . جَاءَ صَاحِبُكَ |
| ٤١ . يَتَعَلَّمُ طُلَّابُ الْجَامِعَةِ | ٦ . قَامَ رَئِيْسُ الْفَضْلِ |
| ٥١ . خَرَجَ سُكَّانُ الْقَرْيَةِ | ٧ . يَخْطُبُ مُدِيْرُ الْمَعْهَدِ |
| | ٨ . تَقَدَّمَ قَائِدُ الْمَرَاثِمِ |

♦ Tugas

Buatlah 20 ¹⁴ contoh jumlah fi'liyyah yang fa'il-nya berupa idlofah/ kata majemuk!



Bagian 3

PENGEMBANGAN KALIMAT

Sebuah kalimat sempurna minimal terdiri dari 2 unsur yaitu subyek dan predikat. Demikian halnya bahasa Arab juga memiliki 2 unsur minimal yaitu *mubtada'* dan *khobar* (pada jumlah ismiyyah), kemudian *fi'il* dan *fa'il* (pada jumlah fi'liyyah).

Dalam konteks komunikasi, percakapan pengguna bahasa bisa berkembang sangat luas tidak hanya menyampaikan pesan dengan sepatah atau 2 patah kata yang membentuk kalimat sederhana dengan unsur minimal subjek dan predikat, tapi bisa juga berkembang sesuai kebutuhan komunikasi menjadi sebuah kalimat yang kompleks.

Bentuk pengembangan/ perluasan kalimat melebihi unsur minimal kalimat tersebut umumnya disebut pelengkap (*Takmilah*).

Ada 2 jenis pelengkap (*Takmilah*) yaitu: (1) *Takmilah* yang menjelaskan keberadaan kata kerja (*fi'il*) di dalam kalimat, seperti *مَفْعُولٌ مَعَهُ*, *مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ*, *مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ*, *مَفْعُولٌ فِيهِ*, *مَفْعُولٌ بِهِ* dan yang ke (2) yaitu *Takmilah* yang menjelaskan keberadaan kata benda (*isim*) di dalam kalimat, seperti *الْحَالُ*, *الْإِسْتِثْنَاءُ*, dan *الْتَّمِيْزُ*.

Masing-masing pelengkap (*takmilah*) dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelengkap (*takmilah*) yang menjelaskan keberadaan kata kerja (*fi'il*) di dalam kalimat
 - a. مَفْعُولٌ بِهِ yaitu *Takmilah* yang menjelaskan sesuatu yang dijatuhi perbuatan (obyek perbuatan)

Contoh :

أَحْمَدُ يَقْرَأُ الْكِتَابَ
Artinya: Ahmad membaca kitab
أَنَا اشْتَرَيْتُ الْقَلَمَ
Artinya: saya membeli pen
يَشْرَبُ أَبِي الْقَهْوَةَ
Artinya: ayah saya minum kopi
تَطْبَخُ أُمِّي الرِّزَّ
Artinya: ibu saya memasak nasi

Penjelasan:

- Kata bergaris bawah pada contoh kalimat di atas adalah ⁵ *maf'ul bih* yaitu pelengkap yang berupa obyek dari suatu perbuatan
 - *Maf'ul bih* hukumnya *mansub*, salah satu tandanya adalah ¹⁰ *fathah* seperti pada contoh di atas
- b. مَفْعُولٌ فِيهِ yaitu *Takmilah* yang menjelaskan tempat dan waktu terjadinya perbuatan (keterangan waktu /*zhorf zaman*) & keterangan tempat/ *zhorf makan*)

Contoh:

الماءُ فِي الكُؤْبِ
Artinya: Air itu di dalam gelas

الأستاذُ يَقُومُ أَمَامَ الفَصْلِ
Artinya: Guru itu berdiri di depan kelas
يَذْهَبُ أَبِي صَبَاحًا
Artinya: Ayah saya pergi pada pagi hari
يَرْجِعُ الفَلَّاحُ نَهَارًا
Artinya: Petani itu pulang pada siang hari

Penjelasan:

- 33 • Kata-kata yang bergaris bawah pada contoh kalimat di atas adalah *maful fiih* yaitu kata yang menjelaskan tempat dan waktu terjadinya suatu perbuatan.
 - Yang menjelaskan tempat disebut *zhorf makan* dan yang menjelaskan waktu disebut *zhorof zaman*
 - Penjelasan lebih lengkap tentang *maful fiih* terdapat pada bagian lain buku ini
- c. مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ yaitu *takmilah* untuk menegaskan *fi'il*, menjelaskan macam dan jumlahnya.

Contoh:

هُم يَذْهَبُونَ ذَهَابًا
Artinya: Mereka benar-benar pergi
أَكَلْتُ أَكْلَتَيْنِ
Artinya: Saya sudah makan dua kali
مَشَيْتُ مَشْيًا سَرِيعًا
Artinya: Saya berjalan dengan cepat
قَرَأَ الأَمَامُ قِرَاءَةً فَصِيحَةً
Artinya: Imam membaca dengan bacaan yang fasih

Penjelasan:

- *Maful Mutlaq* berupa *masdar* yang datang setelah *fi'il* dan hukumnya *mansub*
 - *Maful Mutlaq* memiliki beberapa fungsi dan variasi antara lain:
 - ◊ Untuk menguatkan perkataan, meyakinkan pendengar atas apa yang dikatakan kepadanya (lihat contoh kalimat pertama)
 - ◊ Untuk menjelaskan jumlahnya perbuatan (lihat contoh kedua)
 - ◊ Untuk menjelaskan jenis perbuatan seperti contoh ke tiga dan ke empat)
- d. *مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ* yaitu *Takmilah* yang menjelaskan sebab terjadinya suatu perbuatan.

Contoh:

أَقُومُ احْتِرَامًا لِلْأُسْتَاذِ
Artinya: Saya berdiri untuk menghormati Bapak guru
صَلَّيْتُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ
Artinya: saya sholat untuk mengharap ridho Allah
رَغَبْتُ فِي الْعِلْمِ سَافِرْتُ
Artinya: Saya musafir karena mencintai ilmu
حَضَرْتُ لِإِكْرَامِ الْأُسْتَاذِ
Artinya: Sy hadir untuk menghormati guru

Penjelasan:

- ⁵ *Maful li ajlih* adalah *isim untuk* menyatakan *sebab* atau motif terjadinya suatu perbuatan
- ⁶² *Maful li ajlih* berupa *isim masdar mansub* (lihat contoh 1-3) tetapi dapat di-*Jarr-kan* dengan huruf Lam (ل). Tapi

kedudukannya lebih kuat sebagai *jar wa majrur* dari pada menjadi *maful li ajlih* walaupun maknanya sama (lihat contoh ke 4)

- Boleh mendahulukan *mashdar/maful li ajlih* (lihat contoh ke 3)
 - *Maful Li Ajlih* selalu berasal dari *af'al Qolb* yaitu perbuatan yang berhubungan dengan hati, seperti kata *تَأْدِيًّا , رَغْبَةً , إِيْمَانًا , حُبًّا , طَعَامًا*
- e. *مَفْعُولٌ مَعَهُ* yaitu *Takmilah* yang menjelaskan sesuatu yang menyertai terjadinya suatu perbuatan.

Contoh:

رَجَعَ أَبِي وَ غُرُوبِ الشَّمْسِ
Artinya: Ayahku pulang bersamaan dengan terbenamnya matahari
اسْتَيْقَظْتُ وَ تَغْرِيدِ الطُّيُورِ
Artinya: Saya bangun tidur bersamaan dengan kicauan burung
عَادَ الطَّلَابُ وَ الظُّهْرِ
Artinya: Para mahasiswa pulang bersamaan dengan waktu zhuhur
صَامَ الْمُسْلِمُونَ وَ طُلُوعِ الْفَجْرِ
Artinya: Orang-orang muslim berpuasa bersamaan dengan terbitnya fajar

Penjelasan:

- *Maful ma'ah* jatuh setelah *wawu/ و* yang artinya sama dengan *مَع* (bersama).
- Perbedaan antara *wau ma'iyah* dengan *wau athof* pada beberapa hal:
 - ◊ *Isim* yang terletak setelah *wau ma'iyah* selalu mansub (lihat contoh-contoh di atas) adapun *isim* yang terletak

setelah wau athaf tergantung ma'thuf-nya, keduanya memiliki hukum yang sama dalam tata Bahasa Arab, selain itu pelaku pada wau maiyyah terdiri dari satu pihak (lihat contoh-contoh di atas), sedangkan pada wau athof terdiri dari beberapa pihak, misalnya;

جَاءَ عَلِيٌّ وَ حَسَنٌ

2. Pelengkap (*takmilah*) yang menjelaskan keberadaan kata benda (*isim*) di dalam kalimat
 - a. *المُسْتَثْنَى* yaitu *takmilah* yang menjelaskan sesuatu yang dikecualikan

Contoh:

حَضَرَ الطُّلَّابُ إِلَّا مُحَمَّدًا	1
Artinya: para mahasiswa telah hadir kecuali muhammad	
مَا قَرَأْتُ الْكِتَابَ إِلَّا صَفْحَتَيْنِ	2
Artinya: saya tidak membaca kitab melainkan 2 halamn	
مَا قَامَ أَحَدٌ إِلَّا عَلِيٌّ / مَا قَامَ أَحَدٌ إِلَّا عَلِيًّا	3
Artinya: Para guru tidak berdiri kecuali Ali	
مَا قَامَ إِلَّا زَيْدٌ	4
Artinya: Tidak ada yang berdiri kecuali Ali	
مَا قُلْتُ إِلَّا الْحَقَّ	5
Artinya: Saya tidak pernah katakana kecuali yang benar	
حَضَرَ الطُّلَّابُ غَيْرَ مُحَمَّدًا	6
Artinya: Para siswa telah hadir kecuali Muhammad	

7	فَهَمَ الطُّلَّابُ جَمِيعَ الدَّرُوسِ سِوَى الفَلَسَفَةِ
	<i>Artinya: Para siswa telah memahami semua pelajaran kecuali filsafat</i>
8	لَعِبَ الأَوْلَادُ عَدَا عَلِيًّا أَوْ عَلِيٍّ
	<i>Artinya: Anak-anak bermain kecuali Ali</i>
9	كَتَبَ الأُسْتَاذُ جَمِيعَ الدَّرُوسِ خِلاَ الحَدِيثِ أَوْ الحَدِيثِ
	<i>Artinya: Ustad menulis semua pelajaran kecuali al-hadits</i>
10	مَا عَمِلَ المُؤْمِنُ الصَّالِحُ حَاشَا خَيْرًا أَوْ خَيْرٍ
	<i>Artinya: Orang beriman yang sholih tidak berbuat kecuali yang baik</i>

Penjelasan

Ada beberapa istilah dan ketentuan yang terkait *istisna'* (pengecualian) yaitu:

- Adat *istitsna* yaitu kata yang menjadi alat untuk *istitsna* (pengecualian)
- *Mustatsna minhu* yaitu kata sebelum adat *istitsna*.
- *Mustatsna* yaitu kata setelah adat *istitsna* yang dikecualikan dalam kalimat atau pengecuali dari kenyataan yang terkandung dalam kalimat
- Adat *istitsna* terdiri dari : سِوَى - خِلاَ - عَدَا - حَاشَا - إِلاَّ - غَيْرَ :

Mustatsna memiliki beberapa ketentuan antara lain:

- ◊ *Manshub* jika kalimat sebelumnya positif dan mengandung unsur kata yang akan menerima pengecualian. (lihat contoh no 1 & 2)
- ◊ *Manshub* atau mengikuti tanda baca kata yang akan menerima pengecualian, jika kalimat sebelumnya negative dan mengandung unsur kata yang akan menerima pengecualian (lihat contoh no 3)

- ◊ Bertanda baca sesuai dengan perannya dalam kalimat itu, jika kalimat sebelumnya negative dan tidak mengandung unsur kata yang akan menerima pengecualian (lihat contoh no 4 & 5)
- ◊ Jika huruf istitsna'nya berupa غَيْرَ dan سِوَى maka isim sesudahnya yang dikecualikan berperan sebagai mudlof ilaih, dan selalu majrur (lihat contoh 6 dan 7)
- ◊ Jika huruf istitsna'nya berupa خَلَاً, عَدَاً, حَاشَاً maka isim sesudahnya berfungsi dua, (1) apabila ketiga huruf tersebut diberlakukan sebagai fi'il madly maka mutstasna berperan sebagai maf'ul bih dan karena itu harus manshub, (2) apabila ketiga huruf tersebut diberlakukan sebagai huruf jar, maka mutstasna /isim sesudahnya harus majrur (lihat contoh 8, 9 dan 10)

b. الحال yaitu takmilah yang menjelaskan hal/ keadaan/ kondisi subyek atau objek dalam kalimat saat terjadinya perbuatan.

Sedangkan subyek atau obyek yang dijelaskan keadaanya disebut dengan shohibul hal

Contoh :

1	الأستاذُ ماشياً جاءَ
	Artinya: Ustad telah datang dengan/ dalam keadaan berjalan kaki
2	وَقَفَتِ السَّيَّارَةُ بَغْتَةً
	Artinya: Mobil itu berhenti secara mendadak
3	عَادَ الزَّائِرُونَ مَسْرُورِينَ
	Artinya: Para pengunjung telah Kembali dalam keadaan senang
4	لَقِيتُ عَبْدَ اللَّهِ رَكْبًا
	Artinya: Saya menemui Abdulloh dalam keadaan berkendara

رَأَيْتُ الطِّفْلَ بَاكِئًا	5
Artinya : Saya melihat anak kecil sedang menangis	

Penjelasan

- Perhatikan kata-kata bergaris bawah di atas, semuanya menjelaskan keadaan subyek atau obyek di dalam kalimat tersebut. Kata-kata yang bergaris bawah disebut *Hal* (yang menjelaskan keadaan) sedangkan yang bercetak tebal disebut *shohibul hal* (yang dijelaskan keadaannya)
 - *Sohibul haal* dapat berkedudukan sebagai *fa'il*, seperti pada contoh 1,2 dan 3), atau berkedudukan sebagai *maf'ul bih* seperti contoh 4 dan 5)
 - *Al-Hal* berada di akhir kalimat sempurna, harus berupa *isim nakiroh* dan hukumnya *mansub* (perhatikan kata-kata bergaris bawah pada contoh kalimat di atas). Sedangkan *shohibul hal* harus berupa *isim makrifat* (lihat kata bercetak tebal)
- c. التَّمْيِيزُ adalah *takmilah* (pelengkap) kalimat yang menjelaskan kata sebelumnya yang maknanya masih umum atau samar.

شَرِبَ أَبِي كُوبًا قَهْوَةً	1
Artinya: Ayah saya minum segelas kopi	
هُوَ أَكْثَرُ مِنِّي عِلْمًا	2
Artinya: Dia lebih bnyak ilmunya dari saya	
تَصَبَّبَ مُحَمَّدٌ عَرَقًا	3
Artinya: Muhammad bercucuran keringat	
اشْتَرَيْتُ أَرْبَعَةَ عَشَرَ كِتَابًا	4
Artinya: saya membeli 14 buah kitab	
قَرَأْتُ أَرْبَعَةَ كُتُبٍ	5
Artinya: saya membaca 4 buah kitab	

حَضَرَ فِي الْجَامِعَةِ خَمْسُمِائَةَ طَالِبٍ	6
Artinya: di kampus telah hadir 500 orang mahasiswa	

Penjelasan

- Kata yang bergaris bawah pada contoh di atas adalah *tamyiz*. Hukumnya harus *mansub* (lihat contoh 1, 2, 3 dan 4), dan harus majrur jika *tamyiz* menjelaskan bilangan 3-10 dan ratusan atau ribuan ke atas (lihat contoh 4 dan 5)
- *Tamyiz* harus berbentuk *nakirah*, yaitu tidak ber *aliflam*
- *Tamyiz* harus berada diakhir kalimat yang sempurna yaitu kalimat yang terdiri dari minimal *mubtada'* dan *Khobar* pada *jumlah ismiyah*, terdiri dari *fi'il* dan *fail* pada *jumlah fi'liyyah*

Bagian 4

UNSUR-UNSUR PENTING LAIN DARI KATA & KALIMAT

Bagian ini membahas tentang unsur-unsur penting lainnya dari kalimat. Unsur-unsur ini dibahas secara khusus pada bagian ini agar materi pada bagian sebelumnya tetap terasa lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami.

Frase adalah gabungan dari 2 kata atau lebih dan memiliki makna. Frase memiliki ciri antara lain, (1) tidak mengandung predikat, (2) dan memiliki fungsi gramatikal dalam kalimat. Contoh frase dalam bahasa Indonesia misalnya, , siswa pintar, buku hadits, sedang membaca, Paman dan Bibik, besok sore, akan pergi.

Jika frase ini disusun maka akan membentuk kalimat yang sempurna. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, kalimat-kalimat bahasa Arab juga terdiri dari kumpulan frase-frase yang membentuk kalimat.

Contoh frase-frase dalam bahasa Arab beserta kaidah yang mengikatnya antara lain:

A. Frase Jarry dan Zhorfy

1. Frase Jarry

Frage *Jarry* adalah gabungan dari huruf *jar* dan kata benda sesudahnya. Huruf *Jar* adalah kelompok huruf yang membuat isim (kata benda) sesudahnya menjadi *majrur* sehingga kemudian kata tersebut disebut *majrur* . Frase *Jarry* ini lazim disebut dengan *Jar wa Majrur* dalam tata bahasa Arab

Berikut Huruf- huruf *Jar* dan sebagian maknanya

لِ	كَ	بِ	رُبَّ	فِي	عَلَى	عَنْ	إِلَى	مِنْ
Kepunyaan / untuk	seperti	dengan	Banyak/ sedikit	di/ di dalam	di atas	tentang	ke	dari

- Contoh huruf *Jar* dalam kalimat :

فِي الْفَضْلِ	التَّلَامِيذُ	يَتَعَلَّمُ	. ٥	عَلَى الْمُنْضَدَةِ	الْأَطْعَمَةُ	. ١
عَلَى الْكُرْسِيِّ	يَجْلِسُ	أَبِي	. ٦	فِي الْحَقِيبَةِ	الْكُتُبُ	. ٢
بِالْقَلَمِ	اَكْتُبُ	أَنَا	. ٧	مِنَ الْإِيمَانِ	النَّظَافَةُ	. ٣
مِنَ الْمَدْرَسَةِ	يَرْجِعُ	هُوَ	. ٨	لِلْأَسْتَاذِ	السَّيَّارَةُ	. ٤

Penjelasan

- Huruf *jar* membuat kata sesudahnya menjadi *majrur* (salah satu tandanya adalah *harokat kasroh/ baris bawah*), lihat baris akhir kata : *الْمُنْضَدَةِ, الْأَسْتَاذِ الْإِيمَانِ, الْحَقِيبَةِ,* dan seterusnya, semuanya ber-*harokat kasroh*
- Frase *Jarry* (*jar wa majrur*) memiliki fungsi gramatikal misalnya berada pada posisi *khobar/ predikat* (lihat contoh no 1-4), atau *takmilah/ pelengkap* (lihat contoh no 5-8)

2. Frase Zhorfy

Frage *Zhorfy* adalah gabungan antara *Zhorf* (kata keterangan) dan kata sesudahnya yang kemudian disebut *Mazhruf* (yang diterangkan)

Frase Zhorfy dalam tata bahasa arab dikenal sebagai zhorf wa mazhruf

Zhorf ada 2 yaitu Zhorf Makan (keterangan tempat) dan Zhorf Zaman (kata keterangan waktu)

- Macam-macam Zhorf Makan dan sebagian maknanya

بَيْنَ	تَحْتَ	فَوْقَ	وَسَطَ	حَوْلَ	جَانِبَ	وَرَاءَ	أَمَامَ
di antara	di bawah	di atas	di tengah	di sekitar	di samping	di belakang	di depan
خَلْفَ	شِمَالًا	يَمِينًا	حِذَاءَ	هُنَاكَ	هُنَا	مَعَ	عِنْدَ
di belakang	Kiri	kanan	dekat	disana	disini	bersama	di sisi

- Contoh Zhorf Makan dalam kalimat :

تَحْتَ الشَّجَرَةِ	الأولادُ	يَجْلِسُ	٥ .	أمامَ الفصلِ	السَّبُورَةُ	١ .
حِذَاءَ الطَّرِيقِ	أَجْلِسُ	أنا	٦ .	وراءَ البيتِ	البَيْتِ	٢ .
حولَ المنضدةِ	يَجْلِسُونَ	الضُّيُوفُ	٧ .	جانبَ الشارعِ	الجامعةُ	٣ .
بينَ والديهِ	يَقُومُ	الولدُ	٨ .	فوقَ الجدارِ	الصورةُ	٤ .

- Macam-macam Zhorf Zaman dan sebagian maknanya

مَسَاءً	نَهَارًا	صَبَاحًا	غَدًا	أَمْسِي	الآنَ	قَبْلَ	بَعْدَ
Sore	siang	pagi	besok	kemarin	sekarang	sebelum	Setelah
مُنْذُ	أَمَدًا	أَثْنَاءَ	سَاعَةً	لِحِظَةٍ	شَهْرًا	يَوْمًا	لَيْلًا
Sejak	masa	saat	saat	sementara	bulan	hari	Malam
أَنْفًا	سَحْرًا	أَصِيلًا	عُدْوَةً	بُكْرَةً	عَتَمَةً	حِينَئِذَا	أَبَدًا
Baru Saja	Dini hari	Sore hari	Pagi-pagi	Pagi-pagi	petang	ketika	Selamanya

- Contoh *Zhorf* zaman dalam kalimat :

1.	نَسَبِحَ	اللهَ بَكْرَةً وَأَصْبَلًا	5.	نَقَرَأُ	الدُّعَاءَ	قبلَ النومِ
2.	يَصُومُ	المُسْلِمُونَ شَهْرًا	6.	أَنَا	أَرْجِعُ	يومَ الخَمِيسِ
3.	انْتَظِرْ	لِحِظَةٍ	7.	يَنَامُ	النَّاسُ	لَيْلًا
4.	سَأُزْرِكُ	غَدًا	8.	هُمُ	يَعْمَلُونَ	نَهَارًا

Penjelasan

- *Zhorf* (kata keterangan waktu) memiliki bentuk yang tetap *mansub* (salah satunya dengan tanda *harokat fathah*) dan membuat *isim* sesudahnya menjadi *majrur* (salah satunya dengan tanda *kasroh*)
- Frase *zhorfy* pada umumnya memiliki fungsi gramatikal sebagai pelengkap (*takmilah*) yang dalam tata bahasa Arab disebut *maful fiih*. Penjelasan lebih lanjut tentang *maful fiih* akan dibahas pada bab tentang *i'rob*.

B. Frase *Na'ty* dan *Idhofy*

1. Frase *Na'ty*

Frase *na'ty* adalah gabungan antara kata sifat dengan kata yang disifati. Kata sifat disebut *na'at* dan kata benda yang disifati disebut *man'ut*. Frase *na'ty* dalam tata bahasa Arab disebut *na'at wa man'ut* atau *sifat wa mausuf*.

Frase *Na'ty* memiliki fungsi gramatikal baik sebagai subjek/*mubtada*, sebagai predikat/*khobar* dan pelengkap/*takmilah*.

Perhatikan kalimat dengan unsur frase *na'ty* (*na'at wa man'ut*) berikut ini!

مَوَاقِعُ فِي الْجُمْلَةِ / Fungsi gramatikal	جُمْلَةٌ	رَقْمٌ
مُبْتَدَأٌ	أَبَابُ الْكَبِيرِ مَفْتُوحٌ	1
خَبَرٌ	تِلْكَ حَدِيقَةٌ وَاسِعَةٌ	2

مُبْتَدَأ	الولدان الجميلان في الملعب	3
خبر	تَانِكَ شَجَرَتَانِ مُزَهَّرَتَانِ	4
فاعل	جَاءَ الْمُدْرِسُونَ الْمُجْتَهِدُونَ	5
فاعل	حَضَرَتِ الْبَنَاتُ الصَّالِحَاتُ	6
تكملة/ مفعول به	يَقْرَأُ الْمُسْلِمُونَ الْقُرْآنَ الْعَظِيمَ	7
تكملة/ مفعول فيه	نَحْنُ نُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ الْكَبِيرِ	8

Penjelasan

- Na'at dan Man'ut harus sama-sama *muzakkar* (lihat kalimat no. 1, 3 dan 5) dan sama-sama *muannats* (lihat kalimat no.2, 4 dan 6)
- Na'at dan Man'ut harus sama-sama *mufrod* (lihat kalimat no. 1 dan 2), sama-sama *mutanna* (lihat kalimat no. 3 dan 4) dan sama-sama *jama'* (lihat kalimat no. 5 dan 6)
- Na'at dan Man'ut harus sama-sama *ma'rifah*/ sama-sama *nakiroh*, dari segi *i'rob* harus sama-sama *marfu'*, sama-sama *mansub*, sama-sama *majzum* dan seterusnya (akan dijelaskan pada bagian selanjutnya dari buku ini)

2. Frase Idhofy

Frase *Idhofy* adalah gabungan 2 kata atau penyandaran satu kata kepada kata lainnya yang masing-masing berbeda makna kemudian membentuk sebuah makna/pengertian yang baru.

Kata yang digabungkan/ disandarkan disebut *Mudlof* dan kata tempat bergabung/ tempat bersandarnya disebut *Mudlof- ilaih*.

Gabungan antara *mudhof* dan *mudhof ilaih* disebut dengan *idhofah*/ frase *idhofy*

Contoh-contoh frase *Idlofy*

artinya	إِضَافَةٌ	مُضَافٌ إِلَيْهِ	مُضَافٌ
Rasul Allah	رَسُولُ اللَّهِ	اللَّهُ	رَسُولٌ
Pintu masjid	بَابُ الْمَسْجِدِ	الْمَسْجِدِ	بَابٌ
Jendela kamar	نَافِذَةُ الْحُجْرَةِ	الْحُجْرَةِ	نَافِذَةٌ
Kitab hadits	كِتَابُ الْحَدِيثِ	الْحَدِيثِ	كِتَابٌ
Guru bhs. Arab	مُدْرَسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ	اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ	مُدْرَسٌ

Penjelasan

Sebagai unsur pembentuk kalimat frase *idhofy* (*mudhof wa mudhof ilaih*) memiliki ketentuan antara lain:

- Pada *Mudlof* tidak boleh ada *AL* dan *Tanwin* (lihat kata, رَسُولٌ, بَابٌ, مدرِّسٌ, نافذةٌ, كتابٌ, مدرِّسٌ pada posisi *mudlof*)
- *Mudlof ilaih* harus *majrur* (salah satu tandanya adalah *harokat kasroh/ baris bawah*), (lihat kata-kata , , الله, المسجد, الحجرة, الحديث, , , اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ pada posisi *mudlof ilaih*)
- Frase *Idhofy* memiliki fungsi gramatikal baik sebagai subjek/ *mubtada*, sebagai predikat/ *khobar*, sebagai *fa'il*, dan pelengkap/ *takmilah*.

Perhatikan kalimat dengan unsur frase *Idhofy* (*mudhof wa mudhof ilaih*) berikut ini!

مَوَاقِعُ فِي الْجُمْلَةِ / Fungsi gramatikal	جُمْلَةٌ	رَقْمٌ
مُبْتَدَأٌ	بَابُ الْفَضْلِ مَفْتُوحٌ	1
مُبْتَدَأٌ	سَيَّارَةٌ أَبِي فِي الْمَرَّابِ	2
خَبَرٌ	مُحَمَّدٌ ص م رَسُولُ اللَّهِ	3
خَبَرٌ	هَذَا كِتَابُ الْفِقْهِ	4
فَاعِلٌ	جَاءَ تَلَا مِيثُ الْمَدْرَسَةِ	5
فَاعِلٌ	حَضَرَ أَبُوكَ	6

- *Idlofah* kepada isim dlomir (kata ganti)

أنتما	أنت	هِنَّ	هُمَا	هِيَ	هُمْ	هُمَا	هُوَ	ضمير منفصل
↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
كما	كَ	هِنَّ	هما	ها	هم	هما	هـ	ضمير متصل
		نَحْنُ	أنا	أَنْتِ	أنتما	أنتِ	أَنْتُمْ	ضمير منفصل
		↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
		نا	ي	كَنْ	كما	كِ	كُمْ	ضمير متصل

- Contoh *idlofah* di dalam kalimat

الجملة	إضافة	مضاف إليه	مضاف
هل كتابه على المكتب؟	كتابه	هو	كِتَابُ
أبوها حاضر	أبوها	هما	أَبُ
الطلاب يكرمون أستاذهم	أستاذهم	هم	أَسْتَاذٌ
عائشة تذهب مع أمها	أمها	هي	أُمُّ
أين عنوانهما؟	عنوانهما	هما	عُنْوَانٌ
هل قرئتهن بعيدة	قرئتهن	هن	قَرِيَةٌ
ما سم أخيك؟	أخيك	أنت	أَخٌ
اكتبوا درسكما	درسكما	أنتما	دَرْسٌ
افتحوا كتابكم	كتابكم	أنتم	كِتَابٌ
كم رقم بيتك؟	بيتك	أنت	بَيْتٌ
أكرموا ضيوفكما	ضيوفكما	أنتما	ضُيُوفٌ
اغسلن أيديكن	أيديكن	أنتن	أَيْدِي
أنا اغسل يدي	يدي	أنا	يَدٌ
نحن نحترم والدينا	والدينا	نحن	وَالِدَانِ/يْنَ

C. Frase *Fi'ly*

Frase *Fi'ly* adalah gabungan antara *fi'il* dengan huruf-huruf tertentu atau *fi'il* yang diberikan imbuhan huruf-huruf tertentu yang sebagiannya dapat mempengaruhi bentuk, *i'rob* dan makna dari kata kerja atau *fi'il* tersebut

Huruf-huruf yang dimaksud misalnya huruf *sin istiqlal* (س) atau huruf *taswif* (سَوْفَ), huruf *nashab* seperti (لِ، كَيْ، لَنْ، إِذَنْ، أَنْ) dan huruf *jazam* seperti (لِ، لَمَّا، لَمْ، لَأَ، لَا)

Pada bagian ini akan dibahas sebagian contoh *frase fi'ly* yang terbentuk dari *fi'il* dengan imbuhan huruf *sin istiqlal*, huruf *taswif*, sebagian huruf *nasab* dan huruf *jazam*

1. *Fi'il mudhori'* dimasuki oleh سَ / سَوْفَ

فِعْلٍ	ضَمِيرٍ	فِعْلٍ	ضَمِيرٍ
سَتَكْتُبُ	أَنْتَ	سَيَكْتُبُ	هُوَ
سَتَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا	سَيَكْتُبَانِ	هُمَا
سَتَكْتُبُونَ	أَنْتُمْ	سَيَكْتُبُونَ	هُمْ
سَتَكْتُبِينَ	أَنْتِ	سَتَكْتُبُ	هِيَ
سَتَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا	سَتَكْتُبَانِ	هُمَا
سَتَكْتُبِنَّ	أَنْتِنِ	سَيَكْتُبِنَّ	هُنَّ
سَأَكْتُبُ	أَنَا		
سَنَكْتُبُ	نَحْنُ		

Penjelasan

- Huruf سَ / سَوْفَ adalah huruf yang bermakna akan, huruf ini merubah makna *fi'il mudhori'* dari “sedang” menjadi “akan”
- Kedua huruf ini berfungsi untuk menyatakan pekerjaan yang akan dilakukan

- Tidak terjadi perubahan pada akhir *fi'il/ i'rob* walaupun telah dimasuki **سَوْفَ / سَ**

2. *Fi'il mudhori'* dimasuki oleh huruf *nashab* **لَنْ**

فِعْل	ضَمِير	فِعْل	ضَمِير
لَنْ تَكْتُبَ	أَنْتَ	لَنْ يَكْتُبَ	هُوَ
لَنْ تَكْتُبَا	أَنْتُمَا	لَنْ يَكْتُبَا	هُمَا
لَنْ تَكْتُبُوا	أَنْتُمْ	لَنْ يَكْتُبُوا	هُمْ
لَنْ تَكْتُبِي	أَنْتِ	لَنْ تَكْتُبَ	هِيَ
لَنْ تَكْتُبَا	أَنْتُمَا	لَنْ تَكْتُبَا	هُمَا
لَنْ تَكْتُبِينَ	أَنْتِنِ	لَنْ يَكْتُبَنَّ	هُنَّ
لَنْ أَكْتُبَ	أَنَا		
لَنْ نَكْتُبَ	نَحْنُ		

Penjelasan

Perhatikan perubahan yang terjadi pada akhir *fi'il* !

- *Fi'il mudhori'* yg telah dimasuki Huruf **لَنْ** akan mengalami perubahan pd akhir *fi'il*. *Fi'il* yg pada bagian akhirnya menggunakan tanda *dhommah* hrs diganti *fathah*, dan yang berakhiran *nun*, *nun-* nya dibuang, kecuali *nun* pada **تَكْتُبَنَّ** dan **يَكْتُبَنَّ**
- Huruf **لَنْ** memiliki beberapa sebutan yaitu:
 - Huruf *nashab* karena me-*nashab*-kan akhir *fi'il mudhori'*
 - Huruf *Nafi* karena me-*nafi*-kan/meniadakan terjadinya suatu perbuatan (bermakna “ tidak”)
 - Huruf *istiqbal* karena merubah makna *fi'il mudhori'* dari “ sedang melakukan” menjadi “ akan melakukan”

5. *Fi'il mudhori'* dimasuki oleh huruf jazam لَمْ

فِعْلٍ	ضَمِيرٍ	فِعْلٍ	ضَمِيرٍ
لَمْ تَكْتُبِ	أَنْتَ	لَمْ يَكْتُبِ	هُوَ
لَمْ تَكْتُبَا	أَنْتُمَا	لَمْ يَكْتُبَا	هُمَا
لَمْ تَكْتُبُوا	أَنْتُمْ	لَمْ يَكْتُبُوا	هُمْ
لَمْ تَكْتُبِي	أَنْتِ	لَمْ تَكْتُبِ	هِيَ
لَمْ تَكْتُبَا	أَنْتُمَا	لَمْ تَكْتُبَا	هُمَا
لَمْ تَكْتُبِينَ	أَنْتِنِ	لَمْ يَكْتُبِينَ	هُنَّ
لَمْ أَكْتُبِ	أَنَا		
لَمْ نَكْتُبِ	نَحْنُ		

Penjelasan

Perhatikan perubahan yang terjadi pada akhir fi'il!

- *Fi'il mudhori'* yg telah dimasuki Huruf لَمْ akan mengalami perubahan pd akhir fi'il. *Fi'il* yg pada bagian akhirnya menggunakan tanda *dhommah* hrs diganti *sukun*, dan yang berakhiran *nun*, *nun* nya dibuang, kecuali *nun* pada *تَكْتُبِينَ* dan *يَكْتُبِينَ*
- Huruf لَمْ memiliki beberapa sebutan yaitu:
 - Huruf *jazam* karena me-*jazam*-kan akhir *fi'il mudhori'*
 - Huruf *Nafi* karena me-*nafi*-kan/meniadakan terjadinya suatu perbuatan (bermakna “ tidak”)
 - Huruf *qolb* karena merubah makna *fi'il mudhori'* dari “ sedang melakukan” menjadi “ sudah melakukan/ lampau”

6. *Fi'il mudhori'* dimasuki oleh huruf jazam “ لا ” yang disebut *laa annahiyah*

فِعْل	ضَمِير		فِعْل	ضَمِير
لا تَكْتُبِي	أَنْتِ		لا تَكْتُبْ	أَنْتَ
لا تَكْتُبَا	أَنْتُمَا		لا تَكْتُبَا	أَنْتُمَا
لا تَكْتُبْنَ	أَنْتُنَّ		لا تَكْتُبُوا	أَنْتُمْ

Penjelasan

Perhatikan perubahan yang terjadi pada *fi'il* !

- *Fi'il mudhori'* yg telah dimasuki Huruf لا akan mengalami perubahan pd akhir *fi'il*. *Fi'il* yg pada bagian akhirnya menggunakan tanda *dhommah* harus diganti *sukun*, dan yang berakhiran *nun*, *nun* - nya dibuang, kecuali *nun* pada أَنْتُنَّ
- Huruf jazam لا disebut لا - الناهية yaitu huruf yang berfungsi untuk melarang suatu perbuatan/ mengandung makna “jangan”

D. Frasa Tamyizy

Frasa *Tamyizy* adalah gabungan dua kata yang salah satunya menjadi kata penjelas bagi kata sebelumnya, Frase *tamyizy* dalam bahasa Indonesia misalnya, empat belas hari, dua meter kain, satu gelas air , dua orang guru dan seterusnya.

Pada bagian ini akan dibahas frase *tamyizy* rupa *al-adad wa al-ma'dud* atau yang dikenal dengan *Tamyiz adad*..

Al- ⁴Adad adalah angka/ bilangan, sedangkan Al- Ma'dud adalah kata benda yang dihitung atau yang dibilang.

Salah satu cara agar dapat membaca dan menghafal angka dalam bahasa Arab adalah menghafal angka 1 sampai 9, sebab angka berapapun jumlahnya pasti terdiri dari angka 1-9

Al- Adad (angka) dalam bahasa Arab ada 2 macam yaitu *Adad Ashly* dan *Adad Tartiby*.

1. Adad Ashly

21 Adad Ashly adalah angka yang menunjukkan jumlah suatu benda, seperti 1, 2, 3 4, 5 dan seterusnya

Terdapat perbedaan bentuk angka ketika dipakai menghitung benda yang *muzakkar* dengan yang *muannats*.

Sebuah kaidah umum yang mengikat antara *adad* dan *ma'dud* adalah bahwa “ semua *adad* (angka) dalam bahasa Arab harus berlawanan dengan *ma'dud*-nya (kata benda yang dihitung, (jika *ma'dud*-nya *muzakkar* maka *adad*-nya *muannats* atau sebaliknya jika *ma'dud*-nya *muannats* maka *adad*-nya *muzakkar*) kecuali angka 1 & 2 atau angka lain yang bergandengan dengan angka 1 & 2 seperti 11-12/ 21-22/31-32/ 41-42/51-52/ 61-62/ 71-72/ 81-82 dan 91-92

Perhatikan bentuk-bentuk angka berikut beserta penjelasannya berikut ini !

a. Menghitung benda *muzakkar* dan *muannats* dengan angka 1-10

Yang dihitung (المعدود)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
بِنْتُ وَاحِدَةٍ	وَلَدٌ وَاحِدٌ	١	1
بِنْتَانِ اثْنَتَانِ	وَلَدَانِ اثْنَانِ	٢	2
ثَلَاثُ بَنَاتٍ	ثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ	٣	3
أَرْبَعُ بَنَاتٍ	أَرْبَعَةُ أَوْلَادٍ	٤	4
خَمْسُ بَنَاتٍ	خَمْسَةُ أَوْلَادٍ	٥	5
سِتُّ بَنَاتٍ	سِتَّةُ أَوْلَادٍ	٦	6
سَبْعُ بَنَاتٍ	سَبْعَةُ أَوْلَادٍ	٧	7
ثَمَانِي بَنَاتٍ	ثَمَانِيَّةُ أَوْلَادٍ	٨	8
تِسْعُ بَنَاتٍ	تِسْعَةُ أَوْلَادٍ	٩	9
عَشْرُ بَنَاتٍ	عَشْرَةُ أَوْلَادٍ	١٠	10

Penjelasan

- Angka 1 & 2 *ma'dud*-nya berada di depan
 - *Ma'dud* dari angka 3 -10 harus berbentuk *isim jamak* dan *majrur* (salah satu tandanya adalah *kasroh*/ baris bawah, perhatikan kata *أولادٍ* & *بناتٍ*)
 - Angka 1 & 2 tidak berlawanan dengan *ma'dud*-nya, adad dan *ma'dud* harus sama2 muzakkar, sama-sama muannats
 - Angka 3-10 harus berlawanan dengan *ma'dud*-nya, jika *ma'dud*-nya muzakkar maka angkanya *muannats* atau sebaliknya
- b. Menghitung benda muzakkar dan muannats dengan angka 11-19

Yang dihitung (المعداد)		Angka (العدد)	
Menghitung benda muannats	Menghitung benda muzakkar	Arab	Indonesia
أَحَدِي عَشْرَةَ بِنْتًا	أَحَدَ عَشَرَ وَوَلَدًا	١١	11
اِثْنَتَا عَشْرَةَ بِنْتًا	اِثْنَانَ عَشَرَ وَوَلَدًا	١٢	12
ثَلَاثَ عَشْرَةَ بِنْتًا	ثَلَاثَةَ عَشَرَ وَوَلَدًا	١٣	13
أَرْبَعَ عَشْرَةَ بِنْتًا	أَرْبَعَةَ عَشَرَ وَوَلَدًا	١٤	14
خَمْسَ عَشْرَةَ بِنْتًا	خَمْسَةَ عَشَرَ وَوَلَدًا	١٥	15
سِتَّ عَشْرَةَ بِنْتًا	سِتَّةَ عَشَرَ وَوَلَدًا	١٦	16
سَبْعَ عَشْرَةَ بِنْتًا	سَبْعَةَ عَشَرَ وَوَلَدًا	١٧	17
ثَمَانِيَةَ عَشْرَةَ بِنْتًا	ثَمَانِيَةَ عَشَرَ وَوَلَدًا	١٨	18
تِسْعَ عَشْرَةَ بِنْتًا	تِسْعَةَ عَشَرَ وَوَلَدًا	١٩	19

Penjelasan

- Angka 11 & 12 tidak berlawanan dengan *ma'dud*-nya (sama2 muzakkar, sama2 muannats
 - Perhatikan bentuk angka belasan, satuan dan puluhannya keduanya berbaris atas.
 - *Ma'dud* angka 11-99 harus berbentuk *isim mufrod mansub* (salah satu tandanya adalah *harokat fathah/* baris atas (perhatikan kata *وَلَدًا* & *بِنْتًا*
 - Antara satuan dan puluhannya berlawanan, jika satuannya muannats maka puluhannya muzakkar atau sebaliknya
 - Angka 13-19 berlawanan dengan *ma'dud*-nya, jika *ma'dud*- nya muzakkar maka angkanya muannats, atau sebaliknya (perhatikan contoh penggunaan angka 13-19 tersebut di atas.
- c. Menghitung benda *muzakkar* dan *muannats* dengan angka puluhan (20, 30.....90)

Yang dihitung (المعداد)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
عِشْرُونَ بِنْتًا	عِشْرُونَ وَلَدًا	٢٠	20
ثَلَاثُونَ بِنْتًا	ثَلَاثُونَ وَلَدًا	٣٠	30
أَرْبَعُونَ بِنْتًا	أَرْبَعُونَ وَلَدًا	٤٠	40
خَمْسُونَ بِنْتًا	خَمْسُونَ وَلَدًا	٥٠	50
سِتُّونَ بِنْتًا	سِتُّونَ وَلَدًا	٦٠	60
سَبْعُونَ بِنْتًا	سَبْعُونَ وَلَدًا	٧٠	70
ثَمَانُونَ بِنْتًا	ثَمَانُونَ وَلَدًا	٨٠	80
تِسْعُونَ بِنْتًا	تِسْعُونَ وَلَدًا	٩٠	90

Penjelasan

- Angka puluhan dibuat dengan menambahkan **ون / ين** pada bentuk satuannya kecuali angka 20, tidak berasal dari angka 2 (**اثنان / اثنتان**)
- Penggunaan kedua bentuk angka puluhan **عشرين**, **عشرون** atau **ثلاثون** atau **ثلاثين** dan seterusnya tergantung pada jabatan/ fungsi dari angka tersebut di dalam kalimat.
- Perhatikan angka puluhan seperti, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, hanya satu bentuk baik *ma'dud*-nya *muzakkar* maupun *muannats*

d. Menghitung benda *muzakkar* dan *muannats* dengan angka 21-29

Yang dihitung (المعداد)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
اِحْدَى وَعِشْرُونَ بِنْتًا	وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ وَلَدًا	٢١	21
اِثْنَانِ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	اِثْنَانِ وَعِشْرُونَ وَلَدًا	٢٢	22
ثَلَاثٌ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	ثَلَاثَةٌ وَعِشْرُونَ وَلَدًا	٢٣	23
ارْبَعٌ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	ارْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ وَلَدًا	٢٤	24
خَمْسٌ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	خَمْسَةٌ وَعِشْرُونَ وَلَدًا	٢٥	25
سِتٌّ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	سِتَّةٌ وَعِشْرُونَ وَلَدًا	٢٦	26
سَبْعٌ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	سَبْعَةٌ وَعِشْرُونَ وَلَدًا	٢٧	27
ثَمَانِيٌّ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	ثَمَانِيَّةٌ وَعِشْرُونَ وَلَدًا	٢٨	28
تِسْعٌ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ وَلَدًا	٢٩	29

Penjelasan

- Angka 21 & 22 tidak berlawanan dengan *ma'dud*-nya. *Adad* dengan *ma'dud*-nya sama-sama *muzakkar* , sama-sama *muannats*
- Angka 23-29 harus berlawanan dengan *ma'dud*-nya, jika *ma'dud* *muzakkar* maka *adad* (angka) nya *muannats* atau sebaliknya

- Angka 31-39/ 41-49/ 51-59/61-69/71-79/ 81-89/ 91-99, memiliki pola yang persis sama dengan angka 21-29
- e. Menghitung benda *muzakkar* dan *muannats* dengan angka ratusan (100, 200.....900)

Yang dihitung (المعداد)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
مِائَةٌ بِنْتٍ	مِائَةٌ وَوَلَدٍ	١٠٠	100
مِائَتَا بِنْتٍ	مِائَتَا وَوَلَدٍ	٢٠٠	200
ثَلَاثِمِائَةٍ بِنْتٍ	ثَلَاثِمِائَةٍ وَوَلَدٍ	٣٠٠	300
أَرْبَعِمِائَةٍ بِنْتٍ	أَرْبَعِمِائَةٍ وَوَلَدٍ	٤٠٠	400
خَمْسِمِائَةٍ بِنْتٍ	خَمْسِمِائَةٍ وَوَلَدٍ	٥٠٠	500
سِتِّمِائَةٍ بِنْتٍ	سِتِّمِائَةٍ وَوَلَدٍ	٦٠٠	600
سَبْعِمِائَةٍ بِنْتٍ	سَبْعِمِائَةٍ وَوَلَدٍ	٧٠٠	700
ثَمَانِمِائَةٍ بِنْتٍ	ثَمَانِمِائَةٍ وَوَلَدٍ	٨٠٠	800
تِسْعِمِائَةٍ بِنْتٍ	تِسْعِمِائَةٍ وَوَلَدٍ	٩٠٠	900

Penjelasan

- Angka ratusan hanya memiliki 1 bentuk baik untuk *ma'dud* yang *muzakkar* maupun yang *muannats*
 - *Ma'dud* untuk angka ratusan berbentuk *isim mufrod* yang *majrur* (salah satu tandanya adalah *harokat kasroh/* baris bawah) (lihat kata *وَلَدٍ* & *بِنْتٍ*)
- f. Menghitung benda *muzakkar* dan *muannats* dengan angka 101-199

Yang dihitung (المعداد)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
مِائَةٌ بِنْتٍ وَوَلَدٍ	مِائَةٌ وَوَلَدٍ وَوَلَدٍ	١٠١	101

مِائَةٌ وَبِنْتَانِ	مِائَةٌ وَوَلَدَانِ	١٠٢	102
مِائَةٌ وَثَلَاثُ بَنَاتٍ	مِائَةٌ وَثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ	١٠٣	103
مِائَةٌ وَارْبَعُ بَنَاتٍ	مِائَةٌ وَارْبَعَةُ أَوْلَادٍ	١٠٤	104
مِائَةٌ وَاحِدَى عَشْرَةَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَاحِدَ عَشْرٍ وَوَلَدًا	١١١	111
مِائَةٌ وَاثْنَتَا عَشْرَةَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَاثْنَا عَشَرَ وَوَلَدًا	١١٢	112
مِائَةٌ وَثَلَاثَ عَشْرَةَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَثَلَاثَةَ عَشْرٍ وَوَلَدًا	١١٣	113
مِائَةٌ وَارْبَعَةَ عَشْرَةَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَارْبَعَ عَشْرٍ وَوَلَدًا	١١٤	114
مِائَةٌ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَعِشْرُونَ وَوَلَدًا	١٢٠	120
مِائَةٌ وَاحِدَى وَعِشْرُونَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَوَاحِدٌ وَعِشْرُونَ وَوَلَدًا	١٢١	121
مِائَةٌ اثْنَتَانِ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَاثْنَانِ وَعِشْرُونَ وَوَلَدًا	١٢٢	122
مِائَةٌ وَثَلَاثَ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَثَلَاثَةَ وَعِشْرُونَ وَوَلَدًا	١٢٣	123
مِائَةٌ وَارْبَعَ وَعِشْرُونَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَارْبَعَةَ وَعِشْرُونَ وَوَلَدًا	١٢٤	124
↓	↓	↓	↓
مِائَةٌ وَتِسْعُونَ بِنْتًا	مِائَةٌ وَتِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ وَوَلَدًا	١٩٩	199

Penjelasan

- Untuk angka 100 - 999 disusun dengan menggabungkan angka ratusan dengan satuan atau puluhan atau keduanya (1-99), menggunakan huruf “ وَ ” adapun satuan dan puluhannya harus mengikuti ketentuan angka ٩٩ - ١ seperti yang dibahas sebelumnya.
- Angka ١٠٠٠ dan seterusnya dibahas pada bagian selanjutnya dari buku ini

2. Adad Tartiby

Adad Tartiby adalah angka yang menunjukkan urutan atau tingkatan sesuatu seperti “ pertama, kedua, ketiga , keempat dan seterusnya.

a. Bentuk dan ketentuan *Adad Tartiby*

Angka <i>Muannats</i>	Artinya	Angka <i>Muzakkar</i>	Artinya
الصَّفْحَةُ الْأُولَى	Halaman pertama	البَابُ الْأَوَّلُ	Bab Pertama
الصَّفْحَةُ الثَّانِيَّةُ	Halaman kedua	البَابُ الثَّانِي	Bab Kedua
الصَّفْحَةُ الثَّلَاثَةُ	Halaman ketiga	البَابُ الثَّلَاثُ	Bab Ketiga
الصَّفْحَةُ الرَّابِعَةُ	Halaman keempat	البَابُ الرَّابِعُ	Bab Keempat
الصَّفْحَةُ الْخَامِسَةُ	Halaman kelima	البَابُ الْخَامِسُ	Bab Kelima
الصَّفْحَةُ السَّادِسَةُ	Halaman keenam	البَابُ السَّادِسُ	Bab Keenam
الصَّفْحَةُ السَّابِعَةُ	Halaman ketujuh	البَابُ السَّابِعُ	Bab Ketujuh
الصَّفْحَةُ الثَّامِنَةُ	Halaman kedelapan	البَابُ الثَّامِنُ	Bab kedelapan
الصَّفْحَةُ التَّاسِعَةُ	Halaman kesembilan	البَابُ التَّاسِعُ	Bab kesembilan
الصَّفْحَةُ الْعَاشِرَةُ	Halaman kesepuluh	البَابُ الْعَاشِرُ	Bab kesepuluh
الصَّفْحَةُ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ	Halaman kesebelas	البَابُ الْحَادِي عَشَرَ	Bab kesebelas
الصَّفْحَةُ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ	Halaman kedua belas	البَابُ الثَّانِي عَشَرَ	Bab kedua belas
الصَّفْحَةُ الثَّلَاثَةَ عَشْرَةَ	Halaman ketiga belas	البَابُ الثَّلَاثَ عَشَرَ	Bab ketiga belas
↓	↓	↓	↓
الصَّفْحَةُ الْعِشْرُونَ	Halaman kedua puluh	البَابُ الْعِشْرُونَ	Bab kedua puluh

الصَّفْحَةُ الْحَادِيَةَ وَ العِشْرُونَ	Halaman kedua puluh satu	البَّابِ الْحَادِي وَ العِشْرُونَ	Bab Kedua puluhsatu
الصَّفْحَةُ الثَّانِيَةَ وَ العِشْرُونَ	Halaman kedua puluh dua	البَّابِ الثَّانِي وَ العِشْرُونَ	Bab kedua puluh dua
الصَّفْحَةُ الثَّلَاثَةَ وَ العِشْرُونَ	Halaman kedua puluh tiga	البَّابِ الثَّلَاثِ وَ العِشْرُونَ	Bab kedua puluh tiga

Penjelasan

- Adad Tartiby dibuat dengan wazan atau pola فَاعِلَةٌ / فَاعِلٌ kecuali
- angka 1 (perhatikan kata الأَوَّلُ & الأَوَّلَى di atas tidak berasal dari واحدٍ atau وَاحِدَةٌ ²⁹
- Adad Tartiby harus menyesuaikan dengan ma'dud-nya dari segi muzakkar dan muannat. antara adad dengan ma'dud harus sama-sama muzakkar sama-sama muannats kecuali angka puluhan seperti ٢٠, ٣٠, ٤٠, ٩٠
- Angka belasan harus berbaris fathah (baris atas) baik satuan maupun puluhannya, lihat angka belasan pada contoh di atas
- Pola adad Tartiby di atas juga dipakai ketika membaca jam, perhatikan contoh di bawah berikut ini !

b. Membaca Jam

Ada beberapa istilah yang berhubungan dengan membaca jam dalam bahasa Arab antara lain:

Jam	:	السَّاعَةُ	Lebih	:	وَ
Jam berapa	:	كَمْ السَّاعَةُ	Kurang	:	إِلَّا
Menit	:	دَقِيقَةٌ / ج. دَقَائِقُ	Seper empat	:	الرُّبْعُ
Tepat	:	تَمَامًا / ضَبْطًا	Setengah	:	النِّصْفُ

Contoh cara membaca jam

Jam	01.00	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ	Jam	07.00	السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
Jam	02.00	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ	Jam	08.00	السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ
Jam	03.00	السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ	Jam	09.00	السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ
Jam	04.00	السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ	Jam	10.00	السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ
Jam	05.00	السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ	Jam	11.00	السَّاعَةُ الْحَادِيثَةُ عَشْرَةَ
Jam	06.00	السَّاعَةُ السَّادِسَةُ	Jam	12.00	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ
Jam	01.05	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَخَمْسُ دَقَائِقَ			
Jam	01.10	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَعَشْرُ دَقَائِقَ			
Jam	01.15	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَالرُّبْعَ			
Jam	01.20	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَعِشْرُونَ دَقِيقَةً			
Jam	01.30	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَثَلَاثُونَ دَقِيقَةً / وَالنِّصْفَ			
Jam	01.45	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَخَمْسَةٌ وَأَرْبَعُونَ دَقِيقَةً / الثَّانِيَةُ إِلَّا الرَّبْعَ			

E. Langkah-langkah sederhana belajar *i'rob*

Ada beberapa langkah dalam mempelajari *i'rob al-kalimah* dengan lebih mudah antara lain, (1) memahami pengertian *i'rob*, (2) memahami jenis-jenis kata yang menjadi unsur pembentuk kalimat, (3) memahami macam-macam *i'rob*, (4) mengenal tanda-tanda *i'rob* dan yang ke (5) mengenal jabatan-jabatan/ fungsi-fungsi kata dalam kalimat.

1. Memahami Pengertian *i'rob*

I'rob adalah perubahan kondisi akhir kata yang disebabkan oleh bedanya amil yang masuk pada kata tersebut baik berubah secara lafaz maupun perkiraan (*takdir*)

I'rob juga bisa dimaknai perubahan cara membaca akhir sebuah kata karena perbedaan amil yang mempengaruhi kata tersebut.

Amil adalah sebab yang berupa huruf, keadaan atau sifat yang membuat kata tersebut harus dibaca *rofa* (dengan salah satu tanda dlommah), *nashab* (dengan salah satu tanda berupa fathah), *Jar* (dengan salah satu tanda kasroh), dan *jazam* (dengan salah satu tanda sukun)

Berubah secara lafaz maksudnya adalah perubahan cara membaca akhir kata yang nampak jelas tandanya baik berupa *dhommah*, *fathah*, *kasroh* maupun *sukun*, contohnya, baris akhir pada kata *تقرأ, عائشة, درس* dalam kalimat

“ لم تقرأ عائشة درسها ” pada akhir lafaznya tampak jelas tanda *sukun*, tanda *dlommah*, tanda *fathah*

Sedangkan berubah secara “ perkiraan” atau takdir adalah perubahan cara membaca akhir kata yang tidak nampak jelas tandanya di akhir sebuah kata karena sebab tertentu. Misalnya kata *مُضْطَفَى*, tidak akan nampak secara lafaz tanda *rofa*’ tanda *nashab* dan *jar* pada kata tersebut karena adanya sebab berupa huruf *illat*

2. Mengenal jenis-jenis kata dalam bahasa Arab

Mengenal jenis kata dalam bahasa Arab menjadi sangat penting dalam susunan-susunan kalimat bahasa Arab. Hal ini karena bahasa arab memiliki pola kalimat yang unik dimana subyek dan predikat harus *muthobaqoh* (bersesuaian). Jika subjeknya berupa kata yang *muzakkar* maka predikatnya harus *muzakkar*, demikian juga jika subjeknya berupa kata yang *muannats*, *mufrod*, *mutsanna*, *jama*’ dan seterusnya.

Perhatikan perbedaan pola kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Arab berikut ini!

Kalimat dalam bahasa Indonesia		Kalimat dalam bahasa Arab	
Subjek	Predikat	Predikat	Subjek
Ali	adalah guru	مُدَّرِّسٌ	علي
Ali & Bakri	adalah guru	مُدَّرِّسَانِ	علي و بكرى
Ali, Bakri & Hasyim	adalah guru	مُدَّرِّسُونَ	علي و بكرى و هاشم
Maryam	adalah guru	مُدَّرِّسَةٌ	مريم
Maryam & Hindun	adalah guru	مُدَّرِّسَاتَانِ	مريم و هند
Maryam, Hindun & Zainab	adalah guru	مُدَّرِّسَاتٌ	مريم و هند و زينب

Perhatikan kalimat dalam bahasa Indonesia di atas, antar subjek dan predikat tidak harus *muthobaqoh* (bersesuaian), predikatnya semua sama walaupun subjeknya terdiri dari kata yang *muzakkar, muannats, mufrod, mutsanna* maupun *jama'*. Sebaliknya, kalimat dalam bahasa Arab, antara subjek dengan predikatnya harus *muthobaqoh* (bersesuaian) sebagaimana dijelaskan di atas.

Adapun Penjelasan tentang jenis-jenis kata dapat dipejarai pada bagian I dari buku ini

3. Memahami macam-macam *i'rob*

I'rob itu ada beberapa macam yaitu:

		Tanda pokok	<i>dlommah</i>	
1	Rofa'	Tanda pengganti	Alif Wau Tetapnya nun	Ket. Kata yang <i>i'rob</i> -nya <i>rofa'</i> disebut 'Al-Marfu'

2	Nashab	Tanda pokok	<i>fathah</i>	Ket. Kata yang <i>i'rob</i> -nya <i>nashab</i> disebut 'Al- <i>mansub</i> '
		Tanda pengganti	<i>Alif</i>	
			<i>Ya'</i>	
			<i>kasroh</i>	
			<i>dibuangnya Nun</i>	
3	Jar/ hafadl	Tanda pokok	<i>kasroh</i>	Ket. Kata yang <i>i'rob</i> -nya <i>jar</i> disebut 'Al- <i>Majrur</i> '
		Tanda pengganti	<i>Ya'</i>	
			<i>fathah</i>	
4	Jazam	Tanda pokok	<i>sukun</i>	Ket. Kata yang <i>i'rob</i> -nya <i>jazam</i> disebut 'Al- <i>majzum</i> '
		Tanda pengganti	<i>hazfu harfi illah</i> <i>hazfannun</i>	

4. Memahami Tanda-tanda *i'rob* pada berbagai jenis kata

No	Jenis kata	Kondisi <i>i'rob</i>	Tanda <i>i'rob</i>	Contoh Kalimat
1	المُفْرَد	Marfu'	Dhommah	القَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ
		Mansub	Fathah	أَنَا اشْتَرِي الْقَلَمَ
		Majrur	Kasroh	أَنَا أَكْتُبُ بِالْقَلَمِ
2	الْمُثَنَّى	Marfu'	Alif	هَذَانِ وَلَدَانِ
		Mansub	Ya'	الْأُسْتَاذَةُ تُحِبُّ الْوَالِدَيْنِ
		Majrur	Ya'	الْكُرَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ

3	جَمْعُ التَّكْسِيرِ	Marfu'	Dhommah	يَلْعَبُ الْأَوْلَادُ فِي الْمَبْدَانِ
		Mansub	Fathah	عَلَّمُوا أَوْلَادَكُمْ
		Majrur	Kasroh	أَنْظِرْ إِلَى الْأَوْلَادِ
4	جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّلَامِ	Marfu'	Wau	الْمُسْلِمُونَ يُصَلُّونَ
		Mansub	Ya'	نُحِبُّ الْمُسْلِمِينَ
		Majrur	Ya'	يَجِبُ الصَّوْمُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ
5	جَمْعُ الْمَوْنَتِ السَّلَامِ	Marfu'	Dlommah	الْأُمَّهَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ
		Mansub	Kasroh	يُحْتَرَمُ النَّاسُ أُمَّهَاتِهِمْ
		Majrur	Kasroh	لِلْأُمَّهَاتِ أَبْنَاءٌ وَبَنَاتٌ
6	الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ	Marfu'	Wau	جَاءَ أَبُوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ
		Mansub	Alif	احْتَرَمِي أَبَاكَ
		Majrur	Ya'	هُوَ يَذْهَبُ مَعَ أَبِيهِ
7	الِاسْمِ غَيْرِ مُنْصَرِفِ	Marfu'	Dlommah	تِلْكَ مَقَائِدُ
		Mansub	Fathah	اشْتَرَى أَبِي الْمَقَائِدَ
		Majrur	Fathah	جَلَسَ الْأَوْلَادُ عَلَى مَقَائِدَ
8	فِعْلُ الْمُضَارِعِ الصَّحِيحِ الْآخِرِ	Marfu'	Dlommah	يُسَافِرُ أَخِي إِلَى مَكَّةَ
		Mansub	Fathah	أُرِيدُ أَنْ أَسَافِرَ إِلَى مَكَّةَ
		Majzum	Sukun	لَمْ تُسَافِرْ أُمِّي إِلَى الْمَدِينَةِ

9	فِعْلُ الْمُضَارِعِ الْمُعْتَلُّ الْآخِرِ	Marfu'	Dlommah muqoddaroh	هُوَ يَدْعُو صَاحِبَهُ
		Mansub	Fathah muqoddaroh Jk akhirx alif	لَنْ يَرْضَى الْيَهُودُ
			Fathah zhohiroh jika akhirnya wau atau ya	لَنْ يَرْمِيَ الْأَبَ أَوْلَادَهُ أُرِيدُ أَنْ أَدْعُوكُمْ
			Majzum	Hazfu harfil illat
10	الْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ	Marfu'	Tsubut annun	الْوَلَدَانِ يَلْعَبَانِ أَمَامَ الْبَيْتِ
		Mansub	Hazf annun	أَمَرْتُ الْوَلَدَيْنِ كَيْ يَلْعَبَا
		Majzum	Hazf annun	الْوَلَدَانِ لَمْ يَلْعَبَا أَمَامَ الْبَيْتِ

Penjelasan

- Isim mufrod, mutsanna, pengertian dan macam-macam jama'* sudah dibahas pada bagian awal buku ini
- ¹⁹ *Al- asma'Al- khomsah*
 - Al- asma'Al- khomsah* adalah 5 buah isim berikut ini:

No	Kondisi Rofa'	Kondisi Nashab	Kondisi Jar	Artinya
1.	أَبُوكَ	أَبَاكَ	أَبَيْكَ	Bapak-mu
2.	أَخُوكَ	أَخَاكَ	أَخِيكَ	Saudara-mu
3.	حَمُوكَ	حَمَاكَ	حَمِيكَ	Ipar-mu
4.	فُوكَ	فَاكَ	فِيكَ	Mulut-mu
5.	ذُو مَالٍ	ذَا مَالٍ	ذِي مَالٍ	Si empunya harta

- *Al- asma'Al- khomsah* adalah sebuah kata yang merupakan gabungan beberapa unsur seperti *isim*, huruf dan kata ganti (*dlomir*). Perhatikan kata **أَبُوكَ** pada contoh di atas, terdiri dari **أ ب + و + ك**
- Susunan *Al- asma'Al- khomsah* berbentuk *idlofah* (kata majemuk), yaitu penggabungan sebuah kata kepada kata ganti (*dlomir*) tertentu.
- *Al- asma'Al- khomsah* memiliki tanda *i'rob* berupa huruf *wau* dalam kondisi *rofa'*, huruf *alif* dalam kondisi *nashab* dan huruf *ya'* dalam kondisi *jar* (lihat perbedaan *Al- asma'Al- khomsah* dalam kondisi *rofa'*, *nashab* dan *Jar* di atas)

c. Isim Ghair Munshorif

Isim ditinjau dari menerima dan tidak menerima *tanwin/ shorf* dibagi 2 yaitu *isim munshorif* dan *ghair munshorif*

Isim munshorif adalah isim yang bisa dibaca *tanwin*, sedangkan *ghair munshorif* adalah isim yang tidak bisa dibaca *tanwin*

Isim ghair munshorif selain tidak bisa dibaca *tanwin*, tidak menerima tanda *i'rob jar* dengan *kasroh* tetapi dengan *fathah*. Perhatikan contoh berikut ini!

<i>Isim Ghair Munshorif</i>	<i>Isim Munshorif</i>
أَحْمَدُ، عُمَرُ، حَمْرَةٌ	مُحَمَّدًا خَالِدًا زَيْدٌ
عَلَى أَحْمَدًا مِنْ عُمَرَ	عَلَى مُحَمَّدًا مِنْ خَالِدٍ
عَائِشَةً مَرْيَمَ زَيْنَبُ	هِنْدٌ
إِلَى عَائِشَةً مِنْ مَرْيَمَ عَلَى زَيْنَبَ	إِلَى هِنْدٍ

Isim Ghair munshorif ada beberapa macam:

1.	Isim jama' dengan pola:	
	مَفَاعِل, misalnya	: مَسَاجِدُ / مَقَاعِدُ
	فَوَاعِل, misalnya	: رَوَاتِبُ
	أَفَاعِل, misalnya	: أَمَاكِنُ
	مَفَاعِلِ, misalnya	: مَفَاتِيحُ
2.	Isim yang berpola أَفْعَل	
	Kata sifat, misalnya	: أَحْسَنُ / أَفْضَلُ / أَكْبَرُ
	Nama, misalnya	: أَحْمَدُ
3.	Isim yang menunjukkan perempuan dengan pola	
	Isim yg berakhiran alif maqshuroh, misalnya :	صُغْرَى / كُبْرَى / لَيْلَى / نَجْوَى
	Isim yang berakhiran alif mamdudah, misalnya :	حَمْرَاءُ / بَيْضَاءُ
4.	Kata yang berakhiran <i>alif</i> dan <i>nun</i> atau <i>aa...nuu</i>	
	Kata sifat, misalnya	: غَضْبَانُ / سَكْرَانُ / شَبَعَانُ
	Nama, misalnya	: سُلَيْمَانُ / عُثْمَانُ / سُفْيَانُ
5.	Nama yang menunjukkan muannats baik lafzhy maupun maknawy	
	Nama-nama perempuan, misalnya	: فَاطِمَةُ / عَائِشَةُ / مَرْيَمُ / زَيْنَبُ
	Nama laki-laki yang ada ta' marbuttoh, misalnya :	طَلْحَةَ / مُعَاوِيَةَ / حَمَزَةَ
6.	Nama orang ajam/ non arab, misalnya	: إِبْرَاهِيمُ / يُوسُفُ / وَلِيْمُ
7.	Bilangan dari satu sampai sepuluh dengan format tertentu	
	Angka yang diformat فُعَالٌ, misalnya	: ثَلَاثُ، خَمَاسُ
	Angka yang diformat مَفْعَلٌ, misalnya	: مَشْنَى، مَعْشَرٌ
8.	Tarkib majzi/ nama gabungan, misalnya: حَضَرَ مَوْتُ	

d. *Fi'il shohih akhir & Fi'il mu'tal akhir*

- *Fi'il shohih akhir* adalah *fi'il* yang huruf akhirnya tidak termasuk salah satu dari 3 huruf illat yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*

Contoh:

فَرَّ - يَفِرُّ	أَكَلَ - يَأْكُلُ	جَلَسَ - يَجْلِسُ
مَدَّ - يُمَدُّ	أَخَذَ - يَأْخُذُ	ذَهَبَ - يَذْهَبُ

Fi'il shohih akhir jika dalam kondisi *rofa'* dibaca dengan *harokat dlommah*, jika *mansub* ber-*harokat fathah* dan jika *majzum* dibaca sukun (perhatikan tabel tanda *i'rob* di atas)

- *Fi'il mu'tal akhir* adalah *fi'il* yang huruf akhirnya adalah salah satu dari 3 huruf illat yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*

Contoh:

رَمَى - يَرْمِي	قَالَ - يَقُولُ	وَضَعَ - يَضَعُ
دَعَا - يَدْعُو	صَامَ - يَصُومُ	وَعَدَ - يَعِدُ

- *I'rob fi'il mu'tal akhir* adalah sebagai berikut:
 - Dalam keadaan *marfu'* semua *fi'il mu'tal akhir* di*i'rob* *dlommah muqoddaroh* (dikira-kira) atas huruf illat-nya. Sehingga nampak tidak mengalami perubahan pada aslinya, misalnya, *يَرْمِي*, *يَدْعُو*
 - Dalam keadaan *mansub*, jika berakhiran *alif*, di*i'rob* dengan *fathah muqoddaroh*, misalnya *لَنْ يَرَضِيَ* dan jika berakhiran *wau* atau *ya'*, maka *i'rob*-nya adalah *fathah* yang nampak, misalnya *لَنْ يَرْمِيَ*, *لَنْ يَدْعُو*
 - Dalam keadaan *majzum* semua *Fi'il mu'tal akhir*, tanda *i'rob*-nya adalah membuang huruf illat-nya, misalnya *لَمْ يَدْعُ*, *لَمْ يَرْمِ*, *لَمْ يَخْشَ*

e. *Afal al- khomsah*

- *Afal al- khomsah* adalah lima *fi'il mudlori'* yang disambung dengan kata ganti yang menunjukkan dua orang (*dlomir tatsniyyah*), seperti تَفْعَلَانِ dan يَفْعَلَانِ, disambung dengan kata ganti yang menunjukkan banyak (*dlomir jama'*) seperti تَفْعَلُونَ dan يَفْعَلُونَ, atau disambung dengan kata ganti orang kedua *muannats* (*dlomir muannats mukhotobah*) seperti تَفْعَلِينَ
- *I'rob afal al- khomsah*, dalam keadaan *marfu'* menggunakan tanda *tsubutunnun* (tetapnya *nun*) dan dalam keadaan *mansub* dan *majzum* menggunakan tanda *i'rob hazfunnun* (dibuangnya *nun*)

Berikut rincian pola *afal al- khomsah* dan *i'rob*-nya

No	Kondisi <i>rofa'</i>	Kondisi <i>nasab</i>	Kondisi <i>jazam</i>
1	تَفْعَلَانِ	لَنْ تَفْعَلَا	تَفْعَلَا لَمْ
2	يَفْعَلَانِ	يَفْعَلَا لَنْ	يَفْعَلَا لَمْ
3	تَفْعَلُونَ	لَنْ تَفْعَلُوا	تَفْعَلُوا لَمْ
4	يَفْعَلُونَ	يَفْعَلُوا لَنْ	يَفْعَلُوا لَمْ
5	تَفْعَلِينَ	لَنْ تَفْعَلِي	تَفْعَلِي لَمْ

5. Jabatan/ fungsi kata dalam kalimat

a. Jabatan/ fungsi yang harus *marfu'*

1.	المبتدأ	yaitu "subjek" atau pokok kalimat dalam <i>jumlah ismiyyah</i> Contoh: التلاميذ يتعلمون Artinya: Murid-murid itu sedang belajar
----	---------	---

2	الْخَبَرُ	yaitu “predikat” pada <i>jumlah ismiyyah</i> , Contoh: <u>الْأُسْتَاذُ نَشِيطٌ</u> Artinya: Bapak guru itu rajin
3	الْفَاعِلُ	yaitu “pelaku” atau subjek pada <i>jumlah fi’liyyah</i> Contoh: <u>شَرَحَ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسَ</u> Artinya: Bapak guru menjelaskan pelajaran
4	نَائِبُ الْفَاعِلِ	yaitu “pengganti pelaku” atau subjek pada “kalimat pasif” Contoh: <u>كُتِبَ الدَّرْسُ</u> Artinya: Pelajaran itu telah ditulis
5	اسْمٌ كَانَ وَ أَخَوَاتُهَا	Yaitu <i>mubtada’</i> yang didahului oleh <i>kana</i> & saudara-saudaranya (kemudian disebut <i>isim kana</i>) Contoh: <u>كَانَ مُحَمَّدٌ تَاجِرًا</u> Artinya: Muhammad (dahulu) seorang pedagang
6	خَبَرٌ إِنَّ وَ أَخَوَاتُهَا	yaitu <i>khobar</i> yang <i>mubtada’</i> -nya didahului oleh <i>Inna</i> & saudara-saudaranya (kemudian disebut <i>khobar inna</i>) Contoh: <u>إِنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ</u> Artinya: Sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah
7	خَبَرٌ لَا النَّافِيَةَ لِلْجِنْسِ	yaitu <i>khobar</i> yang <i>mubtada’</i> -nya di dahului oleh <i>laa nafiah lil jinis</i> (kemudian disebut <i>khobar laa aafiah lil jinis</i>) Contoh: <u>لَا تَلْمِيزَ حَاضِرٌ</u> Artinya: Tidak ada seorang pun murid hadir

8	التَّوَابِعِ لِلْمَرْفُوعِ	Yaitu kata yang <i>i'rob</i> -nya harus mengikuti <i>i'rob isim</i> sebelumnya, seperti menjadi <i>na'at</i> , <i>athof</i> , <i>taukid</i> atau <i>badal</i> dari <i>isim</i> yang <i>marfu'</i>) Contoh:	
		<i>na'at</i>	هَذَا كِتَابٌ جَدِيدٌ
			Artinya: ini kitab yang baru
		<i>athof</i>	عَلَى الْمَكْتَبِ كِتَابٌ وَ قَلَمٌ
			Artinya: di atas meja ada kitab dan pen
		<i>taukid</i>	فَهُمَ التَّلَامِيذُ كُلُّهُمْ
			Artinya: telah faham para siswa semuanya
		<i>badal</i>	جَاءَ عُثْمَانُ أَبُوهُ
Artinya: telah datang ayahnya Utsman			

b. Jabatan/ fungsi yang harus *mansub*

1	الْمَفْعُولُ بِهِ	Yaitu pelengkap yang menerangkan sesuatu yang dijatuhkan perbuatan (obyek) Contoh: أَبِي يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ Artinya: ayah saya membaca majalah
2	الْمَفْعُولُ فِيهِ (ظرف)	Yaitu pelengkap yang menerangkan waktu atau tempat terjadinya suatu perbuatan Contoh: نَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ صَبَاحًا Artinya: kita pergi ke sekolah pada pagi hari

3	المفعول لأجله	Yaitu pelengkap yang menerangkan alasan atau sebab terjadinya suatu perbuatan dalam sebuah kalimat Contoh: يَقُومُ التَّلَامِيذُ احْتِرَامًا لِلأُسْتَاذِ Artinya: murid-murid berdiri untuk menghormati guru
4	المفعول مطلق	Yaitu pelengkap yang menerangkan jenis & jumlah suatu perbuatan yang terjadi dalam suatu kalimat Contoh: ضَرَبَ الْوَلَدُ ضَرْبًا Artinya: seorang anak laki-laki telah memukul satu kali pukulan
5	المفعول معه	Yaitu pelengkap yang menerangkan sesuatu yang terjadi bersamaan dengan suatu perbuatan Contoh: أَرَجَعُ مِنَ الْجَامِعَةِ وَ غُرُوبِ الشَّمْسِ Artinya: saya pulang dari kampus saat matahari tenggelam
6	خَبَرٌ كَانَ	Yaitu <i>khobar</i> yang <i>mubtada'</i> -nya didahului oleh <i>kana</i> & saudara-saudaranya (kemudian disebut <i>khobar kana</i>) Contoh: كَانَ مُحَمَّدٌ تَاجِرًا Artinya: Muhammad adalah seorang pedagang
7	إِسْمٌ إِنَّ	yaitu <i>mubtada'</i> yang didahului oleh <i>Inna</i> & saudara-saudaranya (kemudian disebut <i>isim inna</i>) Contoh: إِنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ Artinya: sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah
8	إِسْمٌ لَا النَّافِيَةِ لِلْجِنْسِ	yaitu <i>mubtada'</i> yang di dahului oleh <i>laa nafiah lil jinis</i> (kemudian disebut <i>isim laa aafiah lil jinis</i>) Contoh: لَا تَلْمِيذٌ حَاضِرٌ Artinya: tidak ada seorangpun siswa yang hadir

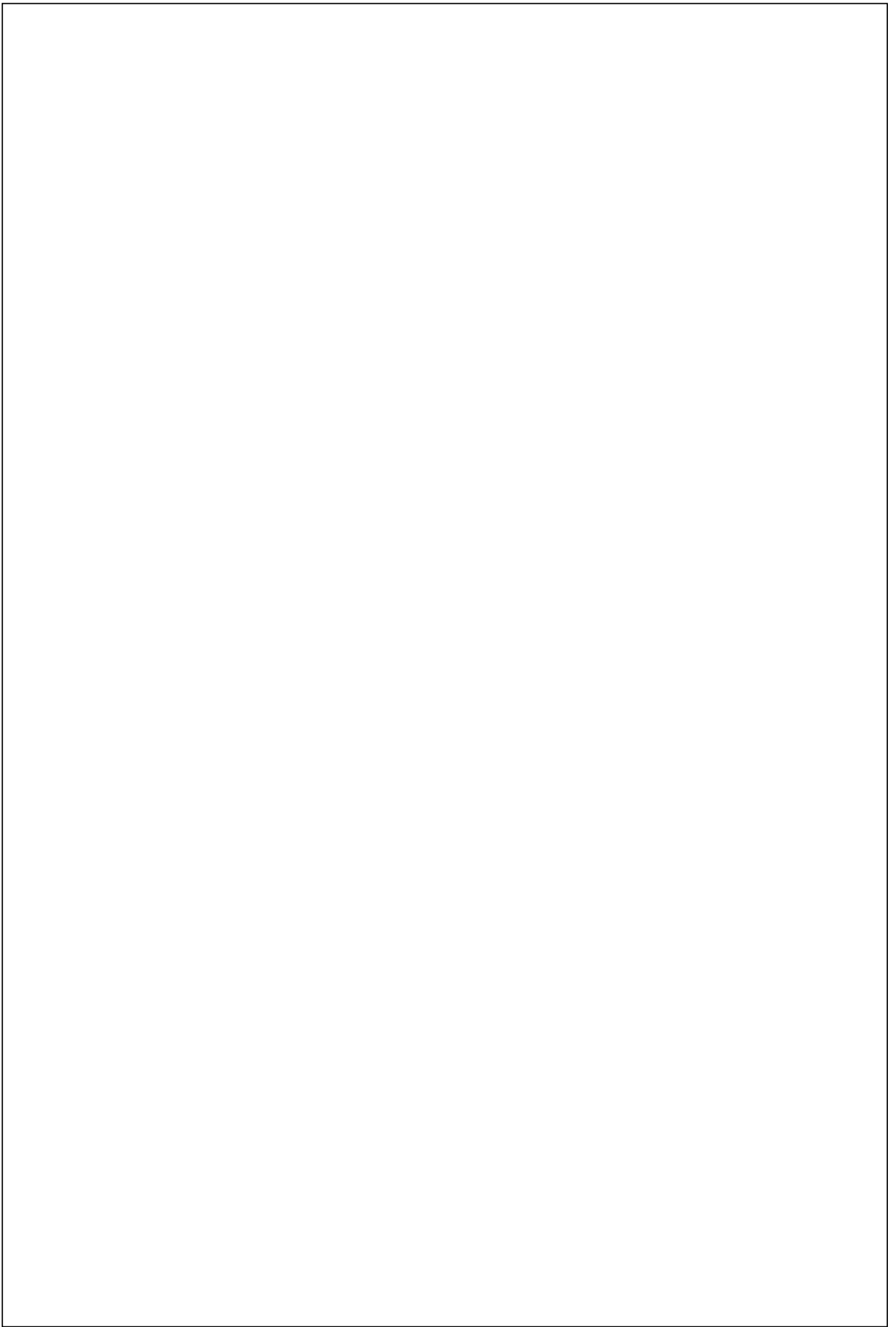
9	التَّمْيِيزِ	Yaitu pelengkap yang memperjelas maksud kata yang berada sebelumnya yang maksudnya masih umum dan samar. Contoh: عَائِشَةُ أَكْبَرُ مِنِّي جَسْمًا Artinya: Aisyah lebih besar dari saya badannya
10	الْحَالِ	Yaitu pelengkap menjelaskan kondisi subyek atau objek dalam kalimat saat terjadinya perbuatan Contoh: ذَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَاشِيًا Artinya: saya pergi ke sekolah dengan berjalan kaki
11	المُسْتَثْنَى	Yaitu menjadi kata pengecuali dari kenyataan yang terkandung dalam kalimat. Contoh: حَضَرَ الطُّلَّابُ إِلَّا مُحَمَّدًا Artinya: telah hadir para mahasiswa kecuali Muhammad
12	المُنَادَى	Yaitu kata yang menjadi obyek panggilan, dibaca mansub jika berupa mudlof Contoh: يَا رَسُولَ اللَّهِ Artinya: Wahai Rasul Alloh

13	التَّوَابِعِ لِلْمَنْصُوبِ	Yaitu kata yang <i>i'rob</i> -nya harus mengikuti <i>i'rob isim</i> sebelumnya, seperti menjadi <i>na'at</i> , <i>athof</i> , <i>taukid</i> atau <i>badal</i> bagi isim yang <i>mansub</i>) Contoh:	
		<i>na'at</i>	أَشْتَرِي كِتَابًا جَدِيدًا Artinya: saya membeli kitab yang baru
		<i>athof</i>	أَشْتَرَيْتُ الْكِتَابَ وَالْقَلَمَ Artinya: saya membeli kitab dan pen
		<i>taukid</i>	أَحِبُّ التَّلَامِيذَ كُلَّهُمْ Artinya: saya mencinta murid-murid semuanya
		<i>badal</i>	رَأَيْتُ الْأُسْتَاذَ إِبْرَاهِيمَ Artinya: saya melihat ustaz Ibrahim

c. Jabatan/ fungsi kata yang harus *majrur*

1	الْوَاقِعَةُ بَعْدَ حُرُوفِ الْجَرِّ	Yaitu kata yang berada sesudah huruf jar Contoh: <u>النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ</u> Artinya:Kebersihan itu setengah dari iman
2	الْمُضَافِ إِلَيْهِ	Yaitu kata yang menjadi unsur pembentuk kata majemuk/ menghususkan makna kata sebelumnya Contoh: <u>صَلَاةُ الْمَغْرِبِ ثَلَاثُ رَكَعَاتٍ</u> Artinya: sholat <i>magrib</i> itu tiga <i>rokaat</i>

3	التَّوَابِعِ لِلْمَجْرُورِ	Yaitu kata yang <i>i'rob</i> -nya harus mengikuti <i>i'rob isim</i> sebelumnya, seperti menjadi <i>na'at</i> , <i>athof</i> , <i>taukid</i> atau <i>badal</i> bagi <i>isim</i> yang <i>majrur</i>)	
		Contoh:	
		<i>na'at</i>	أَكْتُبُ بِالْقَلَمِ الْجَدِيدِ
			Artinya: saya menulis dengan pen yang baru
		<i>athof</i>	الشَّارِعُ بَيْنَ الْجَامِعَةِ وَالدُّكَّانِ
			Artinya: jalan raya antara kampus dan toko
<i>taukid</i>	يَجِبُ التَّعَلُّمُ عَلَى التَّلَامِيذِ كُلِّهِمْ		
	Artinya: belajar itu wajib atas murid-murid semuanya		
		<i>badal</i>	السَّيَّارَةُ لِلْأُسْتَاذِ مُحَمَّدٍ
			Artinya: mobil itu milik ustaz Muhammad



Bagian 5

(KOSAKATA)

الْمُفْرَدَات

Artinya	Kosa Kata	Artinya	Kosa Kata
KELUARGA	: الْعَائِلَة	ANGGOTA BADAN	: أَعْضَاءُ الْجِسْمِ
Keluarga	: أُسْرَةٌ جُ أُسْرٍ	Tubuh	: جَسَدٌ جُ أَجْسَادٌ
Kakek	: جَدٌّ جُ أَجْدَادٌ	Kepala	: رَأْسٌ جُ رُؤُوسٌ
Nenek	: جَدَّةٌ جُ جَدَّاتٌ	Rambut	: شَعْرَةٌ جُ شَعْرٌ
Ayah	: أَبٌ جُ آبَاءٌ	Mata	: عَيْنٌ جُ أَعْيُنٌ
Ibu	: أُمٌّ جُ أُمَّهَاتٌ	Hidung	: أَنْفٌ جُ أَنْوْفٌ
Paman dari Ayah	: عَمٌّ جُ أَعْمَامٌ	Telinga	: أُذُنٌ جُ آذَانٌ
Bibi dari Ayah	: عَمَّةٌ جُ عَمَّاتٌ	Pipi	: خَدٌّ جُ خُدُودٌ

Paman dari Ibu	:	خَالَ جِ أَخْوَالٍ	Mulut	:	فَمَّ جِ أَفْوَاهٍ
Bibi dari Ibu	:	خَالَةٌ جِ خَالَاتٍ	Gigi	:	سِنَّ جِ أَسْنَانٍ
Saudara	:	أَخٌ جِ إِخْوَةٍ	Lidah	:	لِسَانٌ جِ أَلْسِنَةٍ
Saudari	:	أُخْتٌ جِ أَخَوَاتٍ	Leher	:	عُنُقٌ جِ أَعْنَاقٍ
Putra	:	ابْنٌ جِ أَبْنَاءٍ	Pundak	:	كَتِفٌ جِ أَكْتَفٍ
Putri	:	بِنْتُ جِ بَنَاتٍ	Punggung	:	ظَهْرٌ جِ ظُهُورٍ
Cucu (lk)	:	حَفِيدٌ جِ أَحْفَادٍ	Tangan	:	يَدٌ جِ أَيَدٍ
Cucu (pr)	:	حَفِيدَةٌ جِ حَفِيدَاتٍ	Telapak tangan	:	كَفٌ جِ أَكْفٍ
Suami	:	زَوْجٌ جِ أَزْوَاجٍ	Dada	:	صَدْرٌ جِ صُدُورٍ
Istri	:	زَوْجَةٌ جِ زَوْجَاتٍ	Perut	:	بَطْنٌ جِ بُطُونٍ
SEKOLAH	:	مَدْرَسَةٌ جِ مَدَارِسٍ	Paha	:	فَخِذٌ جِ أَفْحَادٍ
Kelas	:	فَصْلٌ جِ فُصُولٍ	Betis	:	سَاقٌ جِ سُوقٍ
Perpustakaan	:	مَكْتَبَةٌ جِ مَكْتَبَاتٍ	Telapak kaki	:	قَدَمٌ جِ أَقْدَامٍ
Kantin	:	مَقْصَفٌ جِ مَقَاصِفٍ	Kulit	:	جِلْدٌ جِ جُلُودٍ
Lab. Bahasa	:	مَعْمَلُ اللُّغَةِ	RUMAH	:	بَيْتٌ جِ بَيْتَاتٍ
Aula	:	قَاعَةٌ جِ قَاعَاتٍ	Pondasi	:	أَسَاسٌ جِ أُسُسٍ
Lapangan	:	مَلْعَبٌ جِ مَلَاعِبٍ	Tembok	:	جِدَارٌ جِ جُدُرٍ

Seragam	:	زِيَّ جَ أَزْيَاءُ	Atap	:	سَفْفٌ جَ سُفُوفٌ
Tas	:	حَقِيْبَةٌ جَ حَقَائِبُ	Lantai	:	بَلَاطَةٌ جَ بِلَاطٌ
Botol minuman	:	قَارُورَةُ الْمَاءِ	Pintu	:	بَابٌ جَ أَبْوَابٌ
Buku	:	كِتَابٌ جَ كُتُبٌ	Jendela	:	نَافِذَةٌ جَ نَوَافِذُ
Buku tulis	:	دَفْتَرٌ جَ دَفَاتِرٌ	Kamar	:	غُرْفَةٌ جَ غُرَفٌ
Pena	:	قَلَمٌ جَ أَقْلَامٌ	Dapur	:	مَطْبَخٌ جَ مَطَابِخٌ
Tempat pensil	:	مِقْلَمَةٌ جَ مَقَالِمٌ	Teras	:	فِنَاءٌ جَ أَفْنِيَةٌ
Penggaris	:	مِسْطَرَةٌ جَ مَسَاطِرٌ	Halaman	:	سَاحَةٌ جَ سَاحَاتٌ
Rautan	:	مِبْرَاةٌ جَ مِبَارٍ	Pagar	:	سُورٌ جَ أَسْوَارٌ
Buku tulis	:	كُرَاسَةٌ جَ كُرَاسَاتٌ	Tingkat	:	دُورٌ جَ أَدْوَارٌ
TRANSPORTASI	:	الْمَوَاصِلَةُ	Tangga	:	سُلَّمٌ جَ سَلَامٌ
Mobil	:	سَيَّارَةٌ جَ سَيَّارَاتٌ	Tiang	:	عَمُودٌ جَ أَعْمِدَةٌ
Motor	:	دَرَّاجَةٌ نَارِيَّةٌ	Perabotan	:	أَثَاثٌ جَ أَثَاثَاتٌ
Sepeda	:	دَرَّاجَةٌ هَوَائِيَّةٌ	Meja	:	مَكْتَبٌ جَ مَكَاتِبٌ
Pesawat	:	طَائِرَةٌ جَ طَائِرَاتٌ	Kursi	:	كُرْسِيٌّ جَ كُرَاسِيٌّ
Kapal	:	سَفِينَةٌ جَ سُفُنٌ	Lemari	:	خِزَانَةٌ جَ خِزَائِنٌ
Kapal Selam	:	غَوَاصَةٌ جَ غَوَاصَاتٌ	Ranjang	:	سَرِيرٌ جَ سُرُرٌ
Perahu	:	مَرَكَبٌ جَ مَرَائِبٌ	Kipas	:	مِرْوَحَةٌ جَ مِرَاوِحٌ

Kereta	:	قَطَارٌ جِ قَطَارَاتٍ	Cermin	:	مِرْآةٌ جِ مِرَايَا
Bus	:	حَافِلَةٌ جِ حَافِلَاتٍ	Sofa	:	أَرِيكَةٌ جِ أَرَائِكُ
Truk	:	شَاحِنَةٌ جِ شَاحِنَاتٍ	Lampu	:	مِصْبَاحٌ جِ مِصَابِيحُ
Tank	:	دَبَابَةٌ جِ دَبَابَاتٍ			
Taksi	:	سَيَّارَةٌ الْأَجْرَةَ			
PAKAIAN	:	الْمَلَابِسِ	WAKTU	:	وَقْتُ جِ أَوْقَاتٍ
Kemeja	:	قَمِيصٌ جِ قَمِيصَانٍ	Abad	:	قَرْنٌ جِ قُرُونٍ
Jubah	:	ثَوْبٌ جِ أَثْوَابٍ	Tahun	:	سَنَةٌ جِ سَنَوَاتٍ
Kaos	:	فَانِلَةٌ جِ فَانِلَاتٍ	Bulan	:	شَهْرٌ جِ شُهُورٍ
Celana panjang	:	بَنْطَلُونٌ جِ بَنْطَلُونَاتٍ	Pekan	:	أُسْبُوعٌ جِ أَسَابِيْعٍ
Daster	:	فُسْتَانٌ جِ فَسَاتِيْنٍ	Hari	:	يَوْمٌ جِ أَيَّامٍ
Sarung	:	إِرَارٌ جِ آرَرَةٍ	Tanggal	:	التَّارِيخِ
Kaos kaki	:	جَوْرِبٌ جِ جَوَارِبٍ	Malam	:	لَيْلَةٌ جِ لَيَالٍ
Topi	:	قُبْعَةٌ جِ قُبْعَاتٍ	Sore	:	مَسَاءٌ
Jaket/Mantel	:	مِعْطَفٌ جِ مِعَاطِفٍ	Siang	:	نَهَارٌ
Sendal	:	نَعْلٌ جِ نِعَالٍ	Pagi	:	صَبَاحٌ
Sepatu	:	حِذَاءٌ جِ أَحْذِيَّةٍ	Jam	:	سَاعَةٌ جِ سَاعَاتٍ
TEMPAT-TEMPAT	:	مَكَانٌ جِ أَمَكِنَةٍ	Menit	:	دَقِيقَةٌ جِ دَقَائِقٍ

Apotik	:	صَيْدَلِيَّةٌ جِ صَيْدَلِيَّاتٍ	Detik	:	ثَانِيَةٌ جِ ثَوَانٍ
Hotel	:	فُنْدُقٌ جِ فَنَادِقٍ	HARI-HARI	:	الْأَيَّامُ
Kebun binatang	:	حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتِ	28 Hari Ahad	:	يَوْمُ الْأَحَدِ
Masjid	:	مَسْجِدٌ جِ مَسَاجِدٍ	Hari Senin	:	يَوْمُ الْإِثْنَيْنِ
Mosium	:	مَتْحَفٌ جِ مَتَاحِفٍ	Hari Selasa	:	يَوْمُ الثَّلَاثَاءِ
Pabrik	:	مَصْنَعٌ جِ مَصَانِعٍ	Hari Rabu	:	يَوْمُ الْأَرْبَعَاءِ
Pelabuan	:	مِينَاءُ جِ مَوَانِيءٍ	Hari Kamis	:	يَوْمُ الْخَمِيسِ
Pengadilan	:	مَحْكَمَةٌ جِ مَحَاكِمٍ	Hari Jum'at	:	يَوْمُ الْجُمُعَةِ
Lapas	:	سِجْنٌ جِ سُجُونٍ	Hari Sabtu	:	يَوْمُ السَّبْتِ
Restoran	:	مَطْعَمٌ جِ مَطَاعِمٍ	41 Tanggal	:	التَّارِيخُ
Rumah sakit	:	مُسْتَشْفَى جِ مُسْتَشْفِيَّاتٍ	Bulan	:	شَهْرٌ جِ شُهُورٍ
Trotoar	:	رَصِيفٌ جِ أَرْصِفَةٍ	Januari	:	يَنَّايرِ
Perguruan Tinggi	:	جَامِعَةٌ جِ جَامِعَاتٍ	Februari	:	فِبْرَايرِ
Pasar	:	سُوقٌ جِ أَسْوَاقٍ	Maret	:	مَارِسِ
Tempat parkir	:	مَوْقِفُ السَّيَّارَاتِ	April	:	أَبْرِيْلِ
Terminal/ stasiun	:	مَحَطَّةٌ جِ مَحَطَّاتٍ	Mei	:	مَآيُو
Lift	:	مِصْعَدٌ جِ مِصَاعِدٍ	Juni	:	يُونِيُو
Perpustakaan	:	مَكْتَبَةٌ جِ مَكْتَبَاتٍ	Juli	:	يُولِيُو

Kafe	:	مَقْهَى	Agustus	:	أَغُسْتُسْ
SPBU	:	مَحَطَّةُ الْوَقُودِ	September	:	سِبْتَمْبَر
			Oktober	:	أَكْتُوبَر
			November	:	نُوفَمْبَر
			Desember	:	دِيسَمْبَر

KATA KERJA	:	الْأَفْعَالُ	KATA KERJA	:	الْأَفْعَالُ
Belajar	:	تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ	Mengerjakan	:	فَعَلَ - يَفْعَلُ
Belajar	:	دَرَسَ - يَدْرُسُ	Tidur	:	نَامَ - يَنَامُ
Mengajar	:	دَرَّسَ - يُدَرِّسُ	Istirahat	:	اسْتَرَاخَ - يَسْتَرِيحُ
Mengajar	:	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	Bangun tidur	:	اسْتَيْقَظَ - يَسْتَيْقِظُ
Mendidik	:	رَبَّى - يَرْبِي	Mandi	:	اسْتَحَمَ - يَسْتَحِمُ
Menjelaskan	:	شَرَحَ - يَشْرَحُ	Mandi	:	اغْتَسَلَ - يَغْتَسِلُ
Mendengarkan	:	اسْتَمَعَ - يَسْتَمِعُ	Memakai	:	لَبَسَ - يَلْبَسُ
Memperhatikan	:	اهْتَمَّ - يَهْتَمُّ	Menyetrika	:	كَوَى - يَكْوِي
Mengerti	:	فَهِمَ - يَفْهَمُ	Melipat	:	طَوَى - يَطْوِي
Mengenal	:	عَرَفَ - يَعْرِفُ	Menyapu	:	كَنَسَ - يَكْنُسُ
Mengetahui	:	عَلِمَ - يَعْلَمُ	Membersihkan	:	نَظَّفَ - يُنَظِّفُ

Bertanya	: سَأَلَ - يَسْأَلُ	Merapikan	: رَتَّبَ - يُرَتِّبُ
Menjawab	: أَجَابَ - يُجِيبُ	Mencuci	: غَسَلَ - يَغْسِلُ
Menghafal	: حَفِظَ - يَحْفَظُ	Memasak	: طَبَخَ - يَطْبَخُ
Membaca	: قَرَأَ - يَقْرَأُ	Memotong	: قَطَعَ - يَقْطَعُ
Menulis	: كَتَبَ - يَكْتُبُ	Mendidih	: غَلَى - يَغْلِي
Menghapus	: مَسَحَ - يَمْسَحُ	Menggoreng	: قَلَى - يَقْلِي
Menghitung	: حَسِبَ - يَحْسِبُ	Makan	: أَكَلَ - يَأْكُلُ
Menggambar	: رَسَمَ - يَرَسُمُ	Minum	: شَرِبَ - يَشْرَبُ
Lulus	: نَجَحَ - يَنْجَحُ	Mencicipi	: ذَاقَ - يَذُوقُ
Lupa	: نَسِيَ - يَنْسِي	Mengambil	: أَخَذَ - يَأْخُذُ
Ingat	: تَذَكَّرَ - يَتَذَكَّرُ	Meletakkan	: وَضَعَ - يَضَعُ
Mampu	: اسْتَطَاعَ - يَسْتَطِيعُ	Mengangkat	: رَفَعَ - يَرْفَعُ
Bersungguh-sungguh	: اجْتَهَدَ - يَجْتَهِدُ	Membuka	: فَتَحَ - يَفْتَحُ
Masuk	: دَخَلَ - يَدْخُلُ	Menutup	: قَفَلَ - يَقْفِلُ
Keluar	: خَرَجَ - يَخْرُجُ	Menyalakan	: أَشْعَلَ - يُشْعِلُ
Hadir	: حَضَرَ - يَحْضُرُ	Mematikan	: أَطْفَأَ - يُطْفِئُ
Tidak hadir	: غَابَ - يَغِيبُ	Beriman	: آمَنَ - يُؤْمِنُ
Duduk	: جَلَسَ - يَجْلِسُ		

Berdiri	: قَامَ - يَقُومُ	Bertaqwa	: اِتَّقَى - يَتَّقِي
Datang	: جَاءَ - يَجِيءُ	Bersaksi	: شَهِدَ - يَشْهَدُ
Pergi	: ذَهَبَ - يَذْهَبُ	Beribadah	: عَبَدَ - يَعْبُدُ
berjalan	: مَشَى - يَمْشِي	Sholat	: صَلَّى - يُصَلِّي
Berlari	: جَرَى - يَجْرِي	Berwudhu	: تَوَضَّأَ - يَتَوَضَّأُ
Bermain	: لَعِبَ - يَلْعَبُ	Rukuk	: رَكَعَ - يَرْكَعُ
Sakit	: مَرِضَ - يَمْرُضُ	Berdoa	: دَعَا - يَدْعُو
Mengobati	: عَالَجَ - يُعَالِجُ	Berzikir	: ذَكَرَ - يَذْكُرُ
Menangis	: بَكَى - يَبْكِي	Berkhutbah	: خَطَبَ - يَخْطُبُ
Tertawa	: ضَحِكَ - يَضْحَكُ	Berkorban	: ضَحَّى - يُضْحِي
Senang	: فَرِحَ - يَفْرَحُ	Berinfak	: أَنْفَقَ - يُنْفِقُ
Bahagia	: سَعِدَ - يَسْعَدُ	Berumroh	: اعْتَمَرَ - يَعْتَمِرُ
Sedih	: حَزِنَ - يَحْزَنُ	Berhaji	: حَجَّ - يُحِجُّ
Mencintai	: أَحَبَّ - يُحِبُّ	Berumroh	: صَامَ - يَصُومُ
Rindu	: اِشْتَأَقَ - يَشْتَأِقُ إِلَى	Bersedekah	: تَصَدَّقَ - يَتَصَدَّقُ
Benci	: كَرِهَ - يَكْرَهُ	Memberi	: أَعْطَى - يُعْطِي
Marah	: غَضِبَ - يَغْضَبُ	Bersyukur	: شَكَرَ - يَشْكُرُ
Berjumpa	: اِلْتَقَى - يَلْتَقِي	Bersabar	: صَبَرَ - يَصْبِرُ

Menikah

: تَزَوَّجَ - يَتَزَوَّجُ

نصر - ينصر

تعاون - يتعاون

فكر - يفكر

وعد - يعد

Berjuang

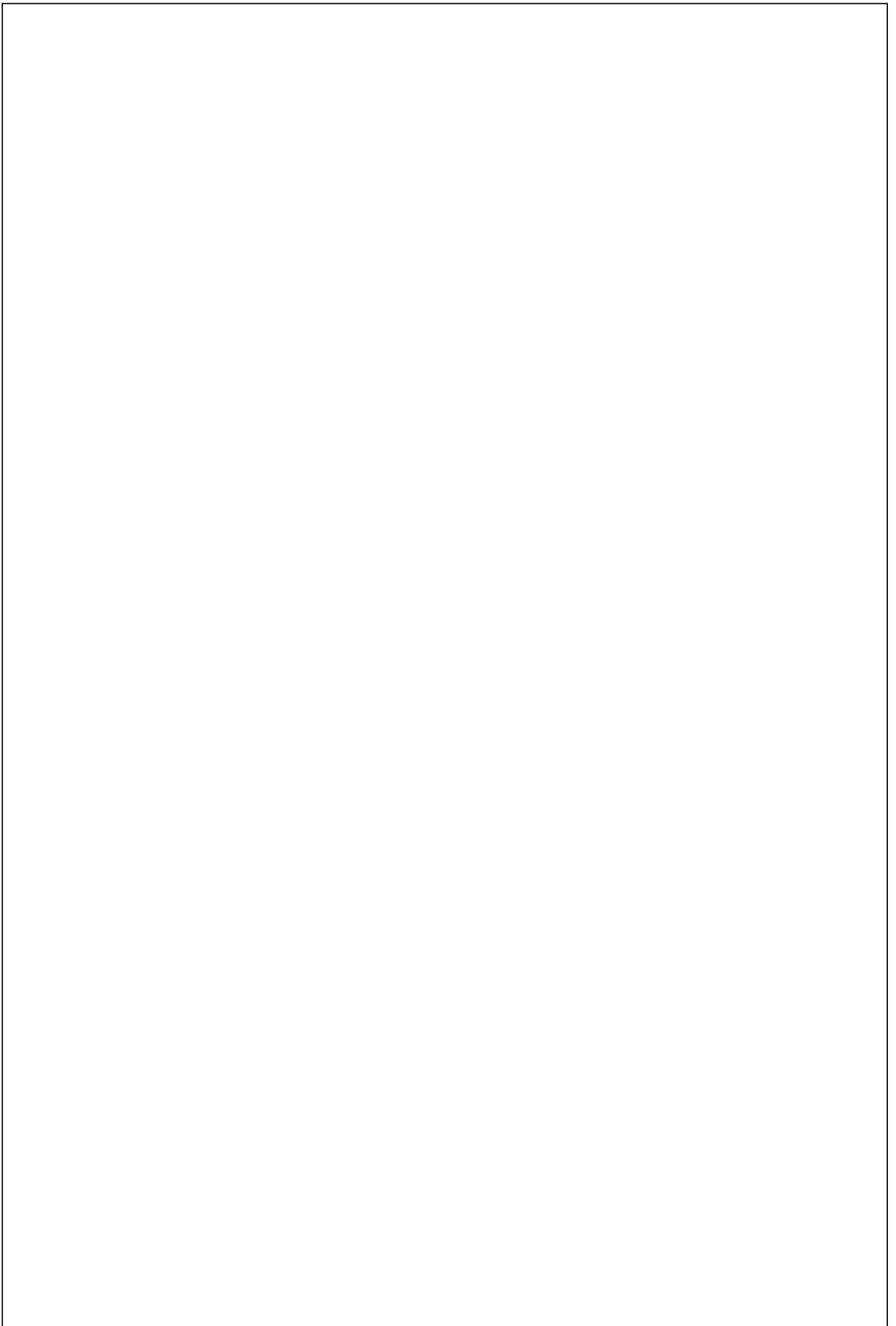
: جَاهَدَ - يُجَاهِدُ

سمع - يسمع

نظر - ينظر

تكلم - يتكلم

تحدث - يتحدث



Al-Ghalayaini. M. (1990). *Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah*. Beirut : Daar al-Fikr.

Anton al-Dakhdh (1987). *Al- Mu'jam fi- alqowaidi wa al-I'rob*, Maktabah Libnan

7 Ni'mah, Fuad. (1988). *Mulakhkhash Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*. Beirut : Dar al-Tsaqafah al-Islamiyyah.

Tamam, Hasan. (1979). *Al-Lughah al-'Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha*. Mesir: Al-Haiah al-Mishriyyah al-'Ammah li al-Kitab.

Asrori, Imam. (2004) *Sintaksis Bahasa Arab*. Misykat. Malang,

Busyro, Muhtarom. (2003) *Shorof Metode Krapyak.*, Menara Kudus. Yogyakarta

31 Fatih, Muhammad. (1989) *Al Fikr al Lughawy*. Dar al Fikr al Araby. Kairo

Muhammad Abdul Kholiq Muhammad. (1989). *Ikhtibaarot al- lughoh*, Jamiatul muluk, al-Saudiyyah

55 Jamiah al-Imam Muhammad bin Saud al-Islamiyah (1994). *Silsilatu Ta'lim Al-Lughoh al- Arobiyyah li Ghairi Natiqiina biha*, Al-Mamlakah Arobiyah

Drs. Abdul Haris, MA.(2002). *Cara Praktis Membaca Teks-Teks Bahasa Arab*, Laboratorium bahasa Arab Universitas Muhammadiyah, Malang

46

Ahmad Faisal N.S.J. (1999), *Ilmu Nahwu*. Bintang Terang. Surabaya

13

Mahmud Husaini Maalah, (1991) *An-Nahwu asy-Syafi*. Daar al-Bashir. Amman, Jordan

Muhammad bin Ahmad bin Abdul Bari al-Ahdali. *al-Kawakib al-Durriyah -Syarah Matan al-Ajrummyah-* Juz 1, Usaha Keluarga. Semarang

Kalimat-kalimat Bahasa Arab

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idoc.pub Internet Source	<1%
2	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
3	dewimylearning.wordpress.com Internet Source	<1%
4	documents.mx Internet Source	<1%
5	doku.pub Internet Source	<1%
6	qdoc.tips Internet Source	<1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	edoc.pub Internet Source	<1%
9	Submitted to pbpa Student Paper	<1%
10	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
12	belajarshoraf.blogspot.com Internet Source	<1%
13	hm-iqbal-muin.blogspot.com Internet Source	<1%

14	archive.org Internet Source	<1 %
15	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
16	nttexplorers.wordpress.com Internet Source	<1 %
17	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
18	hanasama.com Internet Source	<1 %
19	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
20	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.scribd.com Internet Source	<1 %
22	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
23	ringkasanbahasaarab.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	de.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
26	ia902305.us.archive.org Internet Source	<1 %
27	arab.upi.edu Internet Source	<1 %
28	pasuruanmengaji.com Internet Source	<1 %

29	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
30	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
32	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
33	muhamadridwanfaisal.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	anggipratiwi04.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	arabunaa.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	hayupintar.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
38	es.scribd.com Internet Source	<1 %
39	you-gonever.icu Internet Source	<1 %
40	adinawas.com Internet Source	<1 %
41	aminsalafy.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
43	bahasa-arab.com Internet Source	<1 %

faisalpendas.wordpress.com

44	Internet Source	<1 %
45	feriseptian.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
47	iqbal1.wordpress.com Internet Source	<1 %
48	stitotista4serpong.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	123dok.com Internet Source	<1 %
50	abuaizsaisaidah.blogspot.com Internet Source	<1 %
51	alhasanain.org Internet Source	<1 %
52	berbagaimakalahislam.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	dhuha.net Internet Source	<1 %
54	english.sinfronteras.org.mx Internet Source	<1 %
55	kb.psu.ac.th Internet Source	<1 %
56	Idiikediri.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
58	reycal78.wordpress.com Internet Source	<1 %
59	rianpadrian.blogspot.com	

Internet Source

<1 %

60

www.nahwushorof.com

Internet Source

<1 %

61

www.papermakalah.com

Internet Source

<1 %

62

iethafairuz.blogspot.com

Internet Source

<1 %

63

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 words

Exclude bibliography Off